



LAPORAN PELAKSANAAN SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**

2020

	<p style="text-align: center;">INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS)</p> <p>Kampus ITS, Jalan Arif Rahman Hakim, Keputih Sukolilo, Surabaya Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax :031-5923465, 5947845</p>
---	---

Nomor SOP / Dokumen	10.14.3.2
Tanggal Pembuatan	12 November 2020
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif diberlakukan	12 November 2020
Disahkan Oleh	Kepala KPM

**LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN SPMI ITS
TAHUN 2020**



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
November, 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, laporan pelaksanaan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI yang dinamakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST) ITS**. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk **Program Studi S-3, Program Studi S-2, program Studi S-1 dan Diploma** di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2020. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi mulai 1 September 2019 sampai dengan 30 Agustus 2020. Penilaian didasarkan atas data/informasi dan isian yang telah diunggah pada sistem *online* spm.its.ac.id sebagai bentuk pengisian borang serta klarifikasi dan verifikasi saat visitasi ke Program Studi.

Pelaksanaan SPMI melalui AMI di tahun 2020 pada kondisi bencana non alam pandemic Covid-19, maka pelaksanaan visitasi melalui media zoom. Visitasi dilakukan secara bersamaan untuk Prodi dalam pengelolaan departemen. SPMI tahun 2020 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan ITS dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Kantor Penjaminan Mutu (KPM) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Auditor, Tim Auditee Program Studi, semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2020.

Surabaya, 10 November 2020
Kantor Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

LAPORAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL	X
1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS	4
1.3 PEDOMAN DAN LANDASAN PELAKSANAAN SPMI ITS	6
1.4 PELAKSANAAN SPMI	6
1.4.1 PRODI PELAKSANA SPMI	7
1.4.2 JADWAL PELAKSANAAN SPMI	10
2 STANDARD PENILAIAN DI DALAM SPMI	11
2.1 DOKUMEN LKPS	11
2.2 ISIAN BORANG	15
2.2.1 BAGIAN I. PENDAHULUAN BORANG	15
2.2.2 BAGIAN IIA- DOKUMEN EVALUASI DIRI	15
2.2.3 BAGIAN IIB – RENCANA TINDAK LANJUT & KONDISI EKSTERNAL	15
2.2.4 BAGIAN III – BORANG UNTUK STANDAR PENGEMBANGAN	16
3 HASIL PELAKSANAAN SPMI	17
3.1 HASIL PENILAIAN DESK EVALUASI DAN SETELAH VISITASI	17
3.1.1 PROGRAM DIPLOMA	18

3.1.2	PROGRAM S1	19
3.1.3	PROGRAM MAGISTER	24
3.1.4	PROGRAM DOKTOR	27
3.2	PENILAIAN SPMI PRODI	29
3.7.2	RATA-RATA NILAI TIAP STANDAR UNTUK MAGISTER	35
3.7.3	RATA-RATA NILAI TIAP STANDAR UNTUK DOKTOR	38
4	PENENTUAN PERINGKAT	40
4.1	HASIL PENILAIAN PRODI SARJANA TERAPAN	40
4.2	HASIL PENILAIAN PRODI S1	40
4.2.1	KELOMPOK 1 - PRODI BELUM TERSERTIFIKASI AUN QA	40
4.2.2	NILAI MAKSIMUM DAN MINIMUM SETIAP STANDAR	41
4.2.3	HASIL PENILAIAN PRODI S1 KELOMPOK 2: YANG SUDAH TERSERTIFIKASI DAN ATAU TERAKREDITASI OLEH ABET DAN AUN-QA	43
4.2.4	HASIL IMPLEMENTASI STANDAR 11 – PENGEMBANGAN (YANG DIADOPSI DARI KRITERIA AUN-QA VERSI 3/2015)	45
4.4	HASIL PENILAIAN PRODI MAGISTER	46
4.5	HASIL PENILAIAN PRODI DOKTOR	49
4.6	PENENTUAN PEMENANG PELAKSANA SPMI TERBAIK	51
4.6.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK UNTUK PRODI SARJANA TERAPAN	51
4.6.2	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK UNTUK PRODI S1 KELOMPOK 1	51
4.6.3	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK UNTUK PRODI S1 KELOMPOK 2	51
4.6.4	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK UNTUK PRODI MAGISTER	52
4.6.5	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK UNTUK PRODI DOKTOR	52
5	PENUTUP	53
	DAFTAR PUSTAKA	55
	LAMPIRAN	58
	FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM	58

DEPARTEMEN TEKNIK MESIN	58
DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA	59
DEPARTEMEN TEKNIK FISIKA	62
DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI	64
DEPARTEMEN TEKNIK MATERIAL DAN METALURGI	68
FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA	70
DEPARTEMEN FISIKA	70
DEPARTEMEN MATEMATIKA	73
DEPARTEMEN STATISTIKA	76
DEPARTEMEN BIOLOGI	85
DEPARTEMEN AKTUARIA	87
DEPARTEMEN KIMIA	89
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIHAN	90
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL	91
DEPARTEMEN ARSITEKTUR	92
DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN	95
DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA	101
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	105
DEPARTEMEN TEKNIK GEOFISIKA	107
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN	108
DEPARTEMEN TEKNIK PERKAPALAN	108
DEPARTEMEN TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	113
DEPARTEMEN TEKNIK KELAUTAN	114
DEPARTEMEN TEKNIK TRANSPORTASI LAUT	117
FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS	118
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO	118

DEPARTEMEN TEKNIK KOMPUTER	120
DEPARTEMEN TEKNIK BIOMEDIK	121
DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA	123
DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI	125
DEPARTEMEN TEKNOLOGI INFORMASI	126
FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL	127
DEPARTEMEN DESAIN PRODUK	127
DEPARTEMEN DESAIN INTERIOR	129
DEPARTEMEN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	131
DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS	132
DEPARTEMEN MANAJEMEN TEKNOLOGI	133
DEPARTEMEN STUDI PEMBANGUNAN	135
FAKULTAS VOKASI	136
DEPARTEMEN TEKNIK INFRASTRUKTUR SIPIL	136
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN INDUSTRI	137
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO OTOMASI	138
DEPARTEMEN TEKNIK KIMIA INDUSTRI	144
DEPARTEMEN TEKNIK INSTRUMENTASI	144
DEPARTEMEN STATISTIKA BISNIS	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Organisasi penjaminan mutu pada setiap unit kerja akademik di ITS	5
Gambar 3.1 Nilai rata-rata standar 1 – 10 untuk program sarjana terapan.....	31
Gambar 3.2 Nilai rata-rata standar 1 – SWOT & RTL untuk Prodi Sarjana Kelompok 1.....	33
Gambar 3.3 Nilai rata-rata standar 1 – standar pengembangan untuk Prodi Sarjana Kelompok II..	35
Gambar 3.4 Nilai rata-rata standar 1 – SWOT &RTL untuk Prodi Doktor	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksana Audit pada SPMI ITS	5
Tabel 1.2 Nama Departemen di lingkungan ITS	8
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2020 melalui audit internal.....	10
Tabel 2.1 data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020	12
Tabel 2.2 Struktur borang SPMI 2020.....	15
Tabel 3.1 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Diploma di ITS.....	18
Tabel 3.2 Hasil Penilaian setelah visitasi untuk Prodi Sarjana Terapan.....	19
Tabel 3.3 Hasil nilai desk evaluasi untuk Prodi S1 Kelompok 1	20
Tabel 3.4 Hasil Penilaian Prodi Sarjana Kelompok 1 (Non AUN) di ITS setelah dilakukan Visitasi	21
Tabel 3.5 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Sarjana Kelompok 2 ..	22
Tabel 3.6 Hasil Penilaian Prodi Sarjana Kelompok 2 di ITS setelah dilakukan Visitasi.....	23
Tabel 3.7 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Magister di ITS	24
Tabel 3.8 Hasil Penilaian Prodi Magister di ITS setelah dilakukan Visitasi	26
Tabel 3.9 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Doktor di ITS	27
Tabel 3.10 Hasil Penilaian Prodi Doktor di ITS setelah dilakukan Visitasi.....	27
Tabel 3.11 Nilai rata-rata untuk Prodi Sarjana Kelompok 1	32
Tabel 3.12 Nilai rata-rata untuk Prodi Sarjana Kelompok 2.....	33
Tabel 3.13 Nilai rata-rata untuk Prodi Doktor	38
Tabel 4.1 Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan	40
Tabel 4.2 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S1 Kelompok 1	42
Tabel 4.3 Nilai dan Peringkat SPMI untuk Prodi dikategorikan sebagai Kelompok 2	44
Tabel 4.4 Hasil Nilai dan Peringkat Standar 11-Pengembangan untuk Prodi Kelompok 2.....	45
Tabel 4.5 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S2	48
Tabel 4.6 Nilai maksimum dan minimum hasil SPMI untuk Prodi S3.....	49
Tabel 4.7 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S3	50
Tabel 4.8 3 besar peringkat terbaik Prodi Sarjana Terapan.....	51
Tabel 4.9 3 besar peringkat terbaik Prodi S1 Kelompok 1.....	51
Tabel 4.10 Peringkat terbaik Prodi S2.....	52
Tabel 4.11 Peringkat terbaik Prodi S3.....	52

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi berfungsi:

1. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh ITS adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar²:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,

3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT)
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS,
3. serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data,
4. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.

Pelaksanaan SPMI ITS untuk tahun 2020, digunakan untuk mengawasi pelaksanaan standard sesuai SN Dikti pada level Prodi, dan juga untuk **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST)**. Penilaian pelaksana SPMI untuk Program Studi: Sarjana Terapan, Sarjana, Magister, dan Doktor. Standar yang digunakan dalam SPMI ITS mengacu pada SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS yang juga disebut sebagai Quality Assurance – QA ITS dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT. Pelaksanaan SPMI ITS secara berkelanjutan akan mampu mencapai visinya yang telah dituangkan di Statuta ITS, dalam Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2015 di dalam pasal 2 dan pasal 3. Visi, misi ITS adalah sebagai berikut:

Visi:

Visi ITS adalah menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi:

Misi ITS adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

1. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
3. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Disamping apa yang disampaikan di atas, ITS telah melakukan penjaminan mutu secara eksternal, melalui BAN-PT, AUN-QA, IABEE, ABET dan ASIIN. Keberlanjutan kualitas Pendidikan di level Prodi harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Untuk ini maka pengawasan terhadap pelaksanaan standar yang memenuhi kriteria internasional perlu dilakukan dan dievaluasi setiap tahun.

1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan sebuah sistem yang telah dirancang untuk dapat diimplementasikan di ITS. SPMI di ITS dilengkapi dengan beberapa perangkat, yaitu: organisasi SPMI pada level Institut dan pada level di bawahnya, yaitu Fakultas, Departemen dan/atau Prodi, dan RMK. Selain organisasi SPMI dilengkapi dengan dokumen yang telah dimiliki yaitu: (1) Kebijakan mutu, (2) Standar mutu, (3) Formulir dan dokumen mutu yang lain. Organisasi mutu tertera pada Perek No 15 tahun 2017, dan dokumen standar mutu yang digunakan adalah standar Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN PT, standar internal dan standar pengembangan yang diadopsi dari kriteria AUN-QA.

Kebijakan mutu yang digunakan di ITS dan telah ditandatangani oleh Rektor pada 17 Maret 2017, memuat beberapa hal yaitu:

1. Kebijakan nasional sebagai acuan di dalam kebijakan mutu di ITS
2. Penjaminan mutu ITS sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di ITS di semua level dan semua civitas akademika.
3. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui **PPEPP - Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi**.
4. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada dan standar nasional pendidikan tinggi (Permendikbud Nomor 3/2020) untuk menjamin mutu pendidikan di ITS.
5. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di ITS berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan.

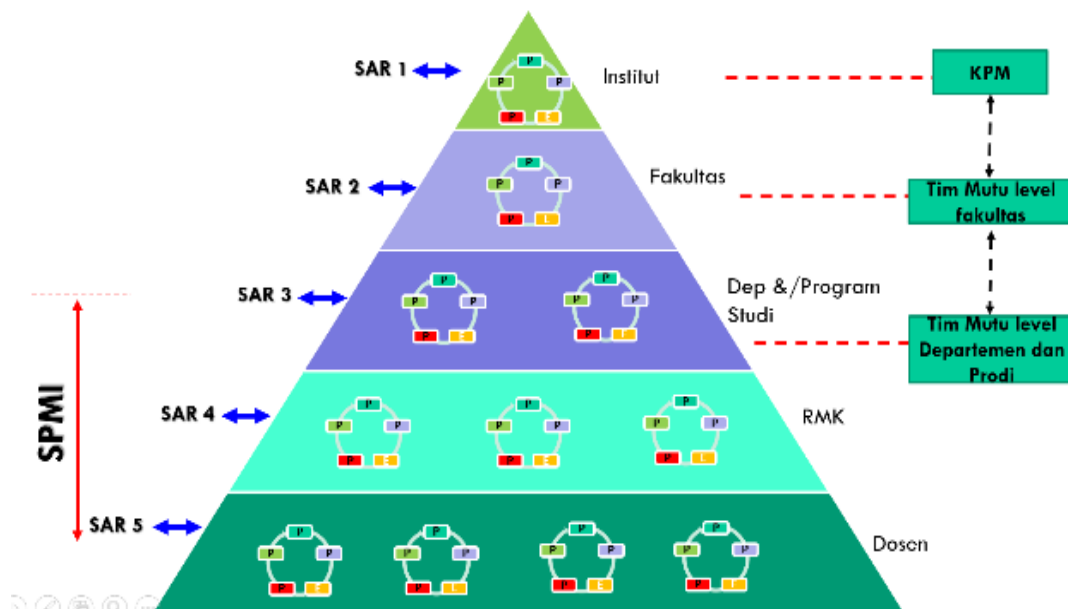
Organisasi mutu di ITS, sesuai dengan Perek No 15 tahun 2017, ditunjukkan dalam diagram di bawah ini. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja berikut ini menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut ini:

Fakultas menjalankan fungsi: “penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan sumber daya”. Penjaminan mutu di tingkat Fakultas dinamakan Tim Mutu Fakultas atau disingkat TMF. Ketua TMF adalah MR (manajemen representatif) Fakultas, dan anggota pada TMF adalah: Wakil Dekan, semua MR departemen (Sekretaris Departemen) dalam satu Fakultas, dan Kabag TU Fakultas.

Departemen menjalankan fungsi: “pelaksanaan sistem manajemen pendidikan tinggi, program penjaminan dan pengendalian mutu serta pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan

rencana strategis”. Unit penjaminan mutu di tingkat Departemen diketuai oleh Sekretaris Departemen (sebagai manajemen representatif) dan Kepala Program Studi di semua jenjang Prodi.

Prodi menjalankan fungsi: “pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu proses pembelajaran”. Unit penjaminan mutu di tingkat prodi tersusun atas anggota Kepala Prodi dan semua RMK (Rumpun Mata Kuliah) atau Kalab di dalam prodi tersebut.



Keterangan: RMK: Rumpun Mata Kuliah

Gambar 1.1 Organisasi penjaminan mutu pada setiap unit kerja akademik di ITS

Salah satu kegiatan di dalam SPMI ITS adalah melakukan audit mutu internal, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pelaksanaan audit ini telah dilakukan sejak tahun 2006 – sekarang. Pelaksana audit ini ditunjukkan oleh Tabel di bawah.

Tabel 1.1 Pelaksana Audit pada SPMI ITS

No	Tahun	Pelaksana
1	2006 – 2009	BAPSI
2	2010 – 2011	BAPSI + PJM
3	2012 – skr	Kantor Penjaminan Mutu (KPM) dh. PJM

Standar mutu yang digunakan untuk penilaian Pelaksana SPMI ITS tahun 2019 mengacu pada 9 (sembilan) kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 4/2017,⁴ dan dengan memasukkan butir standar SN Dikti yang belum terakomodasi di dalam sembilan kriteria tersebut, dengan cara menyisipkan ke dalam standar ke 6: Pendidikan. Sembilan standar berlaku untuk Prodi pelaksana

pendidikan vokasi, akademik S1 kelompok 1, S2 dan S3. Tambahkan 1 (satu) standar yang diadopsi dari kriteria AUN QA Versi 3 Tahun 2015⁵, diberlakukan untuk Prodi S1 Kelompok 2.

1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI ITS sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96⁶,
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53,⁷
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi sepuluh Nopember (ITS),³
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e,⁸
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,⁹
6. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,¹⁰
7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal, ¹¹

1.4 Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan audit mutu di tingkat Prodi. Tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap 1: Audit dokumen atau penilaian secara desk evaluasi terhadap isian borang Prodi yang diisikan melalui sistem online *spmi.its.ac.id*.
2. Tahap 2: Audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi, untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang maupun penambahan informasi dengan cara melakukan wawancara dan memeriksa dokumen di Prodi.
3. Tahap 3: Evaluasi terhadap presentasi rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang telah diperoleh oleh Auditor pada tahap 2.

Tahap 2 dan tahap 3, dilakukan melalui media online dan pengisian RTL dalam dokumen di spmi.its.ac.id.

Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan, yang telah diuraikan di atas adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi atau saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional (yaitu AUN-QA, IABEE, dan ABET).
6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

1.4.1 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah semua Prodi, dan minimal telah menjalankan proses pendidikan 1 tahun akademik. Pelaksanaan SPMI melalui audit terhadap seluruh Prodi di ITS, dan khusus untuk Prodi S1 dibagi dalam 2 kelompok Prodi, yaitu:

Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.

Kelompok II: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi dan / atau akreditasi AUN QA dan ABET.

Tabel 1.2 Nama Departemen di lingkungan ITS

No	Nama Fakultas	No	Departemen	UPPS	D4	S1	S2	S3	Jumlah Prodi	Jumlah Auditor	Auditor Mk E Learning
I	Fakultas Sains dan Analitika Data	1	Fisika	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		2	Matematika	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		3	Statistika	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		4	Kimia	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		5	Biologi	Departemen	-	V	V	-	2	3	1
		6	Aktuaria	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
II	Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	7	Teknik Mesin	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		8	Teknik Kimia	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		9	Teknik Fisika	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		10	Teknik Sistem dan Industri	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		11	Teknik Material dan Metalurgi	Departemen	-	V	V	-	2	3	1
III	Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan	12	Teknik Sipil	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		13	Arsitektur	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		14	Teknik Lingkungan	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		15	Perencanaan Wilayah dan Kota	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		16	Teknik Geomatika	Departemen	-	V	V	-	2	2	1
		17	Teknik Geofisika	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
IV	Fakultas Teknologi Kelautan	18	Teknik Perkapalan	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		19	Teknik Sistem Perkapalan	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		20	Teknik Kelautan	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		21	Teknik Transportasi Laut	Departemen	-	V	-	-	1	2	1
V		22	Teknik Elektro	Departemen	-	V	V	V	3	4	1

No	Nama Fakultas	No	Departemen	UPPS	D4	S1	S2	S3	Jumlah Prodi	Jumlah Auditor	Auditor Mk E Learning
	Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	23	Teknik Biomedik	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		24	Teknik Komputer	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		25	Teknik Informatika	Departemen	-	V	V	V	3	4	1
		26	Sistem Informasi	Departemen	-	V	V		2	3	1
		27	Teknologi Informasi	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
VI	Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	28	Desain Produk	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		29	Desain Interior	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		30	Desain Komunikasi Visual	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		31	Manajemen Bisnis	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		32	Manajemen Teknologi	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
		33	Studi Pembangunan	Fakultas	-	V	-	-	1	2	1
VII	Fakultas Vokasi	34	Teknik Infrastruktur Sipil	Departemen	V	-	-	-	1	2	1
		35	Teknik Mesin Industri	Departemen	V	-	-	-	2	2	1
		36	Teknik Elektro	Departemen	V	-	-	-	1	2	1
		37	Teknik Kimia Industri	Departemen	V	-	-	-	1	2	1
		38	Teknik Instrumentasi	Departemen	V	-	-	-	1	2	1
		39	Statistika Bisnis	Departemen	V	-	-	-	1	2	1

1.4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2020 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
1	Sosialisasi standar dan Panduan SPMI	Juni Minggu ke 3, 2020	Melalui Rapat online Dekanat dan UPMB
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	18 Agustus 2020	Melalui e perkantoran
3	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian spmi online	24 Agustus 2020	Rapat online dan melalui dokumen panduan pengisian spmi.its.ac.id
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor oleh Prodi	31 Agustus – 11 September 2020	
5	<i>Workshop</i> : Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor dengan sistem online	10 September 2020	Workshop online dan pembuatan group auditor
6	Penugasan auditor	Maks. 15 September 2020	
7	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	16 September – 30 September 2020	
8	<i>Refreshing</i> pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	25 September 2020	Melalui sistem online
9	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2020	
10	Pengumpulan dokumen Rencana Tindak lanjut oleh semua Prodi	29 Oktober 2020	
11	Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM	30 Oktober 2020	Rapat online
12	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2020, Minggu ke 1	
13	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2020	

2 STANDARD PENILAIAN DI DALAM SPMI

Penilaian di dalam SPMI, melalui borang Prodi, visitasi serta didukung oleh Presentasi RTL oleh masing-masing KaProdi.

Penyusunan borang untuk SPMI tahun 2020, dibagi di dalam 2 dokumen utama, yaitu:

1. Bagian I: Kelengkapan Dokumen Kinerja program Studi (LKPS)
2. Bagian II : Borang Evaluasi Diri Prodi, RTL dan Kondisi Eksternal Prodi

2.1 Dokumen LKPS

Dokumen LKPS berisi data yang diisikan pada format excel sesuai *template* yang ditunjukkan pada tabel 3.2. Ketersediaan data merupakan syarat utama dalam SPMI, sehingga diharapkan 35 jenis data yang diminta dapat dipenuhi Prodi. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengisian dapat dilakukan dengan cara unggah data format excel sesuai *template* atau dengan *entry* data. Data excel sudah tersedia dalam bentuk template, sehingga Prodi hanya melakukan verifikasi. Apabila terjadi kesalahan/ perbedaan data, maka data dalam format excel tersebut dapat diubah, dan file diunggah kembali.

Beberapa data dapat diakses pada 2 sumber data berikut ini:

1. data.its.ac.id
2. sso

Selain kedua data di atas, prodi akan melakukan validasi data dengan cara melakukan sinkronisasi pada link data.its.ac.id. Hasil sinkronisasi secara otomatis menjadi data sesuai dengan format data pada LKPS.

Data yang diperlukan di dalam LKPS terdiri 41 item data yang tersebut di dalam Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2020

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
					Pusat	Lokal
	Tabel Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi	PS				
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	1-1	DKPU	✓	✓*	
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	1-2	DKPU	✓	✓*	
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	DKPU	✓	✓*	
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	SIKAD	✓	✓	
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	DKG	✓		✓
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	SIMPEG	✓	✓*	
7	Tabel 3.a.2) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	SIKAD	✓	✓	
8	Tabel 3.a.3) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	SIKAD	✓	✓*	
9	Tabel 3.a.4) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	SIMPEG	✓	✓	
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	SIMPEG	✓	✓	
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	SIMPEG	✓	✓	
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	DPRM	✓	✓	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	DPRM	✓	✓	
14	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	POMITS	✓	✓	
15	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	POMITS	✓	✓	
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	SINTA/ TTO	✓	✓	
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	SINTA/ TTO	✓	✓	
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, Book Chapter	3b5-3	SIMPEG/ SINTA	✓	✓	
19	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6	SIMPEG/ SINTA	✓	✓	
20	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7	DIKST/ DKPU	✓	✓	
21	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	DEP	BELUM ADA		✓

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
					Pusat	Lokal
22	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a	SIAKAD	✓		✓
23	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	DPRM	✓		✓
24	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	IPD	✓		✓
25	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	SIMPEL	✓		✓
26	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertas	6b	SIMPEL	✓		✓
27	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	DPRM	✓		✓
28	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	SIAKAD	✓	✓	
29	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	PRESTASI	✓	✓	
30	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	PRESTASI	✓	✓	
31	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	SIAKAD	✓	✓	
32	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	PK2M	✓		✓
33	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	PK2M	✓		✓
34	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	8e1	PK2M	✓		✓
35	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2	PK2M	✓		✓
36	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	PK2M	✓		✓
37	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	POMITS	✓		✓
38	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	POMITS	✓		✓
39	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	DIKST/ DKPU	✓		✓
40	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	DIKST	✓		✓
41	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	DIKST	✓		✓
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	DPRM	✓		✓

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	
					Pusat	Lokal
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	SIMPEG/ SINTA	√		√
	Jumlah Data				24	19

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Data yang diperoleh berdasarkan item di atas, akan digunakan untuk proses reakreditasi Prodi ke BAN PT, dan akan tetap tersedia di dalam arsip spmi.its.ac.id, sehingga dalam waktu yang akan datang prodi akan dapat menggunakan kapan saja sesuai dengan jadwal pengisian borang akreditasi. Berikut ini merupakan struktur untuk borang SPMI tahun 2020,

Tabel 2.2 Struktur borang SPMI 2020

Bagian	Nama bagian	Penanggung Jawab pengisi	Penanggung jawab dan sumber data	Keterangan
I	Pendahuluan	Prodi	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II File excel LKPS
II	Profil UPPS Kondisi Eksternal Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	Departemen	Fakultas, Departemen dan Prodi	Untuk kelompok I dan II Diletakkan di bagian akhir LED
II.A	LED untuk 9 Kriteria	Prodi	Prodi dan Departemen	Untuk kelompok I dan II
II.B	Rencana Tindak Lanjut	Prodi	Prodi	Diletakkan di bagian akhir LED
III	Standar Pengembangan dengan 11 kriteria	Prodi	Prodi dan departemen	Untuk kelompok II

2.2 Isian Borang

2.2.1 Bagian I. Pendahuluan Borang

Bagian pendahuluan borang SPMI, adalah berisi data Indikator Kinerja Utama Prodi, dimana terdapat 35 (tiga puluh lima) data. Data tersebut diperoleh dari data.its.ac.id, yang telah divalidasi oleh masing-masing Prodi, sesuai dengan yang ditunjukkan pada Tabel 2.1 di atas.

2.2.2 Bagian IIA- Dokumen Evaluasi Diri

Isian borang bagian II: Dokumen evaluasi diri, secara lengkap dituliskan di dalam lampiran, sebuah dokumen tersendiri sesuai dengan format yang ditetapkan oleh BAN PT. Isian borang dalam bentuk: deskripsi yang dituliskan secara *online*, dalam laman spmi.its.ac.id.

Isian borang bagian III: isian untuk prodi yang telah tersertifikasi AUN QA / terakreditasi internasional lain. Isian borang tersebut, dalam bentuk deskripsi, yang diisikan secara *online* pada laman spmi.its.ac.id.

2.2.3 Bagian IIB - Rencana Tindak Lanjut & Kondisi eksternal

Isian bagian rencana tindak lanjut dan kondisi eksternal ini, merupakan isian dalam bentuk deskripsi, dan isian tabel. Deskripsi berisi 4 tahapan (1) sampai dengan (4) berikut ini.

- (1) Analisis capaian kerja
- (2) Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
- (3) Strategi pengembangan
- (4) Program keberlanjutan dan mekanisme program

Untuk pemosisian atas kondisi eksternal, terdapat dua sub bagian, yaitu sub bagian:

- (1) Kondisi Eksternal
- (2) Profil dari UPPS

Isian dalam RTL dalam bentuk deskripsi, yaitu relevansi antara analisis SWOT dengan rencana program pengembangan. Program pengembangan juga didasarkan atas temuan audit SPMI tahun 2019 dari para auditor.

2.2.4 Bagian III - Borang untuk Standar Pengembangan

Borang bagian III merupakan data / informasi dan / atau deskripsi atas capaian standar pengembangan. Standar pengembangan ini merupakan kriteria yang diadopsi dari AUN-QA. Borang pada bagian ini dikenal sebagai *Self Assessment Report (SAR)* bagi masing-masing Prodi yang telah tersertifikasi dan / atau akreditasi internasional. Isian SAR dalam 11 kriteria menempati nomor standar ke 10. Standar nomor 10 ini menjadi salah satu bentuk pengendalian terhadap kualitas prodi yang harus tetap memenuhi kriteria / standar internasional.

3 HASIL PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan SPMI yang menjadi dasar penilaian adalah dua tahap dari tiga tahap yang telah diuraikan pada Bab 2, yaitu: tahap penilaian secara desk evaluasi atau tahap Pra Audit, dan tahap visitasi / audit kepatuhan. Tahap yang pertama dilakukan oleh auditor berdasarkan isian borang online setiap Prodi. Tahap pertama ini dikatakan sebagai tahap pra audit. Tahap yang kedua dilakukan dengan cara klarifikasi, penambahan data dan informasi oleh Prodi dengan cara visitasi secara online dengan melakukan wawancara dengan pihak pengelola Prodi dan melakukan evaluasi pada dokumen pendukung. Kedua tahapan tersebut saling berkorelasi. Tahap dua akan dilakukan bila Tahap pertama telah dipenuhi oleh setiap Prodi, dengan mengisi data secara online pada url spm.its.ac.id

3.1 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dan Setelah Visitasi

Nilai setiap indikator sebelum dilakukan visitasi oleh para auditor, Prodi memberikan penilaian atas capaiannya sendiri, dan auditor akan membandingkan nilai tersebut dengan bukti deskripsi isian borang sebelum dilakukan visitasi. Secara keseluruhan prodi mampu membandingkan hasil penilaian dirinya sendiri tahun ini dengan tahun sebelumnya, demikian juga auditor mampu membandingkan hasil nilai tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tahap selanjutnya auditor akan melakukan visitasi untuk klarifikasi dan verifikasi beberapa isian borang yang memerlukan informasi tambahan. Nilai akhir setiap standar merupakan nilai setelah dilakukan visitasi.

Peraturan yang digunakan, untuk memberikan hasil nilai setiap Prodi adalah:

- Nilai prodi merupakan nilai rata-rata dari dua auditor setelah pelaksanaan visitasi
- Bila salah satu dari auditor tidak mengisi nilai, maka
- Nilai prodi merupakan nilai dari auditor yang memberikan nilai
- Bila hal ini tidak dilakukan, maka
- Nilai prodi diambilkan dari isian penilaian diri dari prodi

3.1.1 Program Diploma

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Diploma di ITS

NO	Prodi Diploma	LKPS	Standar1	Standar2	Standar3	Standar4	Standar5	Standar6	Standar7	Standar8	Standar9	RTL	Nilai total
1	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	-	11.33	20.98	31.28	47.69	23.46	58.8	18.36	4.7	48.84	3	268.44
2	D4 Teknik Infrastruktur Sipil	121	-	8.8	11.04	46.1	-	2.52	18.36	4.56	64.88	-	277.26
3	D4 Teknologi Rekayasa Bangunan Air	126	-	4.4	3.68	42.76	-	3.36	12.24	1.62	27.28	-	221.34
4	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	-	-	10.08	11.04	38.86	12.24	12.6	18.36	5.86	37.84	-	146.88
5	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	-	8.24	6.67	11.04	48.75	-	9.24	16.1	4.61	37.84	1	143.49
6	D4 Statistika Bisnis	-	-	6.6	11.04	39.01	4.08	5.88	18.36	5.9	37.84	-	128.71
7	D4 Teknologi Rekayasa Konversi Energi	-	3.09	16.5	3.68	35.13	-	3.36	15.3	3.12	37.84	-	118.02
8	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	-	-	6.6	11.04	36.52	-	3.36	15.3	3.15	37.84	-	113.81

Keterangan:

 Prodi tidak melakukan isian

Di dalam Tabel 3.1 yang ditunjukkan di atas, terlihat bahwa ada prodi Sarjana Terapan yang tidak mengisi data pada LKPS, Standar 1, 5 dan RTL, yaitu seluruh Prodi.

Tabel 3.2 Hasil Penilaian setelah visitasi untuk Prodi Sarjana Terapan

NO	Prodi Diploma	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Nilai total
1	D4 Statistika Bisnis	374	11.85	15.95	30.36	45.3	15.3	60.9	16.83	5.9	36.52	20.5	633.41
2	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	198	10.82	22.12	32.2	46.95	22.95	55.86	18.36	4.7	48.84	15.5	476.3
3	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	200	11.33	21.63	30.36	44.16	22.95	59.64	16.83	5.86	36.52	16	465.29
4	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	137.5	9.27	17.95	32.2	45.03	11.73	57.54	16.1	4.61	37.84	16.5	386.27
5	D4 Teknik Infrastruktur Sipil	129.5	12.36	17.05	30.36	37.91	6.63	41.16	15.3	4.56	63.56	-	358.39
6	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	86	10.3	17.6	33.12	44.66	12.24	43.68	15.3	3.15	37.84	22	325.89
7	D4 Teknologi Rekayasa Konversi Energi	84	10.3	16.5	23.92	44.1	12.24	36.96	18.36	4.5	37.84	21	309.72
8	D4 Teknologi Rekayasa Bangunan Air	109	10.3	13.75	23.92	39.41	4.59	26.46	16.07	1.62	31.24	-	276.36

Keterangan:

 Auditor memberikan penilaian 0

Di dalam Tabel 3.2 yang ditunjukkan di atas, terlihat bahwa Auditor tidak memberikan nilai pada RTL, dengan berdasarkan ketidaklaksanaan RTL pada Prodi: (i) D4 Teknik Infrastruktur Sipil , dan (ii) D4 Teknologi Rekayasa Bangunan Air. Kedua Prodi tersebut berada pada pengelolaan Departemen Infrastruktus Sipil.

3.1.2 Program S1

Hasil penilaian desk evaluasi untuk Prodi S1 kelompok 1, ditunjukkan pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Hasil nilai desk evaluasi untuk Prodi S1 Kelompok 1

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kelompok 1 – Non AUN)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Nilai total
1	FCIVPLAN	S1 Arsitektur	230	12.36	19.92	36.8	43.47	12.24	63.84	18.36	4.63	80.85	24	546.47
2	FELECTICS	S1 Teknik Komputer	145	12.36	20.08	27.23	47.54	4.08	5.88	14.01	3.14	45.76	-	325.08
3	FELECTICS	S1 Teknologi Informasi	125	12.36	20.43	33.12	46.5	10.2	22.68	18.36	4.63	27.28	-	320.56
4	FSCIENTICS	S1 Aktuaria	80	12.36	13.75	27.6	44.66	9.18	13.44	15.49	4.59	29.04	18	268.11
5	FCREABIZ	S1 Desain Produk Industri	-	12.36	22.04	36.8	49.61	16.32	23.52	18.36	9.55	60.74	-	249.3
6	FCIVPLAN	S1 Teknik Geomatika	-	12.36	22.51	33.12	50.65	16.32	10.08	18.36	5.8	77.55	-	246.75
7	FSCIENTICS	S1 Biologi	-	12.36	22.92	34.32	49.96	4.08	10.08	18.36	4.59	79.77	-	236.44
8	FCREABIZ	S1 Studi Pembangunan	40	10.3	18.15	33.12	46.02	12.24	19.95	16.97	1.62	37.84	-	236.21
9	FELECTICS	S1 Teknik Biomedik	-	12.36	17.67	36.8	47.5	4.08	9.24	18.36	3.89	69.52	-	219.42
10	FINDSYS	S1 Teknik Material dan Metalurgi	-	12.36	18.15	33.12	50.06	4.08	5.88	18.36	4.59	66.43	-	213.03
11	FCIVPLAN	S1 Teknik Geofisika	-	12.36	19.8	33.12	43.39	-	0.84	9.31	1.52	45.43	-	165.77
12	FCREABIZ	S1 Manajemen Bisnis	-	8.24	7.58	14.72	49.52	-	2.52	16.66	2.29	55.73	-	157.26
13	FCREABIZ	S1 Desain Interior	-	8.24	8.8	11.04	37.51	-	3.36	15.73	4.61	64.7	-	153.99
14	FCREABIZ	S1 Desain Komunikasi Visual	-	-	6.6	11.04	37.94	-	4.2	18.36	4.76	37.84	-	120.74

Keterangan:

 Prodi tidak melakukan isian

Tabel 3.3 di atas, menunjukkan beberapa nilai standar pada Prodi S1 kelompok 1, tidak terisi. Hal ini berdampak pada penilaian sementara pra audit. Hasil penilaian setelah dilakukan visitasi, ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Penilaian Prodi Sarjana Kelompok 1 (Non AUN) di ITS setelah dilakukan Visitasi

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kelompok 1 – Non AUN)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Nilai total
1	FCIVPLAN	S1 Arsitektur	356	12.36	19.92	36.8	43.47	11.73	65.94	18.36	4.63	80.85	21	671.06
2	FCIVPLAN	S1 Teknik Geomatika	221.5	12.36	22.23	33.12	47.69	23.97	57.96	17.6	5.8	73.52	17	532.75
3	FSCIENTICS	S1 Biologi	177	12.36	22.92	34.32	47.43	10.2	61.32	18.36	6	78.43	16	484.34
4	FCIVPLAN	S1 Teknik Geofisika	217.5	12.36	21.69	34.92	40.43	9.75	52.92	15.43	1.52	55.99	20.5	483.01
5	FCREABIZ	S1 Desain Komunikasi Visual	217	11.85	18.7	30.36	39.79	9.69	54.6	18.36	4.76	37.84	21.5	464.45
6	FELECTICS	S1 Teknik Biomedik	152	12.36	16.57	36.8	48.12	11.22	44.52	15.3	5.25	61.6	21	424.74
7	FCREABIZ	S1 Studi Pembangunan	217	6.18	15.68	28.52	43.99	9.69	37.59	12.24	1.62	37.84	-	410.35
8	FCREABIZ	S1 Desain Interior	143.5	8.24	14.58	31.28	36.03	11.22	56.7	14.96	4.61	63.38	18	402.5
9	FELECTICS	S1 Teknik Komputer	120.5	12.36	19.8	33.12	45.36	10.2	31.08	13.77	4.5	58.83	6	355.52
10	FCREABIZ	S1 Manajemen Bisnis	122	6.18	14.73	34.04	39.17	12.24	35.28	13.77	3.04	62.95	19	362.4
11	FCREABIZ	S1 Desain Produk Industri	52	12.36	22.86	36.8	49.61	22.95	42.84	18.36	6	55.46	18.5	337.74
12	FELECTICS	S1 Teknologi Informasi	117.5	12.36	19.88	33.12	46.5	9.69	38.64	18.36	4.63	29.92	5.5	336.1
13	FINDSYS	S1 Teknik Material dan Metalurgi	-	12.36	19.25	33.12	48.82	11.73	46.62	18.36	4.59	66.43	17.5	278.78
14	FSCIENTICS	S1 Aktuaria	80	9.27	17.6	27.6	41.09	9.18	20.16	18.36	6	37.84	17.5	284.6

Keterangan:

 Auditor memberikan penilaian 0

Tabel 3.5 di atas, ada Prodi yang tidak dinilai oleh Auditor, yang dikarenakan ketidakketersediaan data / informasi, yaitu Prodi: (i) S1 Teknik Material dan Metalurgi untuk data LKPS dan (ii) S1 Studi Pembangunan untuk RTL.

Hasil penilaian desk evaluasi untuk Prodi S1 kelompok 2, ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah ini, dan nilai hasil setelah visitasi ditunjukkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.5 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Sarjana Kelompok 2

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kel. 2)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Standar Pengemb	Nilai total
1	FINDSYS	S1 Teknik Industri	292	12.36	19.8	36.8	44.92	12.24	60.48	18.36	5.68	65.11	-	30.72	598.47
2	FELECTICS	S1 Teknik Informatika	250	12.36	21.03	36.8	51.32	14.28	16.52	16.83	7.5	111.84	-	30.72	569.2
3	FSCIENTICS	S1 Statistika	199	12.36	22.23	33.12	44.19	12.24	10.08	18.36	8.06	68.45	-	30.72	458.81
4	FELECTICS	S1 Teknik Elektro	141	12.36	20.01	33.12	48.74	8.16	62.16	16.83	8.38	57.13	-	30.72	438.61
5	FMARTECH	S1 Teknik Kelautan	-	12.36	19.8	33.12	47.47	8.16	61.32	15.42	4.53	65.18	24	92.16	383.52
6	FCIVPLAN	S1 Teknik Lingkungan	68	12.36	19.8	33.12	47.97	4.08	54.6	18.36	4.6	64.48	-	30.72	358.09
7	FSCIENTICS	S1 Fisika	84	12.36	17.6	33.12	43.68	8.67	49.56	12.47	2.32	63.78	-	34.56	362.12
8	FCIVPLAN	S1 Teknik Sipil	-	12.36	23	33.12	51.36	16.32	5.88	18.36	4.56	95.41	-	30.72	291.09
9	FSCIENTICS	S1 Matematika	-	12.36	19.8	33.12	49.97	23.46	21	18.36	5.47	64.16	-	30.72	278.42
10	FINDSYS	S1 Teknik Kimia	-	12.36	19.86	33.12	50.63	4.08	6.72	18.36	8.63	80.14	-	30.72	264.62
11	FSCIENTICS	S1 Kimia	48	12.36	19.8	36.8	41.06	-	10.92	9.27	1.55	54.42	-	30.72	264.9
12	FCIVPLAN	S1 Perencanaan Wilayah Kota	-	12.36	19.8	33.12	46.11	16.32	5.88	18.36	4.63	66.22	-	30.72	253.52
13	FELECTICS	S1 Sistem Informasi	-	12.36	19.8	33.12	47.17	4.08	10.08	18.36	4.62	68.05	-	30.72	248.36

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kel. 2)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Standar Pengemb	Nilai total
14	FINDSYS	S1 Teknik Fisika	-	12.36	19.8	33.12	48.07	4.08	5.88	18.36	6.75	61.28	-	30.72	240.42
15	FMARTECH	S1 Teknik Transportasi Laut	-	12.36	17.6	33.12	47.08	4.08	6.72	18.36	4.55	55.61	-	38.4	237.88
16	FMARTECH	S1 Teknik Perkapalan	-	12.36	19.8	33.12	47.73	4.08	5.88	18.36	4.55	63.11	-	23.04	232.03
17	FINDSYS	S1 Teknik Mesin	-	12.36	19.8	33.12	51.51	4.08	5.04	9.43	1.6	45.86	-	32.64	215.44
18	FMARTECH	S1 Teknik Sistem Perkapalan	112	12.36	17.6	33.12	17.76	-	3.36	-	-	2.64	-	1.92	200.76

Keterangan:

 Prodi tidak melakukan isian

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, ditunjukkan bahwa semua Prodi kelompok 2 tidak melakukan RTL atas temuan audit pada tahun 2019.

Tabel 3.6 Hasil Penilaian Prodi Sarjana Kelompok 2 di ITS setelah dilakukan Visitasi

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kel. 2)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Standar Pengemb	Nilai total
1	FINDSYS	S1 Teknik Industri	372	12.36	19.86	36.8	44.92	11.73	64.26	15.3	4.5	60.88	21.5	99.84	763.95
2	FELECTICS	S1 Informatika	292	12.36	22.95	36.8	48.36	16.32	67.76	17.6	4.5	111.84	24	96	750.49
3	FCIVPLAN	S1 Teknik Sipil	259	12.36	22.18	35.47	48.4	23.97	55.86	18.36	5.36	102.01	23.5	88.32	694.79
4	FMARTECH	S1 Teknik Kelautan	249.5	12.36	22.41	36.8	44.58	22.95	62.58	18.36	6	94.96	23.5	95.04	689.04
5	FINDSYS	S1 Teknik Kimia	271	12.36	19.86	33.12	46.94	10.2	60.48	15.3	6	74.35	15	92.16	656.77
6	FSCIENTICS	S1 Statistika	178.5	12.36	22.35	33.12	48.05	12.24	60.48	18.36	6	69.22	19.5	87.36	567.54
7	FELECTICS	S1 Sistem Informasi	164.5	12.36	19.8	33.12	44.21	12.24	61.32	18.36	4.62	68.05	22	90.24	550.82
8	FELECTICS	S1 Teknik Elektro	180.5	12.36	20.13	33.12	49	7.65	60.9	16.83	6	55.9	19.5	84.48	546.37

NO	FAKULTAS	Prodi Sarjana (Kel. 2)	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Standar Pengemb	Nilai total
9	FMARTECH	S1 Teknik Transportasi Laut	153.5	12.36	17.6	33.12	47.23	10.71	55.44	18.36	5.19	61.24	16	85.44	516.19
10	FCIVPLAN	S1 Perencanaan Wilayah Kota	114	12.36	19.8	33.12	46.11	21.42	58.38	18.36	4.63	66.22	22.5	92.16	509.06
11	FCIVPLAN	S1 Teknik Lingkungan	102.5	12.36	19.8	33.12	45.01	11.22	60.06	18.36	4.6	64.48	18	86.4	475.91
12	FSCIENTICS	S1 Matematika	92	12.36	19.8	33.12	49.97	23.46	63	18.36	5.47	61.68	22	72.96	474.18
13	FMARTECH	S1 Teknik Perkapalan	167	12.36	18.98	33.12	44.77	12.24	52.92	18.36	5.75	59.9	4	40.32	469.72
14	FINDSYS	S1 Teknik Mesin	113	12.36	19.83	33.12	51.74	23.46	31.08	12.24	3	53.12	15	46.08	414.03
15	FSCIENTICS	S1 Fisika	85	12.36	17.6	33.12	43.78	7.14	53.34	15.3	3.75	61.34	12.5	53.76	398.99
16	FINDSYS	S1 Teknik Fisika	-	12.36	19.8	33.12	51.03	11.22	52.92	18.36	5.25	61.28	20	97.92	383.26
17	FSCIENTICS	S1 Kimia	114	12.36	19.8	33.12	47.14	9.18	21.84	12.24	3	54.18	-	32.64	359.5
18	FMARTECH	S1 Teknik Sistem Perkapalan	115	12.36	21	33.12	45.25	4.08	16.8	16.83	3	62.2	-	24.96	354.6

Keterangan:

 Auditor memberikan penilaian 0

Terlihat pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa Prodi S1 Kimia dan S1 Teknik sistem Perkapalan tidak melakukan RTL atas temuan Ami pada Tahun 2019, dan Prodi S1 Kimia tidak melakukan sinkronisasi data pada data.its.ac.id.

3.1.3 Program Magister

Hasil penilaian desk evaluasi dan setelah visitasi untuk Prodi S2 ditunjukkan pada Tabel 3.7 dan 3.8 di bawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Magister di ITS

NO	FAKULTAS	Prodi Magister	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Nilai total
1	FINDSYS	S2 Teknik Industri	159	12.84	19.4	16.83	45.67	12.6	12.6	15.78	1.6	58.36	-	354.7

NO	FAKULTAS	Prodi Magister	LKPS	Standar 1	Standar 2	Standar 3	Standar 4	Standar 5	Standar 6	Standar 7	Standar 8	Standar 9	RTL	Nilai total
2	FSCIENTICS	S2 Fisika	125.5	12.84	18.53	18	45.02	8.93	32.76	22.96	1.6	53.68	2.58	342.4
3	FCIVPLAN	S2 Teknik Lingkungan	99	12.84	13.68	16.2	43.97	4.2	10.08	23.67	6.4	58.71	-	288.8
4	FELECTICS	S2 Teknik Elektro	98	12.84	13.68	18	44.84	4.2	10.08	21.04	4.8	55.85	-	283.3
5	FCIVPLAN	S2 Teknik Geomatika	-	12.84	19.6	18	47.64	16.8	13.44	23.67	6.4	85.81	-	244.2
6	FCREABIZ	S2 Manajemen Teknologi	99	-	6.84	16.2	44.34	4.2	7.56	15.82	4.8	62.31	-	261.1
7	FCIVPLAN	S2 Teknik Sipil	-	12.84	17.13	16.2	49.48	16.8	9.24	23.67	6.4	90.73	-	242.5
8	FCIVPLAN	S2 Arsitektur	-	12.84	19.4	18	50.1	4.2	13.44	23.13	6.4	79.35	-	226.9
9	FMARTECH	S2 Teknik Kelautan	-	9.63	14.25	19.8	44.54	8.4	32.76	18.61	6.4	61	5.16	220.6
10	FELECTICS	S2 Teknik Informatika	-	12.84	17.42	18	44.58	4.2	10.92	23.67	6.4	79.87	-	217.9
11	FSCIENTICS	S2 Statistika	-	12.84	19.48	18	43.67	4.2	10.08	20.56	6.4	58.56	-	193.8
12	FSCIENTICS	S2 Biologi	-	12.84	17.13	16.2	46.13	4.2	9.24	21.24	6.4	59.3	-	192.7
13	FINDSYS	S2 Teknik Fisika	-	12.84	15.96	18	47.43	4.2	10.08	23.67	6.4	53.64	-	192.2
14	FINDSYS	S2 Teknik Kimia	-	12.84	15.98	16.2	43.64	4.2	10.08	23	6.4	58.56	-	190.9
15	FSCIENTICS	S2 Matematika	-	12.84	13.68	16.2	43.8	4.2	9.24	7.98	6.4	65.72	-	180.1
16	FINDSYS	S2 Teknik Material dan Metalurgi	-	-	6.84	16.2	46.3	4.2	9.24	23.67	6.4	59.5	-	172.4
17	FELECTICS	S2 Sistem Informasi	-	-	6.84	16.2	42.88	4.2	10.08	23.67	6.4	49.74	-	160.0
18	FMARTECH	S2 Teknik Sistem Perkapalan	-	-	10.27	16.2	45.3	4.2	8.4	13.15	-	43.96	-	141.5
19	FINDSYS	S2 Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.44	-	2.4
20	FSCIENTICS	S2 Kimia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0

Keterangan:


 Prodi tidak melakukan isian

Terlihat pada Tabel di atas, hamper semua Prodi S2 tidak melakukan sinkronisasi data, kecuali Prodi S2 Teknik Industri, Fisika, T. Lingkungan, T. Elektro, dan Manajemen Teknologi.

Tabel 3.8 Hasil Penilaian Prodi Magister di ITS setelah dilakukan Visitasi

NO	FAKULTAS	Prodi Magister	LKPS	Standar1	Standar2	Standar3	Standar4	Standar5	Standar6	Standar7	Standar8	Standar9	RTL	Nilai total
1	FCIVPLAN	S2 Teknik Geomatika	229.5	12.84	22.73	25.2	47.64	22.05	52.92	22.36	6.4	85.81	16.6	544.05
2	FCIVPLAN	S2 Teknik Sipil	215	12.84	21.41	23.4	49.48	25.2	55.02	23.67	6.4	90.73	17.89	541.04
3	FCIVPLAN	S2 Arsitektur	221	12.84	23.11	24.3	41.41	10.5	52.08	23.13	6.4	74.47	14.02	503.26
4	FELECTICS	S2 Informatika	189.5	12.84	20.55	24.75	44.58	10.5	53.76	23.67	6.4	79.87	17.89	484.31
5	FINDSYS	S2 Teknik Fisika	159	12.84	20.52	24.3	47.62	12.6	50.4	23.67	6.4	56.33	16.6	430.28
6	FSCIENTICS	S2 Biologi	147	12.84	20.84	22.5	47.95	9.45	43.68	21.24	6.4	59.3	14.88	406.08
7	FINDSYS	S2 Teknik Industri	159	12.84	22.82	23.58	45.67	20.48	38.22	15.78	1.6	52.26	12.3	404.55
8	FSCIENTICS	S2 Statistika	145	12.84	22.61	24.3	45.12	11.03	49.98	15.35	-	61	17.03	404.26
9	FMARTECH	S2 Teknik Kelautan	96.5	9.1	20.56	22.5	45.45	18.38	39.06	31.56	6.4	78.45	14.02	381.98
10	FINDSYS	S2 Teknik Kimia	117	12.84	19.97	22.5	43.64	10.5	47.88	23	6.4	58.56	15.74	378.03
11	FELECTICS	S2 Sistem Informasi	124	10.7	18.81	22.95	43.75	12.6	45.78	23.67	6.4	50.96	17.03	376.65
12	FELECTICS	S2 Teknik Elektro	124	12.84	16.82	24.75	46.8	9.45	47.46	22.36	6.4	54.27	8.43	373.58
13	FCIVPLAN	S2 Teknik Lingkungan	109.5	12.84	17.67	22.05	43.97	8.4	46.62	23.67	4	58.71	14.88	362.31
14	FSCIENTICS	S2 Fisika	120.5	12.84	19.96	20.7	45.02	8.4	33.6	22.96	1.6	53.68	11.87	351.13
15	FSCIENTICS	S2 Matematika	130	12.84	14.82	23.4	43.8	4.2	31.92	7.98	6.4	65.72	-	341.08
16	FCREABIZ	S2 Manajemen Teknologi	105	9.63	17.1	22.05	46.16	12.6	43.68	13.19	4	61.09	13.59	348.09
17	FSCIENTICS	S2 Kimia	104	12.84	17.67	16.2	44.11	4.2	36.54	12.19	-	38.59	-	286.34
18	FINDSYS	S2 Teknik Material dan Metalurgi	-	4.28	14.82	19.8	45.09	11.03	37.38	21.04	4.8	57.06	12.3	227.6
19	FMARTECH	S2 Teknik Sistem Perkapalan	-	10.7	19.39	16.2	45.3	4.2	13.44	15.78	1.6	48.84	-	175.45
20	FINDSYS	S2 Teknik Mesin	91	-	2.85	2.7	-	6.3	27.72	-	-	2.44	-	141.01

Keterangan:

 Auditor memberikan penilaian 0

3.1.4 Program Doktor

Hasil penilaian desk evaluasi dan setelah visitasi untuk Prodi S3 ditunjukkan pada Tabel 3.9 dan 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.9 Hasil Penilaian Desk Evaluasi dari isian secara online SPMI Prodi Doktor di ITS

NO	FAKULTAS	Prodi Doktor	LKPS	Standar1	Standar2	Standar3	Standar4	Standar5	Standar6	Standar7	Standar8	Standar9	RTL	Nilai total
1	FCIVPLAN	S3 Ilmu Teknik Sipil	123	12.84	15.44	11.52	41.09	12.6	1.47	16.9	1.55168	66.64	-	303.1
2	FELECTICS	S3 Ilmu Komputer	-	11.77	18.9	18.72	50.84	2.1	35.74	17.07	0.77584	74.66	13.5	244.1
3	FINDSYS	S3 Teknik Kimia	65	12.84	15.12	11.52	34.37	8.4	0.98	16.39	1.55168	49.5	-	215.7
4	FELECTICS	S3 Teknik Elektro	-	12.84	15.12	11.52	35.9	8.4	1.96	16.1	1.55168	67.75	-	171.1
5	FCIVPLAN	S3 Ilmu Arsitektur	-	12.84	15.12	11.52	42.66	4.2	1.96	15.21	0.77584	61.71	-	166.0
6	FCIVPLAN	S3 Teknik Lingkungan	-	12.84	12.6	11.52	34.4	8.4	1.96	20.61	1.55168	56.98	-	160.9
7	FINDSYS	S3 Teknik Industri	-	12.84	15.12	11.52	35.32	8.4	0.49	18.02	0.77584	55.57	-	158.1
8	FINDSYS	S3 Teknik Fisika	-	7.49	16.38	18.27	42.28	10.5	4.41	12.89	1.16376	31.42	5.83	150.6
9	FINDSYS	S3 Teknik Mesin	-	12.84	15.12	12.42	34.74	4.2	13.59	11.83	0.38792	44.12	-	149.2
10	FSCIENTICS	S3 Ilmu Fisika	10	12.84	12.6	11.52	37.9	4.2	1.47	12.76	0.38792	41.7	-	145.4
11	FSCIENTICS	S3 Ilmu Statistika	-	12.84	17.64	11.52	34.81	8.4	1.47	12.27	-	36.27	-	135.2
12	FSCIENTICS	S3 Matematika	-	-	2.52	11.52	30.01	-	0.49	11.6	-	16.34	-	72.5
13	FMARTECH	S3 Ilmu Teknik Kelautan	-	12.84	15.12	11.52	10.4	-	-	1.96	1.55168	15.88	-	69.3
14	FMARTECH	S3 Sistem Perkalapan	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.0
15	FSCIENTICS	S3 Ilmu Kimia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.0

Keterangan:

 Prodi tidak melakukan isian

Tabel 3.10 Hasil Penilaian Prodi Doktor di ITS setelah dilakukan Visitasi

NO	FAKULTAS	Prodi Doktor	LKPS	Standar1	Standar2	Standar3	Standar4	Standar5	Standar6	Standar7	Standar8	Standar9	RTL	Nilai total
1	FCIVPLAN	S3 Ilmu Teknik Sipil	194.5	12.84	22.05	16.47	48.31	20.48	43.4	29.86	2	74.53	9.31	473.76
2	FINDSYS	S3 Teknik Industri	206	12.84	18.9	17.37	41.27	10.5	40.15	27.74	1.6	62.68	7.98	447.02
3	FELECTICS	S3 Ilmu Komputer	164	12.31	18.9	18.27	50.41	5.25	42.36	30.03	1.6	84.14	8.65	435.9
4	FCIVPLAN	S3 Ilmu Arsitektur	146	12.84	20.16	16.92	39.24	8.4	40.77	28.17	1.6	71.19	6.65	391.94
5	FELECTICS	S3 Teknik Elektro	127	12.84	19.53	17.82	40.58	6.3	33.8	27.2	2.4	66.15	7.98	361.59
6	FMARTECH	S3 Sistem Perkalapan	221	11.77	12.6	4.5	3.4	7.35	41.62	14.92	3.2	22.19	10.64	353.19
7	FINDSYS	S3 Teknik Kimia	105	12.84	15.12	15.12	41.17	12.6	40.77	29.35	3.2	58.98	-	334.15
8	FSCIENTICS	S3 Ilmu Statistika	135	12.84	21.74	16.02	39.06	10.5	31.84	16	0.4	44.19	3.99	331.56
9	FCIVPLAN	S3 Teknik Lingkungan	94	12.84	17.01	20.52	42.35	10.5	36.12	26.11	0.8	47.44	7.98	315.66
10	FSCIENTICS	S3 Ilmu Fisika	106	12.84	18.27	16.92	41.3	8.93	30.35	25.36	0.8	41.85	6.65	309.27
11	FMARTECH	S3 Ilmu Teknik Kelautan	96	12.84	16.38	16.02	32.96	9.45	19.9	32.29	3.2	66.84	2.66	308.53
12	FSCIENTICS	S3 Ilmu Kimia	74	12.84	15.75	12.42	34.48	7.35	20.94	14.42	-	44.19	-	236.39
13	FINDSYS	S3 Teknik Fisika	-	7.49	16.38	16.92	42.28	10.5	40.28	22.61	2.4	38.53	3.99	201.38
14	FSCIENTICS	S3 Matematika	74	7.49	11.34	15.12	30.01	3.15	15.06	11.6	-	19.51	2.66	189.94
15	FINDSYS	S3 Teknik Mesin	-	12.84	15.75	12.42	34.74	4.2	13.59	15.07	0.8	48.86	-	158.27

Keterangan:

 Auditor memberikan penilaian 0

3.2 Penilaian SPMI Prodi

Setiap standar dan atau sub standar dalam penilaian SPMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: **Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang** dan **Sangat Kurang**.

Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut

- **Skor 4 (Sangat Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur **sangat baik**.
- **Skor 3 (Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur **baik** dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- **Skor 2 (Cukup)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur **cukup**, namun tidak ada yang menonjol;
- **Skor 1 (Kurang)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur **kurang**.
- **Skor 0 (Sangat Kurang)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur **sangat kurang atau tidak ada**.

Kriteria “Sangat Kurang” atau “Kurang” ditemui pada beberapa indikator standar. Keseluruhan Prodi di ITS masih ada yang menunjukkan kriteria ini pada beberapa indikator standar. Sub Bab ini menunjukkan indikator pada standar yang dinilai oleh auditor dalam kategori “Sangat Kurang” dan “Kurang”. “Sangat kurang” dinilai dengan angka ≤ 1 dan “Kurang” dinilai dengan angka > 1 sampai ≤ 2 .

3.2.1 Program Studi Sarjana terapan

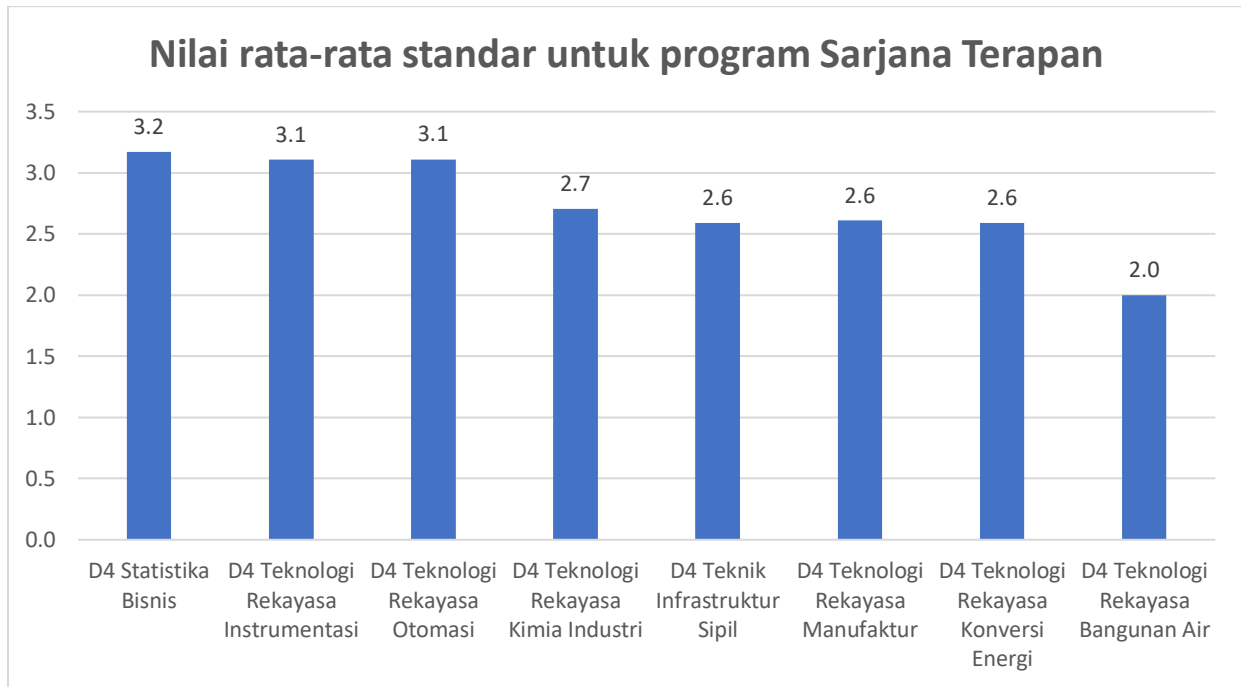
Hasil evaluasi - berdasarkan nilai rata-rata, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Nilai rata-rata untuk setiap standar pada Sarjana Terapan

No	Program Studi	Nilai Standar											Rata-rata
		LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SWOT & RTL	
1	D4 Statistika Bisnis	3.7	3.8	2.6	3.3	3.4	2.5	3.3	3.7	3.9	1.2	3.4	3.2
2	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	2.0	3.5	3.6	3.5	3.5	3.8	3.0	4.0	3.1	1.5	2.6	3.1
3	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	2.0	3.7	3.5	3.3	3.3	3.8	3.2	3.7	3.9	1.2	2.7	3.1
4	D4 Teknologi Rekayasa Kimia Industri	1.4	3.0	2.9	3.5	3.4	1.9	3.1	3.5	3.1	1.2	2.8	2.7
5	D4 Teknik Infrastruktur Sipil	1.3	4.0	2.8	3.3	2.9	1.1	2.2	3.3	3.0	2.0	-	2.6
6	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	0.9	3.3	2.9	3.6	3.4	2.0	2.4	3.3	2.1	1.2	3.7	2.6
7	D4 Teknologi Rekayasa Konversi Energi	0.8	3.3	2.7	2.6	3.3	2.0	2.0	4.0	3.0	1.2	3.5	2.6
8	D4 Teknologi Rekayasa Bangunan Air	1.1	3.3	2.3	2.6	3.0	0.8	1.4	3.5	1.1	1.0	-	2.0
Rata-rata													2.8

Keterangan:

 Nilai dibawah <= 3.0



Gambar 3.1 Nilai rata-rata standar 1 – 10 untuk program sarjana terapan

Tabel 3.11 Nilai rata-rata untuk Prodi Sarjana Kelompok 1

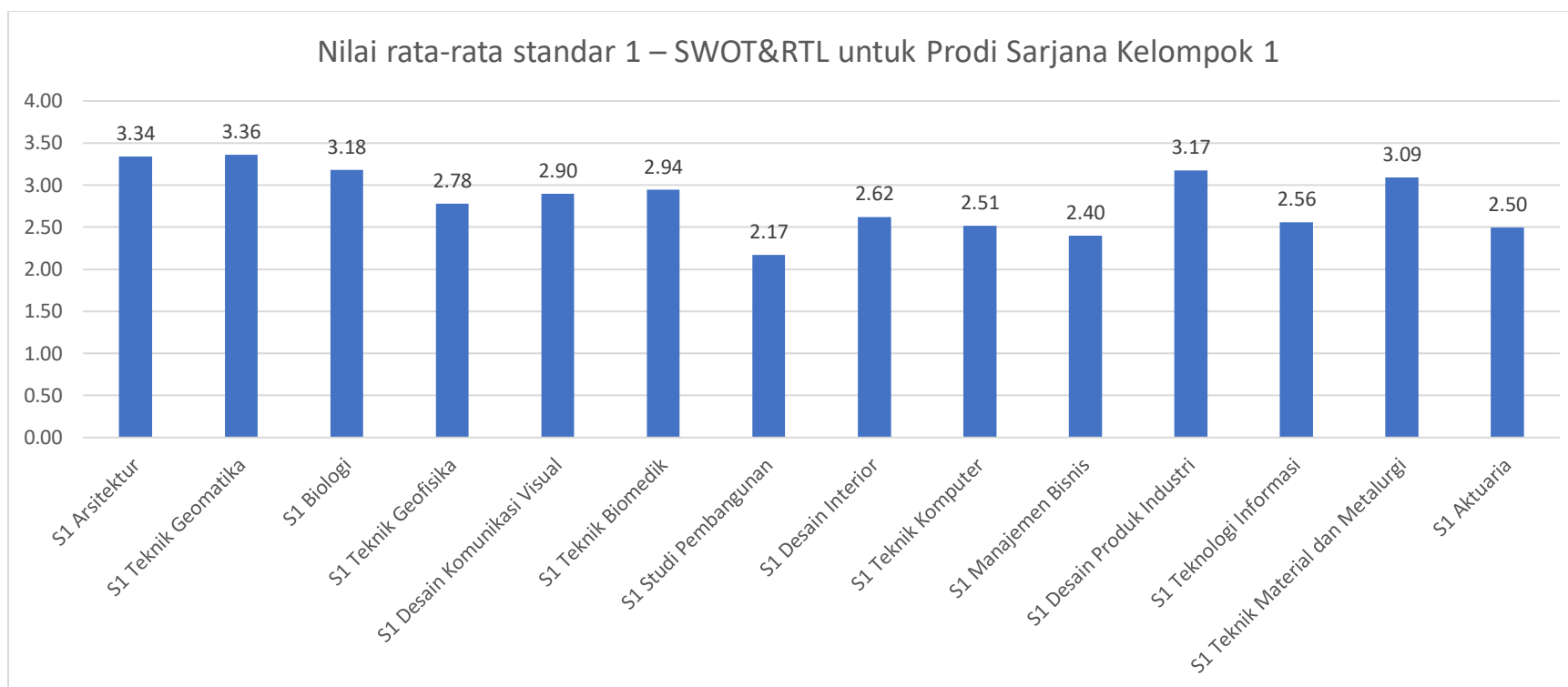
No	Fakultas	Program Studi	Nilai Standar											Rata-rata
			LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	SWOT & RTL	
1	FCIVPLAN	S1 Arsitektur	3.56	3.99	3.27	4.00	3.27	1.92	3.58	3.99	3.09	2.55	3.50	3.34
2	FCIVPLAN	S1 Teknik Geomatika	2.22	3.99	3.64	3.60	3.59	3.93	3.15	3.83	3.87	2.32	2.83	3.36
3	FSCIENTICS	S1 Biologi	1.77	3.99	3.76	3.73	3.57	1.67	3.33	3.99	4.00	2.47	2.67	3.18
4	FCIVPLAN	S1 Teknik Geofisika	2.18	3.99	3.56	3.80	3.04	1.60	2.88	3.35	1.01	1.77	3.42	2.78
5	FCREABIZ	S1 Desain Komunikasi Visual	2.17	3.82	3.07	3.30	2.99	1.59	2.97	3.99	3.17	1.19	3.58	2.90
6	FELECTICS	S1 Teknik Biomedik	1.52	3.99	2.72	4.00	3.62	1.84	2.42	3.33	3.50	1.94	3.50	2.94
7	FCREABIZ	S1 Studi Pembangunan	2.17	1.99	2.57	3.10	3.31	1.59	2.04	2.66	1.08	1.19	-	2.17
8	FCREABIZ	S1 Desain Interior	1.44	2.66	2.39	3.40	2.71	1.84	3.08	3.25	3.07	2.00	3.00	2.62
9	FELECTICS	S1 Teknik Komputer	1.21	3.99	3.25	3.60	3.41	1.67	1.69	2.99	3.00	1.86	1.00	2.51
10	FCREABIZ	S1 Manajemen Bisnis	1.22	1.99	2.41	3.70	2.95	2.01	1.92	2.99	2.03	1.99	3.17	2.40
11	FCREABIZ	S1 Desain Produk Industri	0.52	3.99	3.75	4.00	3.73	3.76	2.33	3.99	4.00	1.75	3.08	3.17
12	FELECTICS	S1 Teknologi Informasi	1.18	3.99	3.26	3.60	3.50	1.59	2.10	3.99	3.09	0.94	0.92	2.56
13	FINDSYS	S1 Teknik Material dan Metalurgi	-	3.99	3.16	3.60	3.67	1.92	2.53	3.99	3.06	2.10	2.92	3.09
14	FSCIENTICS	S1 Aktuaria	0.80	2.99	2.89	3.00	3.09	1.50	1.10	3.99	4.00	1.19	2.92	2.50
Rata-rata													2.82	

Keterangan:

 Nilai dibawah <= 3.0

Terlihat pada tabel 3.12 di atas, nilai rata-rata untuk seluruh standar adalah di atas 2.82.

Grafik yang menunjukkan rata-rata tiap standar ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Nilai rata-rata standar 1 – SWOT & RTL untuk Prodi Sarjana Kelompok 1

Nilai rata-rata LKPS – Standar Pengembangan untuk Prodi S1 kelompok II ditunjukkan pada Tabel di bawah ini

Tabel 3.12 Nilai rata-rata untuk Prodi Sarjana Kelompok 2

No	Fakultas	Program Studi	Nilai Standar										SWOT & RTL	S. Pengembangan	Rata-rata
			LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	FINDSYS	S1 Teknik Industri	3.72	3.99	3.26	4.00	3.38	1.92	3.49	3.33	3.00	1.92	3.58	3.99	3.30
2	FELECTICS	S1 Informatika	2.92	3.99	3.76	4.00	3.64	2.68	3.68	3.83	3.00	3.53	4.00	3.84	3.57
3	FCIVPLAN	S1 Teknik Sipil	2.59	3.99	3.64	3.86	3.64	3.93	3.04	3.99	3.57	3.22	3.92	3.53	3.58

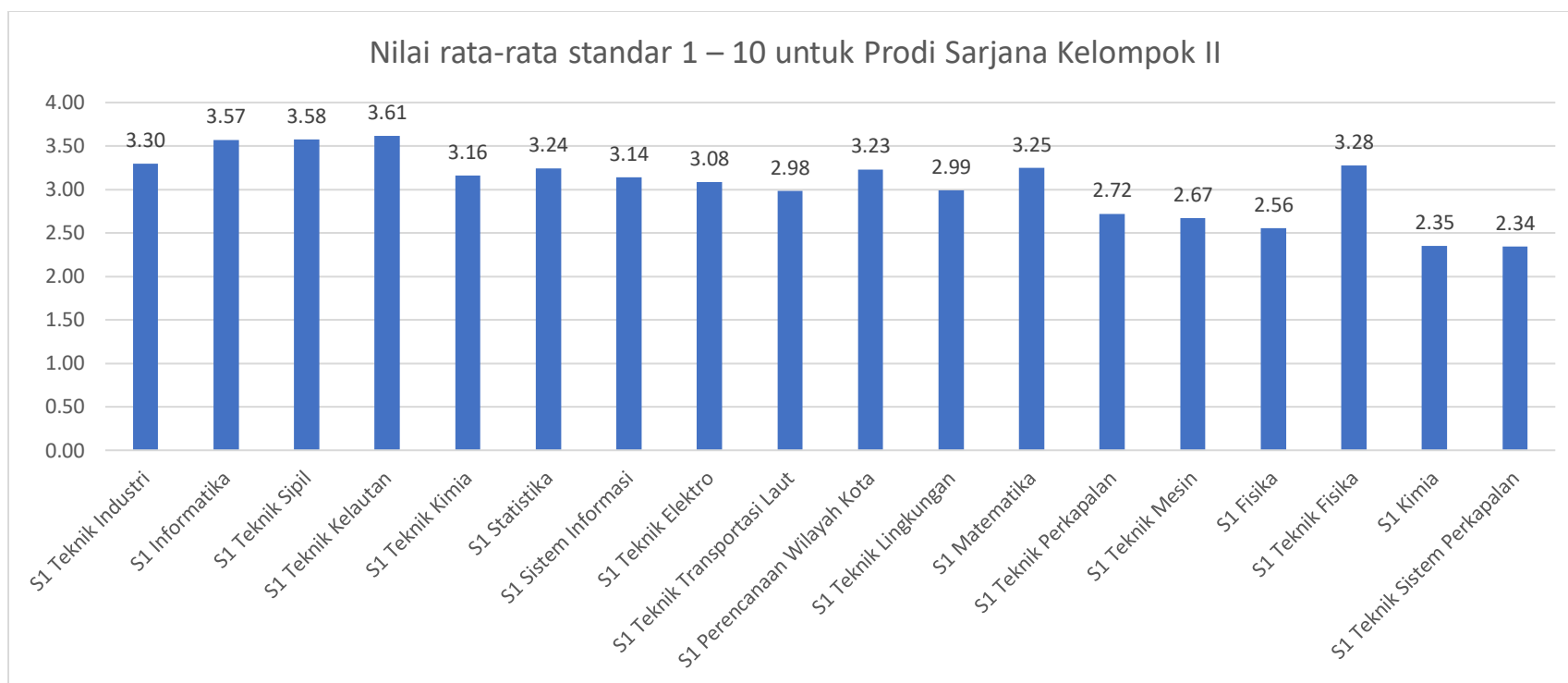
No	Fakultas	Program Studi	Nilai Standar											SWOT & RTL	S. Pengembangan	Rata-rata
			LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
4	FMARTECH	S1 Teknik Kelautan	2.50	3.99	3.67	4.00	3.35	3.76	3.40	3.99	4.00	3.00	3.92	3.80	3.61	
5	FINDSYS	S1 Teknik Kimia	2.71	3.99	3.26	3.60	3.53	1.67	3.29	3.33	4.00	2.35	2.50	3.69	3.16	
6	FSCIENTICS	S1 Statistika	1.79	3.99	3.66	3.60	3.61	2.01	3.29	3.99	4.00	2.18	3.25	3.49	3.24	
7	FELECTICS	S1 Sistem Informasi	1.65	3.99	3.25	3.60	3.32	2.01	3.33	3.99	3.08	2.15	3.67	3.61	3.14	
8	FELECTICS	S1 Teknik Elektro	1.81	3.99	3.30	3.60	3.68	1.25	3.31	3.66	4.00	1.76	3.25	3.38	3.08	
9	FMARTECH	S1 Teknik Transportasi Laut	1.54	3.99	2.89	3.60	3.55	1.76	3.01	3.99	3.46	1.93	2.67	3.42	2.98	
10	FCIVPLAN	S1 Perencanaan Wilayah Kota	1.14	3.99	3.25	3.60	3.47	3.51	3.17	3.99	3.09	2.09	3.75	3.69	3.23	
11	FCIVPLAN	S1 Teknik Lingkungan	1.03	3.99	3.25	3.60	3.38	1.84	3.26	3.99	3.07	2.03	3.00	3.46	2.99	
12	FSCIENTICS	S1 Matematika	0.92	3.99	3.25	3.60	3.76	3.85	3.42	3.99	3.65	1.95	3.67	2.92	3.25	
13	FMARTECH	S1 Teknik Perkapalan	1.67	3.99	3.11	3.60	3.37	2.01	2.88	3.99	3.83	1.89	0.67	1.61	2.72	
14	FINDSYS	S1 Teknik Mesin	1.13	3.99	3.25	3.60	3.89	3.85	1.69	2.66	2.00	1.68	2.50	1.84	2.67	
15	FSCIENTICS	S1 Fisika	0.85	3.99	2.89	3.60	3.29	1.17	2.90	3.33	2.50	1.94	2.08	2.15	2.56	
16	FINDSYS	S1 Teknik Fisika	-	3.99	3.25	3.60	3.84	1.84	2.88	3.99	3.50	1.93	3.33	3.92	3.28	
17	FSCIENTICS	S1 Kimia	1.14	3.99	3.25	3.60	3.54	1.50	1.19	2.66	2.00	1.71	-	1.31	2.35	
18	FMARTECH	S1 Teknik Sistem Perkapalan	1.15	3.99	3.44	3.60	3.40	0.67	0.91	3.66	2.00	1.96	-	1.00	2.34	
Rata-rata															3.06	

Keterangan:

 Nilai dibawah <= 3.0

Terlihat pada tabel 3.13 di atas, nilai rata-rata untuk seluruh standar adalah di atas 3.06

Grafik yang menunjukkan rata-rata tiap standar ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3.3 Nilai rata-rata standar 1 – standar pengembangan untuk Prodi Sarjana Kelompok II

3.7.2 Rata-rata Nilai tiap Standar untuk Magister

Nilai rata-rata LKPS – SWOT & RTL untuk Prodi S2 ditunjukkan pada Tabel di bawah ini

Tabel 3. 1 Nilai rata-rata untuk Prodi Magister

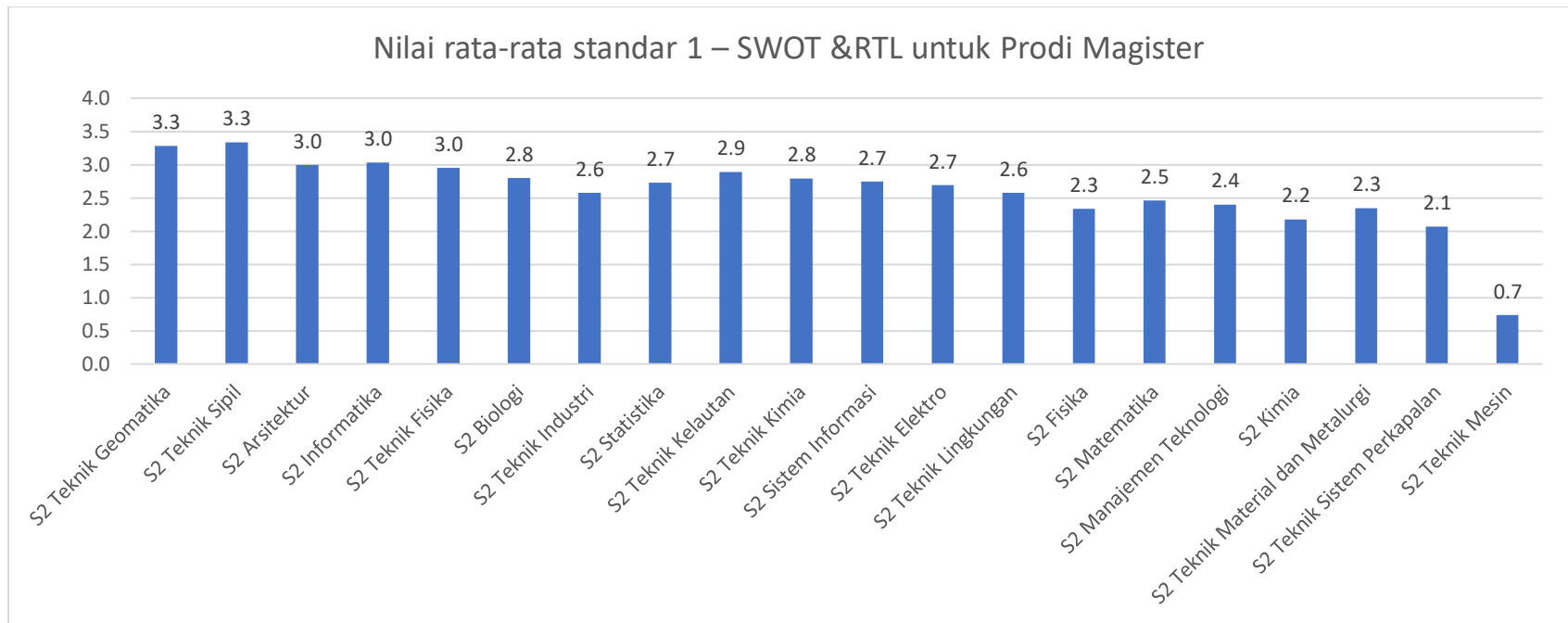
No	Fakultas	Program Studi	Nilai Standar										Rata-rata	
			LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9		SWOT & RTL
1	FCIVPLAN	S2 Teknik Geomatika	2.3	4.0	3.6	4.0	3.8	3.5	3.3	2.8	4.0	2.7	2.1	3.3
2	FCIVPLAN	S2 Teknik Sipil	2.2	4.0	3.4	3.7	3.9	4.0	3.4	3.0	4.0	2.9	2.2	3.3
3	FCIVPLAN	S2 Arsitektur	2.2	4.0	3.7	3.9	3.3	1.7	3.3	2.9	4.0	2.3	1.8	3.0
4	FELECTICS	S2 Informatika	1.9	4.0	3.3	3.9	3.5	1.7	3.4	3.0	4.0	2.5	2.2	3.0

5	FINDSYS	S2 Teknik Fisika	1.6	4.0	3.3	3.9	3.7	2.0	3.2	3.0	4.0	1.8	2.1	3.0
6	FSCIENTICS	S2 Biologi	1.5	4.0	3.3	3.6	3.8	1.5	2.7	2.7	4.0	1.9	1.9	2.8
7	FINDSYS	S2 Teknik Industri	1.6	4.0	3.6	3.7	3.6	3.3	2.4	2.0	1.0	1.6	1.5	2.6
8	FSCIENTICS	S2 Statistika	1.5	4.0	3.6	3.9	3.6	1.8	3.1	1.9	-	1.9	2.1	2.7
9	FMARTECH	S2 Teknik Kelautan	1.0	2.8	3.3	3.6	3.6	2.9	2.4	4.0	4.0	2.5	1.8	2.9
10	FINDSYS	S2 Teknik Kimia	1.2	4.0	3.2	3.6	3.4	1.7	3.0	2.9	4.0	1.8	2.0	2.8
11	FELECTICS	S2 Sistem Informasi	1.2	3.3	3.0	3.6	3.4	2.0	2.9	3.0	4.0	1.6	2.1	2.7
12	FELECTICS	S2 Teknik Elektro	1.2	4.0	2.7	3.9	3.7	1.5	3.0	2.8	4.0	1.7	1.1	2.7
13	FCIVPLAN	S2 Teknik Lingkungan	1.1	4.0	2.8	3.5	3.5	1.3	2.9	3.0	2.5	1.9	1.9	2.6
14	FSCIENTICS	S2 Fisika	1.2	4.0	3.2	3.3	3.5	1.3	2.1	2.9	1.0	1.7	1.5	2.3
15	FSCIENTICS	S2 Matematika	1.3	4.0	2.4	3.7	3.4	0.7	2.0	1.0	4.0	2.1	-	2.5
16	FCREABIZ	S2 Manajemen Teknologi	1.1	3.0	2.7	3.5	3.6	2.0	2.7	1.7	2.5	1.9	1.7	2.4
17	FSCIENTICS	S2 Kimia	1.0	4.0	2.8	2.6	3.5	0.7	2.3	1.5	-	1.2	-	2.2
18	FINDSYS	S2 Teknik Material dan Metalurgi	-	1.3	2.4	3.1	3.6	1.8	2.3	2.7	3.0	1.8	1.5	2.3
19	FMARTECH	S2 Teknik Sistem Perkapalan	-	3.3	3.1	2.6	3.6	0.7	0.8	2.0	1.0	1.5	-	2.1
20	FINDSYS	S2 Teknik Mesin	-	-	0.5	0.4	-	1.0	1.7	-	-	0.1	-	0.7
Rata-rata														2.6

Keterangan:

 Nilai dibawah <= 3.0

Grafik yang menunjukkan rata-rata tiap standar ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Nilai rata-rata standar 1 – SWOT &RTL untuk Prodi Magister

3.7.3 Rata-rata Nilai tiap Standar untuk Doktor

Nilai rata-rata LKPS – SWOT & RTL untuk Prodi S3 ditunjukkan pada Tabel di bawah ini

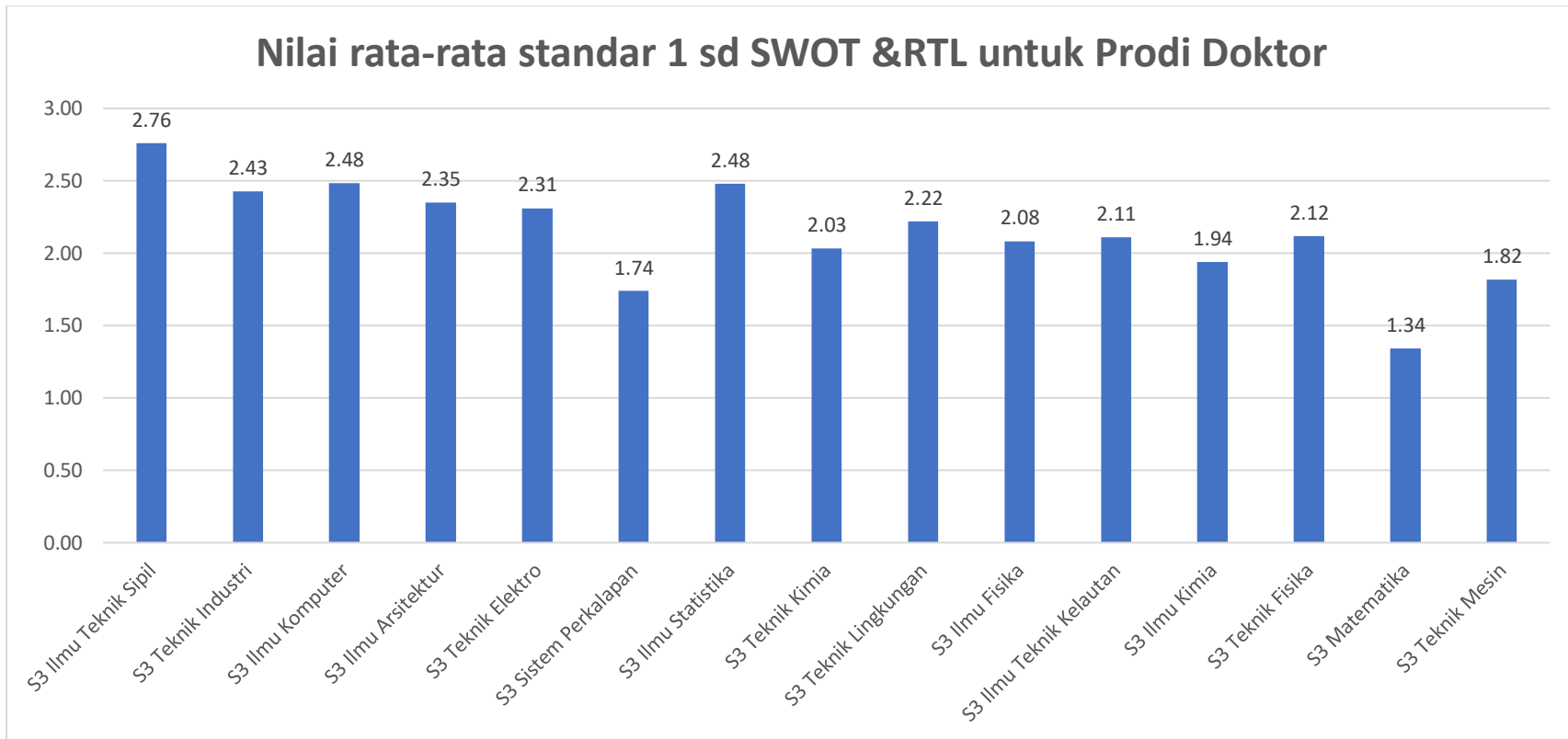
Tabel 3.13 Nilai rata-rata untuk Prodi Doktor

No	Fakultas	Program Studi	Nilai Standar										SWOT & RTL	Rata-rata
			LKPS	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	FCIVPLAN	S3 Ilmu Teknik Sipil	1.95	4.01	3.50	2.61	3.80	3.25	3.42	2.67	1.25	2.35	1.55	2.76
2	FINDSYS	S3 Teknik Industri	2.06	4.01	3.00	2.76	3.25	1.67	3.16	2.48	1.00	1.98	1.33	2.43
3	FELECTICS	S3 Ilmu Komputer	1.64	3.85	3.00	2.90	3.97	0.83	3.34	2.68	1.00	2.65	1.44	2.48
4	FCIVPLAN	S3 Ilmu Arsitektur	1.46	4.01	3.20	2.69	3.09	1.33	3.21	2.52	1.00	2.25	1.11	2.35
5	FELECTICS	S3 Teknik Elektro	1.27	4.01	3.10	2.83	3.20	1.00	2.66	2.43	1.50	2.09	1.33	2.31
6	FMARTECH	S3 Sistem Perkalapan	2.21	3.68	2.00	0.71	0.27	1.17	3.28	1.33	2.00	0.70	1.77	1.74
7	FSCIENTICS	S3 Ilmu Statistika	1.05	4.01	2.40	2.40	3.24	2.00	3.21	2.62	2.00	1.86	-	2.48
8	FINDSYS	S3 Teknik Kimia	1.35	4.01	3.45	2.54	3.08	1.67	2.51	1.43	0.25	1.39	0.67	2.03
9	FCIVPLAN	S3 Teknik Lingkungan	0.94	4.01	2.70	3.26	3.33	1.67	2.84	2.33	0.50	1.50	1.33	2.22
10	FSCIENTICS	S3 Ilmu Fisika	1.06	4.01	2.90	2.69	3.25	1.42	2.39	2.26	0.50	1.32	1.11	2.08
11	FMARTECH	S3 Ilmu Teknik Kelautan	0.96	4.01	2.60	2.54	2.60	1.50	1.57	2.88	2.00	2.11	0.44	2.11
12	FSCIENTICS	S3 Ilmu Kimia	0.74	4.01	2.50	1.97	2.71	1.17	1.65	1.29	-	1.39	-	1.94
13	FINDSYS	S3 Teknik Fisika	-	2.34	2.60	2.69	3.33	1.67	3.17	2.02	1.50	1.22	0.67	2.12
14	FSCIENTICS	S3 Matematika	0.74	2.34	1.80	2.40	2.36	0.50	1.19	1.04	-	0.62	0.44	1.34
15	FINDSYS	S3 Teknik Mesin	-	4.01	2.50	1.97	2.74	0.67	1.07	1.35	0.50	1.54	-	1.82
Rata-rata													2.15	

Keterangan:

 Nilai dibawah <= 3.0

Grafik yang menunjukkan rata-rata tiap standar ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3.4 Nilai rata-rata standar 1 – SWOT &RTL untuk Prodi Doktor

4 PENENTUAN PERINGKAT

Penentuan peringkat Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST) dilakukan dengan pemeringkatan nilai total, yaitu berdasarkan jumlah dari:

- LKPS dan 9 standar untuk kategori Prodi yang belum tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional
- LKPS dan 10 standar untuk kategori Prodi yang sudah tersertifikasi dan / atau terakreditasi internasional

4.1 Hasil Penilaian Prodi Sarjana Terapan

Hasil Penilaian total terhadap 9 standar dan LKPS yang telah ditetapkan untuk Prodi Sarjana Terapan ditunjukkan pada Tabel 4.1 di bawah.

Tabel 4.1 Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan

No	Program Studi	Nilai Standar	Nilai	(LKPS*45%)	(Borang SPMI*55%)	(Total Nilai)
		LKPS				
1	D4 Statistika Bisnis	374	633.41	168.3	142.68	310.98
2	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	198	476.3	89.1	153.06	242.16
3	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	200	465.29	90	145.91	235.91

4.2 Hasil Penilaian Prodi S1

4.2.1 Kelompok 1 - prodi Belum Tersertifikasi AUN QA

Nilai hasil SPMI untuk Prodi yang belum tersertifikasi oleh AUN-QA ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut ini. Tabel 4.2 menunjukkan nilai total dari 9 standar dan LKPS yang digunakan untuk memantau ketercapaian pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan oleh BAN PT dan standar tutunan dari Visi, Misi ITS serta SN Dikti.

Perbedaan capaian dari pelaksanaan SPMI di Prodi S1 Kelompok 1, dengan ditandai perbedaan nilai antara maksimum dan minimum yang terlalu besar. Hal ini terlihat pada Tabel 4.2 di bawah ini. Teknik Komputer dan Desain Interior menunjukkan ketidak pencapaian untuk masing-masing 3 standar. Prodi S1 Teknik Material menunjukkan capaian dalam kategori “Sangat Baik” terhadap pelaksanaan SPMI untuk LKPS, standar 6 dan 8. Prodi S1 Biologi menunjukkan capaian pelaksanaan SPMI dalam

kategori “Sangat Baik” untuk Standar 2,7,8 dan 9. Prodi S1 Desain Interior menunjukkan capaian pelaksanaan SPMI dalam kategori “Sangat Baik” untuk standar 1, Prodi S1 Manajemen Bisnis mencapai kategori “Sangat Baik” untuk standar 3 dan Teknik Kelautan mencapai kategori “Sangat Baik” untuk standar 4,5,8 dan RTL.

4.2.2 Nilai Maksimum dan Minimum Setiap Standar

Hasil nilai maksimum dan minimum setiap standar untuk Kelompok 1, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Nilai Minimum dan Maksimum tiap standar untuk Prodi S1 Kelompok 1

No	Standar		Nilai Min	Prodi S1	Nilai Maks	Prodi S1
1	LKPS		52	Desain Produk	356	Arsitektur
2	Standar 1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	6.18	Studi Pembangunan	12.36	Arsitektur, Teknik Geomatika, Biologi, Teknik Geofisika, Teknik Biomedik, Teknik Komputer, Desain Produk, Teknik Material dan Metalurgi, Teknologi Informasi
3	Standar 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	14.58	Desain Interior	22.92	Biologi
4	Standar 3	Mahasiswa	27.6	Aktuaria	36	Arsitektur
5	Standar 4	SDM	36.03	Desain Interior	49.61	Desain Produk
6	Standar 5	Keuangan & Sarpras	9.18	Aktuaria	23.97	Teknik Geomatika
7	Standar 6	Pendidikan	20.16	Aktuaria	65.94	Arsitektur
8	Standar 7	Penelitian	12.24	Studi Pembangunan	18.36	Arsitektur, Biologi, Desain Komunikasi Visual, Desain Produk, Teknologi Informasi, Teknik Material dan Metalurgi, Aktuaria
9	Standar 8	PkM	1.52	Teknik Geofisika	6	Biologi, Desain Produk, Aktuaria
10	Standar 9	Kerjasama	29.92	Teknologi informasi	80.85	Arsitektur
		RTL & Kondisi Eksternal Prodi	0	Studi Pembangunan	21.5	Desain Komunikasi Visual

Tabel 4.2 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S1 Kelompok 1

NO	NAMA PRODI	LKPS	ST. 1	ST. 2	ST. 3	ST. 4	ST. 5	ST. 6	ST. 7	ST. 8	ST. 9	RTL	Total Nilai
1	S1 Arsitektur	356	12.36	19.92	36.8	43.47	11.73	65.94	18.36	4.63	80.85	21	333.48
2	S1 Teknik Geomatika	221.5	12.36	22.23	33.12	47.69	23.97	57.96	17.6	5.8	73.52	17	270.87
3	S1 Biologi	177	12.36	22.92	34.32	47.43	10.2	61.32	18.36	6	78.43	16	248.68
4	S1 Teknik Geofisika	217.5	12.36	21.69	34.92	40.43	9.75	52.92	15.43	1.52	55.99	20.5	243.91
5	S1 Desain Komunikasi Visual	217	11.85	18.7	30.36	39.79	9.69	54.6	18.36	4.76	37.84	21.5	233.74
6	S1 Teknik Biomedik	152	12.36	16.57	36.8	48.12	11.22	44.52	15.3	5.25	61.6	21	218.41
7	S1 Studi Pembangunan	217	6.18	15.68	28.52	43.99	9.69	37.59	12.24	1.62	37.84	-	203.99
8	S1 Desain Interior	143.5	8.24	14.58	31.28	36.03	11.22	56.7	14.96	4.61	63.38	18	207.03
9	S1 Teknik Komputer	120.5	12.36	19.8	33.12	45.36	10.2	31.08	13.77	4.5	58.83	6	183.49
10	S1 Manajemen Bisnis	122	6.18	14.73	34.04	39.17	12.24	35.28	13.77	3.04	62.95	19	187.12
11	S1 Desain Produk Industri	52	12.36	22.86	36.8	49.61	22.95	42.84	18.36	6	55.46	18.5	180.56
12	S1 Teknologi Informasi	117.5	12.36	19.88	33.12	46.5	9.69	38.64	18.36	4.63	29.92	5.5	173.11
13	S1 Teknik Material dan Metalurgi	-	12.36	19.25	33.12	48.82	11.73	46.62	18.36	4.59	66.43	17.5	153.33
14	S1 Aktuaria	80	9.27	17.6	27.6	41.09	9.18	20.16	18.36	6	37.84	17.5	148.53

Untuk meningkatkan nilai pada setiap standar maka Prodi perlu melaksanakan program-program akademik, sehingga mampu memenuhi setiap kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT maupun standar yang ditetapkan pada SN Dikti.

4.2.3 Hasil Penilaian Prodi S1 Kelompok 2: yang Sudah Tersertifikasi dan atau Terakreditasi oleh ABET dan AUN-QA

Sub Bab 4.2 merupakan hasil penilaian untuk Kelompok 1 yang tidak digabungkan dengan Kelompok 2. Hal ini dimaksudkan untuk melihat distribusi nilai dari Prodi yang belum tersertifikasi AUN QA, dan melihat peluang nya untuk dapat diusulkan program dengan tujuan menaikkan nilai standar yang belum memenuhi kategori “Sangat Baik”.

Hasil penilaian terhadap Prodi yang telah tersertifikasi dan atau terakreditasi internasional ditunjukkan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.3 Nilai dan Peringkat SPMI untuk Prodi dikategorikan sebagai Kelompok 2

NO	NAMA PRODI	LKPS	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 5	ST 6	ST 7	ST 8	ST 9	RTL	ST PENGEM.	Total Nilai
1	S1 Teknik Industri	372	12.36	19.86	36.8	44.92	11.73	64.26	15.3	4.5	60.88	21.5	99.84	427.9
2	S1 Informatika	292	12.36	22.95	36.8	48.36	16.32	67.76	17.6	4.5	111.84	24	96	426.77
3	S1 Teknik Sipil	259	12.36	22.18	35.47	48.4	23.97	55.86	18.36	5.36	102.01	23.5	88.32	396.8
4	S1 Teknik Kelautan	249.5	12.36	22.41	36.8	44.58	22.95	62.58	18.36	6	94.96	23.5	95.04	395.98
5	S1 Teknik Kimia	271	12.36	19.86	33.12	46.94	10.2	60.48	15.3	6	74.35	15	92.16	375.6
6	S1 Statistika	178.5	12.36	22.35	33.12	48.05	12.24	60.48	18.36	6	69.22	19.5	87.36	333.62
7	S1 Sistem Informasi	164.5	12.36	19.8	33.12	44.21	12.24	61.32	18.36	4.62	68.05	22	90.24	327.12
8	S1 Teknik Elektro	180.5	12.36	20.13	33.12	49	7.65	60.9	16.83	6	55.9	19.5	84.48	320.47
9	S1 Teknik Transportasi Laut	153.5	12.36	17.6	33.12	47.23	10.71	55.44	18.36	5.19	61.24	16	85.44	307.01
10	S1 Perencanaan Wilayah Kota	114	12.36	19.8	33.12	46.11	21.42	58.38	18.36	4.63	66.22	22.5	92.16	310.06
11	S1 Teknik Lingkungan	102.5	12.36	19.8	33.12	45.01	11.22	60.06	18.36	4.6	64.48	18	86.4	290.38
12	S1 Matematika	92	12.36	19.8	33.12	49.97	23.46	63	18.36	5.47	61.68	22	72.96	284.43
13	S1 Teknik Perkapalan	167	12.36	18.98	33.12	44.77	12.24	52.92	18.36	5.75	59.9	4	40.32	259.79
14	S1 Teknik Mesin	113	12.36	19.83	33.12	51.74	23.46	31.08	12.24	3	53.12	15	46.08	237.15
15	S1 Fisika	85	12.36	17.6	33.12	43.78	7.14	53.34	15.3	3.75	61.34	12.5	53.76	235.14
16	S1 Teknik Fisika	-	12.36	19.8	33.12	51.03	11.22	52.92	18.36	5.25	61.28	20	97.92	254.86
17	S1 Kimia	114	12.36	19.8	33.12	47.14	9.18	21.84	12.24	3	54.18	-	32.64	201.01
18	S1 Teknik Sistem Perkapalan	115	12.36	21	33.12	45.25	4.08	16.8	16.83	3	62.2	-	24.96	194.77

4.2.4 Hasil Implementasi Standar 11 - Pengembangan (yang diadopsi dari Kriteria AUN-QA Versi 3/2015)

Tabel 4.4 Hasil Nilai dan Peringkat Standar 11-Pengembangan untuk Prodi Kelompok 2

No	Jurusan	S.Pengembangan
1	S1 Teknik Industri	99.84
2	S1 Informatika	96
3	S1 Teknik Sipil	88.32
4	S1 Teknik Kelautan	95.04
5	S1 Teknik Kimia	92.16
6	S1 Statistika	87.36
7	S1 Sistem Informasi	90.24
8	S1 Teknik Elektro	84.48
9	S1 Teknik Transportasi Laut	85.44
10	S1 Perencanaan Wilayah Kota	92.16
11	S1 Teknik Lingkungan	86.4
12	S1 Matematika	72.96
13	S1 Teknik Perkapalan	40.32
14	S1 Teknik Mesin	46.08
15	S1 Fisika	53.76
16	S1 Teknik Fisika	97.92
17	S1 Kimia	32.64
18	S1 Teknik Sistem Perkapalan	24.96

Hasil nilai untuk standar – pengembangan merupakan kriteria yang diambil dari AUN-QA Versi 3, dengan bobot yang dibuat sama untuk setiap sub kriteria, menunjukkan hasil nilai maksimum adalah Prodi Teknik Industri dan nilai minimum adalah Teknik Sistem Perkapalan. Untuk meningkatkan nilai standar – pengembangan perlu dilakukan beberapa kegiatan yang sesuai dengan setiap indikator pada standar ini. Indikator standar ditunjukkan pada Lampiran.

4.4 Hasil Penilaian Prodi Magister

Hasil nilai minimum dan maksimum untuk SPMI Prodi S2 ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Nilai maksimum dan minimum hasil SPMI untuk Prodi S2

No	Standar		Nilai Min	Prodi S2	Nilai Maks	Prodi S2
1	LKPS		0	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Material dan Metalurgi • Teknik Sistem Perkapalan 	229.50	Teknik Geomatika
2	Standar 1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	0	Teknik Mesin	12.84	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Geomatika • Teknik Sipil • Arsitektur • Informatika • Teknik Fisika • Biologi • Teknik Industri • Statistika • Teknik Kelautan • Teknik Kimia • Sistem Informasi • Teknik Elektro • Teknik Lingkungan • Fisika • Matematika • Manajemen Teknologi • Kimia
3	Standar 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	2.85	Teknik Mesin	23.11	Arsitektur
4	Standar 3	Mahasiswa	2.7	Teknik Mesin	25.20	Teknik Geomatika
5	Standar 4	SDM	0	Teknik Mesin	49.48	Teknik Sipil
6	Standar 5	Keuangan & Sarpras	4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika • Kimia • Teknik Sistem Perkapalan 	25.20	Teknik Sipil
7	Standar 6	Pendidikan	13.44	Teknik Sistem Perkapalan	55.02	Teknik Sipil
8	Standar 7	Penelitian	0	Teknik Mesin	31.56	Teknik Kelautan
9	Standar 8	PkM	0	Statistika, Kimia, Teknik Mesin	6.4	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Geomatika • Teknik Sipil • Arsitektur • Informatika • Teknik Fisika • Biologi • Teknik Kelautan • Teknik Kimia • Sistem Informasi • Teknik Elektro

No	Standar		Nilai Min	Prodi S2	Nilai Maks	Prodi S2
						• Matematika
10	Standar 9	Kerjasama	2.44	Teknik Mesin	90.73	Teknik Sipil
		RTL & Kondisi Eksternal Prodi	0	Matematika, Teknik Sistem Perkapalan, Teknik Mesin	17.89	Teknik Sipil, Teknik Informatika

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai maksimum dan minimum setiap standar pada Prodi S2.

Tabel 4.5 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S2

NO	NAMA PRODI	LKPS	ST. 1	ST. 2	ST. 3	ST. 4	ST. 5	ST. 6	ST. 7	ST. 8	ST. 9	RTL	Total Nilai = (LKPS*45%) + (Borang SPMI*55%)
1	S2 Teknik Geomatika	229.5	12.84	22.73	25.2	47.64	22.05	52.92	22.36	6.4	85.81	16.6	276.28
2	S2 Teknik Sipil	215	12.84	21.41	23.4	49.48	25.2	55.02	23.67	6.4	90.73	17.89	276.07
3	S2 Arsitektur	221	12.84	23.11	24.3	41.41	10.5	52.08	23.13	6.4	74.47	14.02	254.69
4	S2 Informatika	189.5	12.84	20.55	24.75	44.58	10.5	53.76	23.67	6.4	79.87	17.89	247.43
5	S2 Teknik Fisika	159	12.84	20.52	24.3	47.62	12.6	50.4	23.67	6.4	56.33	16.6	220.75
6	S2 Biologi	147	12.84	20.84	22.5	47.95	9.45	43.68	21.24	6.4	59.3	14.88	208.64
7	S2 Teknik Industri	159	12.84	22.82	23.58	45.67	20.48	38.22	15.78	1.6	52.26	12.3	206.60
8	S2 Statistika	145	12.84	22.61	24.3	45.12	11.03	49.98	15.35	-	61	17.03	207.84
9	S2 Teknik Kelautan	96.5	9.1	20.56	22.5	45.45	18.38	39.06	31.56	6.4	78.45	14.02	200.44
10	S2 Teknik Kimia	117	12.84	19.97	22.5	43.64	10.5	47.88	23	6.4	58.56	15.74	196.22
11	S2 Sistem Informasi	124	10.7	18.81	22.95	43.75	12.6	45.78	23.67	6.4	50.96	17.03	194.76
12	S2 Teknik Elektro	124	12.84	16.82	24.75	46.8	9.45	47.46	22.36	6.4	54.27	8.43	193.07
13	S2 Teknik Lingkungan	109.5	12.84	17.67	22.05	43.97	8.4	46.62	23.67	4	58.71	14.88	188.33
14	S2 Fisika	120.5	12.84	19.96	20.7	45.02	8.4	33.6	22.96	1.6	53.68	11.87	181.08
15	S2 Matematika	130	12.84	14.82	23.4	43.8	4.2	31.92	7.98	6.4	65.72	-	174.59
16	S2 Manajemen Teknologi	105	9.63	17.1	22.05	46.16	12.6	43.68	13.19	4	61.09	13.59	180.95
17	S2 Kimia	104	12.84	17.67	16.2	44.11	4.2	36.54	12.19	-	38.59	-	147.09
18	S2 Teknik Material dan Metalurgi	-	4.28	14.82	19.8	45.09	11.03	37.38	21.04	4.8	57.06	12.3	125.18
19	S2 Teknik Sistem Perkapalan	-	10.7	19.39	16.2	45.3	4.2	13.44	15.78	1.6	48.84	-	96.50
20	S2 Teknik Mesin	91	-	2.85	2.7	-	6.3	27.72	-	-	2.44	-	68.4

4.5 Hasil Penilaian Prodi Doktor

Nilai untuk setiap standar pada Prodi S3, adalah sebagai berikut

Hasil penilaian SPMI Prodi S3 yang ditunjukkan pada Tabel dibawah, dengan nilai maksimum dan minimum berikut ini:

Tabel 4.6 Nilai maksimum dan minimum hasil SPMI untuk Prodi S3

No	Standar		Nilai Min	Prodi S3	Nilai Maks	Prodi S3
1	LKPS		0	Teknik Fisika, Teknik Mesin	221	Teknik Sistem Perkapalan
2	Standar 1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	7.49	Matematika, Teknik Fisika	12.84	<ul style="list-style-type: none"> • S3 Ilmu Teknik Sipil • Teknik Industri • Ilmu Arsitektur • Teknik Elektro • Teknik Kimia • Ilmu Statistika • Teknik Lingkungan • Ilmu Fisika • Ilmu Teknik Kelautan • Ilmu Kimia • Teknik Mesin
3	Standar 2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11.34	Matematika	22.05	Ilmu Teknik Sipil
4	Standar 3	Mahasiswa	4.5	Teknik Sistem Perkapalan	20.25	Teknik Lingkungan
5	Standar 4	SDM	3.4	Teknik Sistem Perkapalan	50.41	Ilmu Komputer
6	Standar 5	Keuangan & Sarpras	3.15	Matematika	20.48	Ilmu Teknik Sipil
7	Standar 6	Pendidikan	13.59	Teknik Mesin	43.4	Ilmu Teknik Sipil
8	Standar 7	Penelitian	11.6	Matematika	32.29	Ilmu Teknik Kelautan
9	Standar 8	PkM	0	Ilmu Kimia, Matematika	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Sistem Perkalapan • Teknik Kimia • Ilmu Teknik Kelautan
10	Standar 9	Kerjasama	19.51	Matematika	84.14	Ilmu Komputer
		RTL & Kondisi Eksternal Prodi	0	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kimia • Ilmu Kimia • Teknik Mesin 	10.64	Teknik Sistem Perkapalan

Tabel 4.7 Hasil Nilai Per Standar Dan Total, Serta Peringkat Prodi S3

NO	NAMA PRODI	LKPS	ST. 1	ST. 2	ST. 3	ST. 4	ST. 5	ST. 6	ST. 7	ST. 8	ST. 9	RTL	Total Nilai
1	S3 Ilmu Teknik Sipil	194.5	12.84	22.05	16.47	48.31	20.48	43.4	29.86	2	74.53	9.31	241.12
2	S3 Teknik Industri	206	12.84	18.9	17.37	41.27	10.5	40.15	27.74	1.6	62.68	7.98	225.26
3	S3 Ilmu Komputer	164	12.31	18.9	18.27	50.41	5.25	42.36	30.03	1.6	84.14	8.65	223.35
4	S3 Ilmu Arsitektur	146	12.84	20.16	16.92	39.24	8.4	40.77	28.17	1.6	71.19	6.65	200.97
5	S3 Teknik Elektro	127	12.84	19.53	17.82	40.58	6.3	33.8	27.2	2.4	66.15	7.98	186.18
6	S3 Sistem Perkalapan	221	11.77	12.6	4.5	3.4	7.35	41.62	14.92	3.2	22.19	10.64	172.15
7	S3 Teknik Kimia	105	12.84	15.12	15.12	41.17	12.6	40.77	29.35	3.2	58.98	-	173.28
8	S3 Ilmu Statistika	135	12.84	21.74	16.02	39.06	10.5	31.84	16	0.4	44.19	3.99	168.86
9	S3 Teknik Lingkungan	94	12.84	17.01	20.52	42.35	10.5	36.12	26.11	0.8	47.44	7.98	164.21
10	S3 Ilmu Fisika	106	12.84	18.27	16.92	41.3	8.93	30.35	25.36	0.8	41.85	6.65	159.5
11	S3 Ilmu Teknik Kelautan	96	12.84	16.38	16.02	32.96	9.45	19.9	32.29	3.2	66.84	2.66	160.09
12	S3 Ilmu Kimia	74	12.84	15.75	12.42	34.48	7.35	20.94	14.42	-	44.19	-	122.62
13	S3 Teknik Fisika	-	7.49	16.38	16.92	42.28	10.5	40.28	22.61	2.4	38.53	3.99	110.76
14	S3 Matematika	74	7.49	11.34	15.12	30.01	3.15	15.06	11.6	-	19.51	2.66	97.06
15	S3 Teknik Mesin	-	12.84	15.75	12.42	34.74	4.2	13.59	15.07	0.8	48.86	-	87.05

4.6 Penentuan Pemenang Pelaksana SPMI Terbaik

Penentuan pemenang pelaksana SPMI terbaik didasarkan pada hasil akhir setelah dilakukan visitasi. Pemenang dikelompokkan dalam beberapa kategori berikut ini:

1. Prodi Sarjana Terapan
2. Prodi Sarjana Kelompok 1 / Kelompok Prodi yang belum tersertifikasi oleh AUN QA dan / atau terakreditasi oleh ABET
3. Prodi Sarjana Kelompok 2 / Kelompok Prodi yang telah tersertifikasi oleh AUN QA dan / atau terakreditasi oleh ABET
4. Prodi Magister
5. Prodi Doktor

Pemenang merupakan Prodi yang mempunyai nilai 3 (tiga) tertinggi pada kelompoknya masing-masing. Berikut ini merupakan 3 nilai tertinggi dalam kelompoknya.

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik untuk Prodi Sarjana Terapan

Tabel 4.8 3 besar peringkat terbaik Prodi Sarjana Terapan

No	PROGRAM STUDI	NILAI TOTAL
1	D4 Statistika Bisnis	374
2	D4 Teknologi Rekayasa Instrumentasi	298
3	D4 Teknologi Rekayasa Otomasi	200

4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik untuk Prodi S1 Kelompok 1

Tabel 4.9 3 besar peringkat terbaik Prodi S1 Kelompok 1

No	PROGRAM STUDI	NILAI TOTAL
1	S1 Arsitektur	333.48
2	S1 Teknik Geomatika	270.87
3	S1 Biologi	248.68

4.6.3 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik untuk Prodi S1 Kelompok 2

Tabel 4.3 Peringkat terbaik Prodi S1 Kelompok 2

No	PROGRAM STUDI	NILAI TOTAL
1	S1 Teknik Industri	427.9
2	S1 Teknik Informatika	426.77
3	S1 Teknik Sipil	396.8

4.6.4 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik untuk Prodi Magister

Tabel 4.10 Peringkat terbaik Prodi S2

No	PROGRAM STUDI	NILAI TOTAL
1	S2 Teknik Geomatika	276.28
2	S2 Teknik Sipil	276.07
3	S2 Arsitektur	254.69

4.6.5 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik untuk Prodi Doktor

Tabel 4.11 Peringkat terbaik Prodi S3

No	PROGRAM STUDI	NILAI TOTAL
1	S3 Ilmu Teknik Sipil	241.12
2	S3 Teknik Industri	225.26
3	S3 Ilmu Komputer	223.35

5 PENUTUP

Pelaksanaan SPMI pada tahun 2020 dilakukan pada seluruh Prodi di ITS meliputi: Sarjana Terapan, Sarjana, Magister serta Doktor. SPMI dilakukan melalui audit internal, dengan auditor yang ditetapkan untuk yang bersifat independen terhadap auditee /Prodi. Pelaksanaan SPMI pada tahun 2020 agak berbeda dengan tahun sebelumnya karena adanya pandemi, sehingga visitasi dilakukan secara online. Dan dalam visitasi online tiap prodi diaudit oleh satu auditor dan ditambah dengan auditor untuk mata kuliah e learning.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI ini, setiap Fakultas dan Departemen dapat merencanakan program dan memformulasikan rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar baik di level Fakultas, Departemen maupun Prodi. Setiap program sebaiknya menggunakan prinsip: PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud peningkatan mutu Pendidikan Tinggi di ITS.

Untuk kegiatan audit mata kuliah e-learning maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih banyak mata kuliah yang belum menyediakan kelengkapan mata kuliah e-learning. Ada poin-poin dasar yang harus dipenuhi untuk MK elearning, seperti kelengkapan informasi (nama MK, SKS, Prasyarat, Foto dosen), CP, RPS, Silabus, referensi yang digunakan, evaluasi, jumlah kuliah sink-ronus dan asinkronus
2. Belum adanya deskripsi tentang monitoring dan evaluasi
3. Banyak mata kuliah yang sudah ada di classroom.its.ac.id kurang memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalam classroom.its.ac.id misal : fitur assesment atau mungkin ada metode lain yang digunakan untuk assesment
4. Ada beberapa kelas paralel tidak mencantumkan RPS yang sama
5. Praktikum yang melibatkan penggunaan mesin tidak dilaksanakan saat pembelajaran daring, hanya sampai dengan simulasi di software.
6. Selama perkuliahan online (era pandemi), tidak semua dosen secara penuh menggunakan myITS classroom
7. Beberapa kelas paralel tidak memiliki aktivitas perkuliahan yang sama dalam artian hanya salah satu kelas yang terdapat aktivitas perkuliahan di myITS classroom.
8. Belum ada SOP monitoring dan proses evaluasi dari manajemen untuk pelaksanaan perkuliahan online selama pandemi.

9. Secara umum sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous (Zoom) / Asynchronous (video)
10. Beberapa MK belum ada asesmen (Pengumpulan) dan tautan external
11. Sebagian besar belum interaktif (Q/A)
12. Isi MK sebaiknya tidak dicampur dengan kegiatan akademik yg lain, spt rapat-rapat, departemen/lab, bisa dibuatkan oleh Narahubung Dep. khusus untuk Kegiatan Akademik
13. MKnya tidak dilengkapi pertemuan mulai 1-16. Sedangkan untuk MK yang lolos, jumlah pertemuan sudah diisi dari per-temuan 1-16 dan sudah dilengkapi materi kuliahnya, walaupun ada beberapa yang identitas MKnya masih belum terisi.
14. Pelaksanaan MK E Learning kurang optimal

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud RI. *Permendikbud No 87 Th 2014.*; 2014:1-20.
2. Kemenristekdikti. *Permenristekdikti No. 44 Th. 2015.*; 2015:1-58.
3. Presiden RI. *Peraturan Pemerintah No 54/2015 Ttg Statuta ITS.*; 2015:1-87.
4. BAN PT. *Peraturan BAN PT No 4/2017 Ttg Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.*; 2017.
5. AUN-QA. *Guide to Aun-Qa Assessment at Programme Level Version 3.0.*; 2015.
6. Presiden RI. *PP RI No. 17 Th. 2010 Ttg Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.*; 2010:1-215.
7. Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.
8. Presiden RI. *PP RI No 4 Th. 2014 Ttg Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.*; 2014:1-37.
9. Kementrian Ristekdikti. *Permenristekdikti No 44 Thn. 2015.*; 2015:1-58.
10. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Permenristekdikti No 32 Thn. 2016 Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2016:1-32.
11. Kementrian Riset Dikti. *Permenristekdikti No 62 Thn. 2016.*; 2016:1-8.
12. Kemenristekdikti Ditjen Belmawa Direktorat Penjaminan Mutu. *Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.* Jakarta; 2016.
13. Kemendikbud RI. *Permendikbud No. 86 Thn. 2013 Ttg OTK ITS.*; 2013:1-26.
14. ITS. *Peraturan Rektor No 10 Thn 2016 Ttg SOTK ITS.*; 2016:1-37.
15. Kantor Penjaminan Mutu ITS. *Panduan SPMI Program Diploma.* Surabaya; 2019.
16. Kantor Penjaminan Mutu ITS. *Panduan SPMI Program Sarjana.* Surabaya; 2019.
17. Kantor Penjaminan Mutu ITS. *Panduan SPMI Program Magister.* Surabaya; 2019.
18. Kantor Penjaminan Mutu ITS. *PANDUAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI KANTOR PENJAMINAN MUTU.* Surabaya; 2019.

LAMPIRAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI dan REKAYASA SISTEM

Departemen Teknik Mesin

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Departemen menyampaikan data-data dan kelengkapan departemen untuk umum melalui website sudah sangat menarik.	Sebaiknya borang untuk SMPI ini dilengkapi sesuai dengan data-data yang up to date pada masing-masing rincian yang mana data-data dapat diperoleh dalam website departemen.	
S2	Tidak ada temuan positif pada Program Strata 2 Teknik Mesin	Auditi mengalami degradasi yang sangat signifikan baik data LKPS maupun dokumen standar mutu. Umumnya data-data banyak yang tidak diunggah	
S3	Status PPs yang telah terakreditasi A.	Beban, restrukturisasi, faktor internal PPs, dan waktu unggah dokumen yang terbatas 3 hari, kesemuanya tidak mencukupi untuk dapat melakukan penyelesaian spmi, serta akan diperbaiki/dilengkapi untuk waktu evaluasi mendatang.	
MK E LEARNING	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya sebagian dosen di prodi yang menggunakan metode pembelajaran online melalui my its classroom. 2. sebagian yang menggunakan pembelajaran online masih belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada 3. Belum adanya keterangan jelas pada video/materi yang disampaikan pada my classroom (hanya upload video dan materi tanpa adanya keterangan redaksional untuk mahasiswa) 4. Hanya sedikit dosen yang mencantumkan RPS pada akun pembelajaran online 5. Hanya sedikit dosen yang melaksanakan assesment 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketidak siapan penggunaan metode pembelajaran online 2. kurang sosialisasi mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam media pembelajaran online 3. kurang adanya sosialisasi mengenai contoh /mutu pembelajaran online yang baik/sesuai dengan standard 	<ol style="list-style-type: none"> 1. media pembelajaran online yang difasilitasi oleh ITS belum termanfaatkan dengan baik oleh dosen pengajar dan mahasiswa 2. Capaian pembelajaran dalam suatu mata kuliah belum dapat tercapai dengan baik dengan metode pembelajaran online

	dalam pembelajaran online my its classroom		
	1. Hanya sebagian kecil dosen di prodi yang menggunakan metode pembelajaran online melalui my its classroom. 2. sebagian yang menggunakan pembelajaran online masih belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada 3. Belum adanya keterangan jelas pada video/materi yang disampaikan pada my classroom (hanya upload video dan materi tanpa adanya keterangan redaksional untuk mahasiswa)	1. ketidak siapan penggunaan metode pembelajaran online 2. kurang sosialisasi mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam media pembelajaran online 3. kurang adanya sosialisasi mengenai contoh /mutu pembelajaran online yang baik/sesuai dengan standard	1. media pembelajaran online yang difasilitasi oleh ITS belum termanfaatkan dengan baik oleh dosen pengajar dan mahasiswa 2. Capaian pembelajaran dalam suatu mata kuliah belum dapat tercapai dengan baik dengan metode pembelajaran online
	Semua penjelasan yang ada tidak didukung bukti terdokumentasi.	Beban, restrukturisasi, faktor internal PPs, dan waktu unggah isian spmi/dokumen yang tidak mencukupi (3 hari).	Ketiadaan informasi/data yang memadai untuk melakukan assessment.
	1. Hanya sebagian kecil dosen di prodi yang menggunakan metode pembelajaran online melalui my its classroom. 2. sebagian yang menggunakan pembelajaran online masih belum memanfaatkan secara maksimal	1. ketidak siapan penggunaan metode pembelajaran online 2. kurang sosialisasi mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam media pembelajaran online 3. kurang adanya sosialisasi mengenai contoh /mutu pembelajaran online yang baik/sesuai dengan standard	1. media pembelajaran online yang difasilitasi oleh ITS belum termanfaatkan dengan baik oleh dosen pengajar dan mahasiswa 2. Capaian pembelajaran dalam suatu mata kuliah belum dapat tercapai dengan baik dengan metode pembelajaran online

Departemen Teknik Kimia

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	- Pada 2020 telah dibentuk tim Penjaminan Mutu pada tingkat Departemen, sebagai implementasi Perek no. 15 th 2017. Tim Penjaminan Mutu terdiri dari: kadep, sekdep, para kalab.	Pelaksanaan pendidikan di prodi secara umum telah berlangsung baik, sejumlah perbaikan perlu dilakukan (pada aspek proses belajar mengajar maupun administrasi proses pembelajaran) sehingga	

	<ul style="list-style-type: none"> - Telah ada upaya kreatif dari sejumlah dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa secara daring. - Dokumen RPS dan Portofolio sudah sangat lengkap - Evaluasi proses pembelajaran sudah sangat baik dengan melibatkan berbagai pihak internal dan eksternal 	<p>pelaksanaan pendidikan di prodi dapat menjadi kredibel dan akuntabel.</p>	
S2	<p>Prodi S2 Teknik Kimia telah melaksanakan perbaikan berkelanjutan untuk proses belajar mengajar, melibatkan mahasiswa S2 dalam penelitian dosen, dan tersedia dokumen baku berita acara ujian tesis mahasiswa S2.</p>	<p>Auditee (prodi S2 Teknik Kimia) telah melaksanakan penjaminan mutu internal dengan baik, walaupun masih perlu melengkapi dokumen pendukung yang diperlukan.</p>	
S3	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki advisory Board/dewan penasihat yang beranggotakan internal dan eksternal yang handal guna membantu evaluasi dan pemutakhiran kurikulum - CPL lengkap dan telah terdistribusi ke semua mata kuliah - RPS lengkap - Sidang kemajuan / monev progres disertasi telah terlaksana secara lengkap beserta SOP penyelenggaraannya - Pada tahun 2020 terbentuk tim PJM pada tingkat departemen sebagai implementasi Perak no 15/2017 yang terdiri atas kadep, sekdep dan ka RMK - setiap laboratorium telah memiliki roadmap 	<p>Pelaksanaan pendidikan di prodi S3 T Kimia secara umum telah terlaksana secara baik. Telah terdapat beberapa prosedur tertulis tentang penyelenggaraan pendidikan (monitoring kebaruan penelitian, tim PPUKD, progres kemajuan disertasi, publikasi/seminar) guna menjamin pelaksanaan standart mutu internal yang mengacu pada baku mutu Pascasarjana 2020 agar pelaksanaan pendidikan terpantau kredibilitas dan akuntabilitasnya. Beberapa kekurangan prosedur tertulis yang perlu dilengkapi antara lain tentang kebutuhan rubrik penilaian</p>	

		(kebaharuan penelitian, seminar proposal, sidang tertutup dan sidang terbuka), serta dokumen pengembangan riset yang sesuai roadmap.	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 30 MK (sekitar 32,6%) yang lolos tahap penilaian, dan 62 MK (sekitar 67,4%) MK yang tidak lolos. Ada poin-poin dasar yang belum dipenuhi untuk MK elearning, seperti kelengkapan informasi (nama MK, SKS, Prasyarat, Foto dosen), CP, RPS, Silabus, referensi yang digunakan, evaluasi, jumlah kuliah sinkronus dan asinkronus.</p> <p>MK yang lolos dan bisa dijadikan contoh yaitu Dinamika dan Pengendalian Proses (C). Informasi umum MK seperti diskripsi kuliah, CP, pokok bahasan, dan referensi sudah diisi. Kedepan perlu dilengkapi jumlah SKS, dan keterangan dosen pengampu. RPS sudah diupload, kedepan bisa dilengkapi silabus dan kontrak kuliah. Jumlah pertemuan sudah sesuai, evaluasi sudah bagus. Bisa diperkaya dengan video.</p>	<p>1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu (kurangnya sosialisasi).</p> <p>3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dr RMK</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil</p> <p>2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan.</p> <p>3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang</p>
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 2 MK (sekitar 28,6%) yang lolos tahap</p>	<p>1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>2. 2. Pengisian</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil.</p>

	<p>penilaian, dan 5 MK (sekitar 71,4%) MK yang tidak lolos. MK yang tidak lolos secara umum sudah bagus, akan tetapi MKnya tidak dilengkapi pertemuan mulai 1-16. Sedangkan untuk MK yang lolos, jumlah pertemuan sudah diisi dari pertemuan 1-16 dan sudah dilengkapi materi kuliahnya, walaupun ada beberapa yang identitas MKnya masih belum terisi.</p>	<p>kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu. 3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dr RMK.</p>	<p>2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan. 3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang</p>
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 1 MK yang terdata dan tidak lolos, yaitu "Penulisan Artikel Ilmiah". Informasi di sesi "General" masih kosong", jumlah pertemuan kurang, evaluasi tidak ada, referensi tidak ada, dan kuliah secara sinkronus/asinkronus tidak jelas. Bagaimana mendeliverikan materinya?</p>	<p>1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu. 3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dr RMK.</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil. 2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan. 3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang.</p>

Departemen Teknik Fisika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Hampir seluruh mata kuliah telah dilengkapi dengan portofolio	<ul style="list-style-type: none"> - Hampir semua mata kuliah telah dilengkapi portofolio - Terdapat beberapa kegiatan yang tidak didokumentasikan dengan baik 	

S2	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dan publikasi yang dihasilkan dosen dan mahasiswa sangat baik - Keterlibatan stakeholder dalam proses pelaksanaan dan evaluasi kurikulum sangat baik - Dokumen kelengkapan kurikulum lengkap 	<p>Pada dasarnya, semua item yang perlu didiskusikan dalam proses visitasi sudah dilaksanakan oleh Prodi. Akan tetapi, proses pengisian kedalam borang SPMI yang belum sepenuhnya lengkap. Satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah: karena prodi S2 memiliki ciri pendidikan dan penelitian yang cukup kuat, alangkah baiknya jika proses pendidikan dan penelitian yang terintegrasi menjadi suatu keharusan.</p>	
S3	<p>PS S3 Teknik Fisika memiliki potensi sumber daya lab yang baik dan ini belum dimanfaatkan, termasuk publikasi, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.</p>	<p>PS menjelaskan perihal Visi yang berkenaan kata terkini yang berbasis fisika, berkualitas, unggul, dan bereputasi internasional Visi Prodi. Visi yang baik akan memberikan definisi yang jelas dan relatistik, sehingga sumber daya dan potensi di PS dapat digunakan untuk mencapai Visi tersebut, pada waktu kunjungan lapangan, Kaprodi sudah menjelaskan dan penjelasan ini perlu ditulis. Dokumen yang disampaikan adalah Visi awal selama proses pembentukan S3, sehingga perlu perbaikan untuk menjelaskan mekanisme sesuai perjalanan sampai dengan tahun 2020, dimana Visi boleh direview ulang dan didefinisikan, pemahaman itu diformat yang baik selanjutnya disosialisasikan ke semua civitas dan stakeholder, khususnya potensi para ketua laboratorium yang dilihat sebagai tulang punggung pelaksanaan S3 di Teknik Fisika.</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat

	<p>Dari 50 MKE-learning yang diajukan, jumlah MKE yang memenuhi baku mutu minimal lolos adalah 13 MKE learning atau sekitar 26 persen.</p> <p>Contoh dari 13 MKE E learning yang dapat dijadikan acuan dan memiliki kategori sangat baik adalah MKE Kapita Selekt Instrumentasi dan Kontrol (P), Metode Penelitian (A), Rangkaian Listrik (A), Teknik Optik (A), Termodinamika (C), Pemodelan Sistem Dinamik (A), Rangkaian Listrik (E)</p>	<p>74 persen MKE-Learning tersebut tidak memenuhi syarat baku mutu minimal lolos MKE</p>	<p>Prosentasi MKE-Learning dengan standar minimal hanya sejumlah 26 persen</p>
--	---	--	--

Departemen Teknik Industri

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>1.</p> <p>a. ada mahasiswa asing, yang benar 4 atau 5 jumlah mhs asing (data pendukung ada 1 orang dari departemen bisnis, 4 dari arsitektur)</p> <p>b. Departemen mempunyai RENCANA PENGEMBANGAN Sumberdaya Manusia DEPARTEMEN ARSITEKTUR FADP-ITS 2015-2019, (setelah tahun 2019 bisa dilanjutkan) dan RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN TAHUN 2016-2021</p> <p>c. PS mempunyai portofolio pembelajaran mata kuliah dengan rinci dan detail, cukup lengkap dan bagus serta SAR AUN QA</p> <p>2.</p>	<p>1. Tabel 3.a.2)1.</p> <p>a. 2. Departemen mempunyai RENCANA PENGEMBANGAN Sumberdaya Manusia DEPARTEMEN ARSITEKTUR FADP-ITS 2015-2019,</p> <p>b. (setelah tahun 2019 bisa dilanjutkan) dan RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN TAHUN 2016-2021</p> <p>c. 3. PS mempunyai portofolio pembelajaran mata kuliah dengan rinci dan detail, cukup lengkap dan bagus serta SAR AUN QA</p>	3.

	<p>a. departemen TI banyak diminati calon mahasiswa terbuk t dengan ketatnya seleksi penerimaan calon mahasiswa, yaitu sebesar 8,6% ((standar 3.1.1.). artinya setiap 100 calon mahasiswa, hanya diterima 8,6 calon mahasiswa.</p> <p>b. Dana yang dikelola oleh Departemen TI cukup besar yaitu sekitar 4,9 M rupiah. Sebesar 75 % (3,7 M) dialokasikan untuk pengembangan sarana prasaran pembelajaran.</p>	<p>2. Untuk temuan yang OB, mohon segera dilengkapi data unggahan dan mengkoreksinya, sedangkan untuk temuan yang KTMi yaitu adanya EWMP yang realtip untuk beberapa dosen, perlu pendistribusian tugas yang lebih merata. Pada KTMi yang berupa publikasi, mohon segera dipilih yang satu tahun terakhir, agar dapat memberi gambaran riil kegiatan publikasi pada tahun yang bersangkutan.</p>	
S2	<p>1. PS menjadi favorit dan unggulan dari peminat dan sdm baik, dana memuaskan</p> <p>2. Departemen dengan banyak peminat</p>	<p>1. PS sudah dapat menjalankan PBM dengan baik</p>	2.
S3	<p>1. a. Prodi Doktor Teknik Industri memiliki sumber daya dosen yang baik untuk mengelola keberlangsungan Prodi.</p> <p>b. Tiga RPS yang diunggah dibuat telah berstandar ABET Prodi Doktor PS ini memiliki sumber daya dosen dengan kualifikasi baik, nilai positif untuk keberlanjutan ogram studi berstandar ABET</p>	<p>1. Secara umum proses akademik pada Departemen Teknik Sistem dan Industri sangat baik</p> <p>Untuk temuan OB harap dilengkapi dengan tambahan uraian atau dengan mengunggah bukti sah. Secara umum banyak uraian yang baik namun perlu dilengkapi beberapa bukti pendukung.</p> <p>Data pendukung yang seharusnya ada sesuai penjelasan saat visitasi online mohon diisi pada setiap standar dan tabel yang bersesuaian.</p>	3.

		<p>Pemasukan data oleh departemen sebaiknya dibuka sepanjang periode penilaian dan ditutup saat penilaian, sehingga ada waktu yang lebih panjang dan leluasa untuk departemen mengisi data.</p> <p>2. Proses akademik pada Departemen Teknik Sistem dan Industri relati baik</p> <p>Secara umum banyak uraian yang baik namun perlu dilengkapi beberapa bukti pendukung.</p> <p>Masukan dari auditi bahwa entri data oleh departemen dapat dibuka sepanjang periode penilaian, sampai batas waktu penutupan, ada keleuasaan PS dari segi waktu dan kesempatan</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 26 MK (sekitar 33,3%) yang lolos tahap penilaian, dan 52 MK (sekitar 66,7%) MK yang tidak lolos. Ada poin-poin dasar yang belum dipenuhi untuk MK elearning, seperti kelengkapan informasi (nama MK, SKS, Prasyarat, Foto dosen), CP, RPS, Silabus, referensi yang digunakan, evaluasi, jumlah kuliah sinkronus dan asinkronus.</p> <p>MK yang lolos dan bisa dijadikan contoh yaitu Sistem Logistik (B). Informasi umum MK seperti diskripsi kuliah, CP, pokok bahasan, dan</p>	<p>1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu.</p> <p>3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dari RMK.</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil.</p> <p>2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan.</p> <p>3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang.</p>

	<p>referensi sudah diisi. Kedepan perlu dilengkapi jumlah SKS, dan keterangan dosen pengampu. RPS sudah diupload, kedepan bisa dilengkapi silabus dan kontrak kuliah. Jumlah pertemuan sudah sesuai, evaluasi sudah bagus. Bisa diperkaya dengan video.</p> <p>Beberapa mata kuliah menggunakan bahasa Inggris dalam CP dan Pokok Bahasan, apakah memang MK ini untuk kelas internasional? apakah memungkinkan untuk dibuat 2 versi Basa Indonesia dan Bahasa Inggris?</p> <p>Apakah dosen bisa mengakses file silabus, dan RPS? siapa PICnya?</p>		
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 6 MK (sekitar 31,6%) yang lolos tahap penilaian, dan 13 MK (sekitar 68,4%). MK yang tidak lolos. MK yang tidak lolos secara umum sudah bagus, akan tetapi MKnya tidak dilengkapi pertemuan mulai 1-16. Sedangkan untuk MK yang lolos, jumlah pertemuan sudah diisi dari pertemuan 1-16 dan sudah dilengkapi materi kuliahnya, walaupun ada beberapa yang identitas MKnya masih belum terisi.</p> <p>Beberapa mata kuliah menggunakan bahasa Inggris dalam CP dan Pokok Bahasan, apakah memang MK ini untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu. 3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dari RMK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil. 2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan. 3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang.

	<p>kelas internasional? apakah memungkinkan untuk dibuat 2 versi Basa Indonesia dan Bahasa Inggris?</p> <p>Apakah dosen bisa mengakses file silabus, dan RPS? siapa PICnya?</p>		
	<p>Tidak ada informasi tentang matakuliah S3 yang terdata dipenilaian MK e-learning. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan kuliah selama pandemi? Apakah dosen bisa mengakses file silabus, dan RPS? siapa PICnya?</p>	<p>1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu. 3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning. 4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dari RMK</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil. 2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan. 3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang.</p>

Departemen Teknik Material dan Metalurgi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Banyak karya jurnal international terindeks scopus, ada kerjasama doble degree, memiliki akreditasi international IABEE.	Banyak potensi dosen-dosen muda dan tendik yang belum dimanfaatkan untuk melengkapi dokumen. Banyak data/dokumen yang belum diunggah, ini berakibat nilainya kecil.	
S2	PS S2 Teknik Material mempunyai dobel degree kerjasama dengan Taiwan, banyak artikel dosen pada jurnal International terindeks scopus.	Dokumen penyusunan visi misi belum dilakukan komprehensif, banyak kegiatan yang dilakukan namun belum diupload, hasil data yang diperoleh belum dilakukan analisis, serta langkah tindak lanjutnya.	
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat

	<p>1. Hanya sebagian kecil dosen di prodi yang menggunakan metode pembelajaran online melalui my its classroom.</p> <p>2. sebagian yang menggunakan pembelajaran online masih belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada</p> <p>3. Belum adanya keterangan jelas pada video/materi yang disampaikan pada my classroom (hanya upload video dan materi tanpa adanya keterangan redaksional untuk mahasiswa)</p> <p>4. Hanya sedikit dosen yang mencantumkan RPS dalam akun pembelajaran onlinennya</p> <p>5. Hanya sedikit dosen yang memanfaatkan fitur assesment pada akun pembelajaran onlinenya</p>	<p>1. ketidak siapan penggunaan metode pembelajaran online</p> <p>2. kurang sosialisasi mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam media pembelajaran online</p> <p>3. kurang adanya sosialisasi mengenai contoh /mutu pembelajaran online yang baik/sesuai dengan standard</p>	<p>1. media pembelajaran online yang difasilitasi oleh ITS belum termanfaatkan dengan baik oleh dosen pengajar dan mahasiswa</p> <p>2. Capaian pembelajaran dalam suatu mata kuliah belum dapat tercapai dengan baik dengan metode pembelajaran online</p>
	<p>1. Hanya sebagian kecil dosen di prodi yang menggunakan metode pembelajaran online melalui my its classroom.</p> <p>2. sebagian yang menggunakan pembelajaran online masih belum memanfaatkan secara maksimal fitur-fitur yang ada</p> <p>3. Belum adanya keterangan jelas pada video/materi yang disampaikan pada my classroom (hanya upload video dan</p>	<p>1. ketidak siapan penggunaan metode pembelajaran online</p> <p>2. kurang sosialisasi mengenai fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam media pembelajaran online</p> <p>3. kurang adanya sosialisasi mengenai contoh /mutu pembelajaran online yang baik/sesuai dengan standard</p>	<p>1. media pembelajaran online yang difasilitasi oleh ITS belum termanfaatkan dengan baik oleh dosen pengajar dan mahasiswa</p> <p>2. Capaian pembelajaran dalam suatu mata kuliah belum dapat tercapai dengan baik dengan metode pembelajaran online</p>

	materi tanpa adanya keterangan redaksional untuk mahasiswa)		
--	---	--	--

FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA

Departemen Fisika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>1. .Evaluasi dan pemuakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan,B.Kesesuaian capaian pem-belajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi level 6 (PerPres 8/2012), C.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi.,Karakteristik proses pembelajaran, . Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS),. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.,Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan ins- trumen penilaian.</p> <p>2. 1. Jumlah dosen S3 sangat baik yaitu ada 61% (27 S3 dari 44 orang dosen)</p> <p>2. Rata-rata jumlah bimbingan per dosen sangat baik yaitu 3,9 mhs</p> <p>3. Kegiatan Seminar yang dilakukan setiap hari Senin dg pembicara dari dosen dan mhs S2.Peserta dari mhs S1,S2 dan S3</p>	<p>prodi SI Fisika ini sudah berusaha untuk mengikuti ketentuan yang ada , terutama untuk pengembangan kurikulum maupun kemajuan mahasiswa. Jika ada dari standart yang tidak bisa terpenuhi itu karena mungkin waktu yang relatif mendesak, dengan kesibukan dosen yang cukup tinggi, sehingga banyak ada yang tidak terunggah</p>	
S2	<p>1. Seluruh dosen pengampu pendidikanakhir minimal S3, Pada struktur</p>	<p>1. Ada banyak data pendukung</p>	<p>3.</p>

	<p>kurikulumnya disusun agar supaya mhs dapat menyelesaikan program S2 dlm 3 semester dengan penyusunan metode riset & pra tesis disemester awal.</p> <p>2. Seluruh dosen pengampu pendidikanakhir minimal S3, Pada struktur kurikulumnya disusun agar supaya mhs dapat menyelesaikan program S2 dlm 3 semester dengan penyusunan metode riset & pra tesis disemester awal.</p>	<p>yang belum diisikan sehingga gambaran tentang prodi magister yang diaudit tidak bisa di nilai dengan benar.</p> <p>2. Usaha ketua prodi belum optimum, hampir semua data tidak diunggah... mungkin ada alasan tertentu. Sehingga temuan positifnya minimal</p>	
S3	<p>1. Proses seleksi, Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evKesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi, aluasi dan pemutakhiran kurikulum, Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi, Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan, Penilaian rencana penelitian untuk menemukan /mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru, Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar, Publikasi hasil penelitian disertasi, Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan,</p>	<p>1. Usaha yang dilakukan ketua prodi S3 Fisika sudah banyak .namun mayoritas dari data tidak diunggah, Mungkin waktu yang tersedia relatif singkat</p> <p>2. Data isian yg berhubungan dengan koneksi otomatis dengan data base ITS msh banyak yg belum tersambung. Sehingga isian data menjadi kosong/ blm terisi.</p>	3.

	<p>dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>2. Data real di lapangan sudah ada semua, hanya saja hanya sebagian kecil yg dituangkan ke dalam sistem SPMI.</p>		
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua kelas online mencantumkan perangkat pembelajaran (RPS, RAE, dan RT) & tidak semua kelas paralel mencantumkan RPS yang sama. - Praktikum yang melibatkan penggunaan mesin tidak dilaksanakan saat pembelajaran daring, hanya sampai dengan simulasi di software. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pembelajaran offline ke full online sangat mendadak. Dosen membutuhkan waktu untuk beradaptasi di platform baru (myITS classroom). - Praktikum menggunakan mesin hanya bisa dilakukan di departemen sementara peraturan rektor melarang segala kegiatan mahasiswa di kampus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran daring di myITS classroom tidak bisa dievaluasi pelaksanaannya. - Praktikum tidak terlaksana secara optimal
	<p>-Selama perkuliahan online (era pandemi), tidak semua dosen yang secara penuh menggunakan myITS classroom. Dari 22 kelas online, hanya 5 di antaranya yang memenuhi kriteria MK eLearning.</p> <p>-Beberapa kelas paralel tidak memiliki aktivitas perkuliahan yang sama dalam artian hanya salah satu kelas yang terdapat aktivitas perkuliahan di myITS classroom.</p>	<p>-myITS classroom sering mengalami gangguan sehingga dosen sering memanfaatkan platform luar yang lebih familiar.</p> <p>-Pemahaman dosen dalam menggunakan myITS classroom tidak sama.</p>	<p>-Proses pembelajaran yang tidak dilakukan menggunakan platform myITS classroom akan sulit untuk dimonitoring dan dievaluasi pelaksanaannya.</p> <p>-Kelas paralel tidak memiliki kualitas proses pembelajaran yang sama sehingga dapat terjadi gap pemahaman di kalangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang sama.</p>

Departemen Matematika

Prodi	Temuan	Kesimpulan
S1	<p>Standar 6: Prodi S1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - beberapa MK daring di MyITSClassroom sudah masuk kriteria Lolos. - Ada inovasi pengadaan perangkat yg memungkinkan tampilan dua tampilan bersamaan (mis: catatan kertas dari dosen dan tampilan ppt dosen). - Presensi tidak hanya 1 kali selama 1 sesi kuliah online dan bisa sewaktu-waktu. - Pelaksanaan beberapa kelas di myITSClassroom telah baik: - Pelibatan eksternal dalam monev kurikulum, meskipun belum terdokumentasi - Beberapa MK daring di MyITSClassroom sudah masuk kriteria Lolos, bisa dijadikan model bagi MK lain yang belum memenuhi kriteria. - Ada inovasi pengadaan perangkat pembelajaran yang memungkinkan dua tampilan bersamaan (mis: catatan kertas dari dosen dan tampilan ppt dosen). - Presensi tidak hanya 1 kali selama 1 sesi kuliah online dan bisa sewaktu-waktu. - Pelaksanaan beberapa kelas di myITSClassroom telah baik: 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan proses pembelajaran sudah dikerjakan sesuai dengan dokumen RPS namun kelengkapan dokumen pendukung harus disediakan supaya pihak lain bisa mengetahui dan memahami proses dan prosedur di prodi. - Dokumentasi kurang baik, sehingga kurang dapat meyakinkan pihak lain memahami proses dan prosedur di prodi
S2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ada kartu bimbingan tesis mahasiswa 2. Telah ada workshop penulisan paper termasuk teknik penulisannya, terjadwal tiap semester untuk mahasiswa tahun kedua 3. Mayoritas mahasiswa lulus 3 dan 4 semester, sehingga masa studi mhs mendekati 4 semester 	<p>2.5.1. sudah ada pelaksanaan penjaminan mutu oleh RMK untuk penilaian mutu soal ujian, ada kartu kendali mahasiswa sebagai prasyarat seminar penelitian.</p> <p>Namun belum ada dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu (mis. SK RMK) dan bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu (mis. SK SOP pelaksanaan seminar penelitian syarat nya ada kartu kendali mahasiswa dengan 12 x pertemuan dengan pembimbing)</p>

		<p>6.8.1 dalam penjelasan prodi sudah dilakukan kegiatan non akademik terstruktur seperti pelatihan penulisan jurnal secara rutin, namun belum di temukan data pendukung berupa rencana kegiatan, laporan kegiatan yang terdokumentasi dengan rapi. misal di ditampilkan di website</p> <p>7.1.1 sudah ada road map laboratorium penelitian yang terdokumentasi rapi di website https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/lab-analisi-aljabar-pembelajaran-matematika/ https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/pembelajaran-mesin-dan-big-data/ https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/pembelajaran-mesin-dan-big-data/ https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/lab-pemrograman-dan-komputasivisual/</p> <p>9.1.6 dari penjelasan prodi untuk masa lulusan antara 3 - 4 semester, namun dari penilaian sistem menunjukkan bahwa persentase masa lulusan rendah (2,3). Kemungkinan perlu ada sinkronisasi antara sistem dan data prodi</p> <p>Kesimpulan keseluruhan audit Belum terdokumentasi dengan baik, sehingga kurang dapat menunjukkan kepada pihak lain memahami proses dan prosedur di prodi</p>	
S3	<p>1. Adanya kerjasama dengan pihak Internasional PT. LN untuk riset prodi doktor</p> <p>2. Tiap lab telah memiliki roadmap penelitian, pada situs-situs (belum disertakan pada dokumen audit oleh prodi): https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/lab-analisi-aljabar-pembelajaran-matematika/</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan program doktor masih kurang adanya dokumentasi yang mendukung kegiatan. Sehingga kurang dapat menunjukkan kepada pihak lain untuk memahami proses dan prosedur kegiatan program doktor</p>	

	<p>https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/pembelajaran-mesin-dan-big-data/</p> <p>https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/pembelajaran-mesin-dan-big-data/</p> <p>https://www.its.ac.id/matematika/fasilitas/laboratorium-2/lab-pemrograman-dan-komputasivisual/</p> <p>3. Ada evaluasi dan progress sebelum ujian kualifikasi</p>		
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas online paralel belum mencantumkan RPS yang sama. - SOP pelaksanaan praktikum online belum ada. 	Dosen masih belum familiar dalam menggunakan myITS classroom. Peralihan dari kuliah offline ke online sangat mendadak sementara adaptasi perubahan skema pembelajaran membutuhkan waktu.	<ul style="list-style-type: none"> -Kegiatan perkuliahan di kelas online paralel tidak bisa dimonitor apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati bersama antara dosen-dosen pengampu. -Praktikum tidak dilakukan selama perkuliahan online.
	<ul style="list-style-type: none"> - Selama perkuliahan online (era pandemi), tidak semua dosen yang secara penuh menggunakan myITS classroom. - Beberapa kelas paralel tidak memiliki aktivitas perkuliahan yang sama dalam artian hanya salah satu kelas yang terdapat aktivitas perkuliahan di myITS classroom. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pemahaman dosen dalam menggunakan myITS classroom tidak sama. -Perkuliahan online dirasa memberatkan utamanya bagi mahasiswa karena saat itu belum ada bantuan pembelajaran online. 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran yang tidak dilakukan menggunakan platform myITS

	<p>- Belum ada SOP monitoring dan proses evaluasi dari manajemen untuk pelaksanaan perkuliahan online selama pandemi.</p>		<p>classroom akan sulit untuk dimonitoring dan dievaluasi pelaksanaannya. - Kelas paralel tidak memiliki kualitas proses pembelajaran yang sama sehingga dapat terjadi gap pemahaman di kalangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang sama.</p>
--	---	--	---

Departemen Statistika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>01. Jumlah dosen cukup memadai 31 orang 02. Kurikulum telah disusun secara lengkap menurut KKNi dan RPS juga telah disusun. 03. Fasilitas prasarana dan sarana cukup memadai</p>	<p>Dokumen pendukung pengukuran kepuasan layanan manajemen perlu disertakan. Dokumen pendukung atas prestasi dosen perlu diberikan. Jumlah dosen yang mendapatkan pengakuan atas prestasi masih sedikit 3 dari 31 dosen.. Dokumen luaran penelitian dan PkM perlu dilengkapi. Banyak dokumen pendukung pada 9.1.2,</p>	

		9.1.3,9.1.4,,9.1.5,,9.1.6 tidak ada. Pada referensi 9.1.1 Analisa pemenuhan CPL perlu diperjelas.	
S2	Jumlah dosen yang memadai untuk kegiatan pembelajaran program magister. Kualifikasi dosen sebagai pembimbing memenuhi ketentuan.	Perlu ada dokumen pendukung yang kongkrit menunjukkan mana SN DIKTI yang dimaksud dan mana S DIKTI yang melampaui SN DIKTI tersebut. Proses seleksi perlu mencantumkan SOP yang telah ditetapkan oleh ITS.Tidak ada dokumen pendukung untuk meningkatkan animo calon mahasiswa.. Masih ada dosen yang bekerja dibawah ketentuan minimum 12 sks. Review kurikulum tidak ada dokumen pendukung yang melibatkan advisory board. Analisis pemenuhan CPL belum terlihat.	
S3	Dosen tetap PS pengampu MK 14 orang cukup untuk memberikan perkuliahan dan sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir. Kerjasama Tridharma telah ditunjukkan dan cukup merepresentasikan kegiatan pendidikan , penelitian dan pkm. Ada sejumlah dosen yang mendapat rekognisi .Namun tidak dijelaskan darimana rekognisi tersebut diperoleh.	Perlu . mengunggah dokumen pendukung . Prodi harus memiliki SOP metoda rekrutmen dan sistem seleksi supaya pelaksanaan manajemen selalu konsisten setiap tahun.. Prodi perlu memiliki dokumen kriteria penerimaan mahasiswa. Semua dosen harus mempunyai beban kerja minimum 12 sks dan maksimum 16 sks.	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Telah dilakukan cek contoh MK Elearning pada MK sebagai berikut : Analisis Data (A); Desain Eksperimen (A,B,C); Data Mining Statistika (A,B,C); Riset Operasi (A) dan Tugas Akhir (A)	- Penerapan metode e-Learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6	MK e-Learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal

	<p>Temuan Auditor : MK TA (A) : - Isi campur-campur, bbrp agenda departemen ada, spt rapat ASIIN + ada bimbingan</p> <p>Data Mining Statistika A,B, (C+rapat IKITS) - : belum mencatatumkan RPS, Video, interaktif, Q/A, pengumpulan tugas + : materi relatif sama, sudah ada sincron/zoom,ppt</p> <p>Riset Operasi (A) + : sudah ada RPS, Video, asesmen/pengumpulan tugas - : tidak ada forum/interaktif, Q/A</p> <p>Desain Eksperimen (A, B, C (banyak yg kosong)) - : tida ada RPS (A dan C), Video, interaktif, Q/A, pengumpulan tugas + : sudah dilengkapi RPS(B), materi relatif sama, sincron/zoom dan ppt</p> <p>Analisis Data (A) + :sudah ada sincron/zoom dan ppt - : belum ada RPS , Video, interaktif, Q/A, pengumpulan tugas</p> <p>Uraian - Secara umum sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous (Zoom) / Asynchronous (video) - Beberapa MK belum ada asesmen (Pengumpulan) dan tautan external - Sebagian besar belum interaktif (Q/A) - Isi MK sebaiknya tidak dicampur dengan kegiatan akademik yg lain, spt rapat2 departemen/lab, bisa dibuatkan oleh Narahubung Dep. khusus untuk Kegiatan Akademik</p>		
--	--	--	--

	<p>Telah dilakukan cek MK ELearning pada MK Analisis Data (Q); Statistika Oficial (A) ; Analisa Multivariat (A)</p> <p>Temuan Data (Q) : + : telah dicantumkan RPS , sincron/zoom dan ppt - : belum ada asynchronous berupa Video/yg lain, belum interaktif, Q/A (forum tidak ada), asesmen/pengumpulan tugas tidak ada</p> <p>Statistika Oficial (A) + :telah melakukan pembelajara metode sincron/zoom dan ppt - : belum ada RPS , Video, interaktif, Q/A serta pengumpulan tugas</p> <p>Analisa Multivariat (A) + : telah mengaktifkan sincron/zoom dan ppt serta tersedia asesmen berupa pengumpulan tugas - : RPS , Video, interaktif, Q/A/ forum belum ada</p> <p>Uraian : - Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous (Zoom) / Asynchronous (video) - Beberapa MK belum ada asesmen (Pengumpulan) dan tautan external - Sebagian besar belum interaktif (Q/A) - Bimbingan Tesis belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronus</p>	<p>- Penerapan metode e-Learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>MK e-Learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>
<p>1. S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) 2. Penilaian Tim ITS yg terdapat Elearning standart ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) 3. Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A)</p> <p>Temuan</p>	<p>1. S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) 2. Penilaian Tim ITS yg terdapat Elearning standart ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) 3. Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A)</p> <p>Temuan</p>	<p>- Penerapan metode e-Learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>Proses pembelajaran metode online menjadi kurang maksimum tercapai</p>

	<p>Statistika Spasial (Q) + : RPS , synchron/zoom dan ppt - : Video, interaktif, Q/A, pengumpulan tugas (tidak ada)</p> <p>Uraian - Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous (Zoom) / Asynchronous (video) - Sebagian besar belum interaktif (Q/A) - Bimbingan Disertasi/Seminar belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronus</p>		
	<p>Telah dilakukan cek contoh MK e-learning pada MK berikut : Analisa Data(A), Desain Eksperimen (A, B, C), Data Mining Statistika (A, B, C), Riset Operasi (A), dan Tugas Akhir (A) Telah ditemukan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MK TA (A) : Isi campur-campur, beberapa agenda departemen ada seperti rapat ASIN 2. MK Data Mining Statistika (A, B, C + rapat IKITS) : belum ada RPS, video,interaktif, Q/A pengumpulan tugas ; materi relatif sama, synchron/an zoom dan ppt. 3. MK Riset Operasi (A) : RPS, video, pengumpulan tugas; belum ada forum, Q/A asesmen/pengumpulan tugas 4. MK Desain Eksperimen (A, B, C (banyak kosong)) : tidak ada RPS (A dan C), video, interaktif,Q/A,pengumpulan tugas; sudah ada RPS (B), materi relatif sama , synchron/zoom dan ppt 5. MK Analisis Data (A) : sudah ada pembelajaran synchron/zoom dan ppt; belum mencantumkan RPS, video, interaksi Q/A, asesmen pengumpulan tugas <p>Uraian : Secara umum sebagian besar pertemuan MK tidak dilengkapi dengan RPS, synchronous (zoom)/Asynchronous (video)</p>	<p>Penetapan metode e-learning terkesan mendadak , sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>MK e-learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>

	<p>Beberapa MK belum ada asesmen(pengumpulan) dan tautan eksternal Sebagian besar belum interaktif (Q/A) atau Forum Isi MK sebaiknya dikhususkan untuk perkuliahan , untuk agenda rapat/meeting lab bisa dibuatkan nama yang lain, misal Kegiatan Akademik.</p>		
	<p>Telah dilakukan cek MK E-learning pada MK :Analisis Data (Q),Statistika Ofisial (A), Analisis Multivariat (A) Temuan : Analisis Data (Q) : telah dicantumkan RPS, syncron/zoom dan ppt.; belum ada asynchronous berupa video yang lain, belum interaktif, Q/A (forum tidak ada), asesmen/pengumpulan tugas tidak ada</p> <p>Statistika Ofisial (A): telah melakukan pembelajaran metoda synchronus/zoom dan ppt; belum ada RPS, video,interaktif,Q/A serta pengumpulan tugas</p> <p>Analisa Multivariat (A) : telah mengaktifkan synchronous/zoom dan ppt serta tersedia asesmen berupa pengumpulan tugas; RPS, video, interkatif, Q/A/forumbelum ada</p> <p>Uraian : Sebagian besar pertemuan tidakn dilengkapi RPS Synchronous/Zoom /Asynchronous (video) Beberapa MK belum ada asesmen(Pengumpulan) dan tautan external Sebagian besar belum interaktif (Q/A) Bimbingan tesis belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronouus.</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>MK e-learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>

	<p>Telah dilakukan cek MK E-learning pada MK :Analisis Data (Q),Statistika Oficial (A), Analisis Multivariat (A) Temuan : Analisis Data (Q) : telah dicantumkan RPS, sincron/zoom dan ppt.; belum ada asynchronous berupa video yang lain, belum interaktif, Q/A (forum tidak ada), asesmen/pengumpulan tugas tidak ada</p> <p>Statistika Oficial (A): telah melakukan pembelajaran metoda synchronus/zoom dan ppt; belum ada RPS, video,interaktif,Q/A serta pengumpulan tugas</p> <p>Analisa Multivariat (A) : telah mengaktifkan synchronous/zoom dan ppt serta tersedia asesmen berupa pengumpulan tugas; RPS, video, interkatif, Q/A/forumbelum ada</p> <p>Uraian : Sebagian besar pertemuan tidakn dilengkapi RPS Synchronous/Zoom /Asynchronous (video) Beberapa MK belum ada asesmen(Pengumpulan) dan tautan external Sebagian besar belum interaktif (Q/A) Bimbingan tesis belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronous.</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>MK e-learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>
	<p>Telah dilakukan cek MK E-learning pada MK :Analisis Data (Q),Statistika Oficial (A), Analisis Multivariat (A) Temuan : Analisis Data (Q) : telah dicantumkan RPS, sincron/zoom dan ppt.; belum ada asynchronous berupa video yang lain, belum interaktif, Q/A (forum tidak ada), asesmen/pengumpulan tugas</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>MK e-learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>

	<p>tidak ada</p> <p>Statistika Oficial (A): telah melakukan pembelajaran metoda synchronus/zoom dan ppt; belum ada RPS, video,interaktif,Q/A serta pengumpulan tugas</p> <p>Analisa Multivariat (A) : telah mengaktifkan synchronous/zoom dan ppt serta tersedia asesmen berupa pengumpulan tugas; RPS, video, interkatif, Q/A/forumbelum ada</p> <p>Uraian : Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS Synchronous/Zoom /Asynchronous (video) Beberapa MK belum ada asesmen(Pengumpulan) dan tautan external Sebagian besar belum interaktif (Q/A) Bimbingan tesis belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronouus.</p>		
	<p>S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) Penilaian Tim ITS yang terdapat e-learning standar ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A) Temuan Statistika Spasial (Q) : Sudah tersedia RPS, pembelajaran telah menggunakan metode synchron/zoom dan ppt. Belum ada asinkron/video Uraian : Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous(zoom)/Asynchronous (video) Bimbingan Disertasi /Seminar belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronous</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>Proses pembelajaran metode online menjadi kurang maksimum tercapai</p>

	<p>S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) Penilaian Tim ITS yang terdapat e-learning standar ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A) Temuan Statistika Spasial (Q) : Sudah tersedia RPS, pembelajaran telah menggunakan metode synchron/zoom dan ppt. Belum ada asinkron/video Uraian : Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous(zoom)/Asynchronous (video) Bimbingan Disertasi /Seminar belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronous</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>Proses pembelajaran metode online menjadi kurang maksimum tercapai</p>
	<p>S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) Penilaian Tim ITS yang terdapat e-learning standar ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A) Temuan Statistika Spasial (Q) : Sudah tersedia RPS, pembelajaran telah menggunakan metode synchron/zoom dan ppt. Belum ada asinkron/video Uraian : Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous(zoom)/Asynchronous (video) Bimbingan Disertasi /Seminar belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronous</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>Proses pembelajaran metode online menjadi kurang maksimum tercapai</p>
	<p>S3 terdapat 14 kelas (7 MK + 7 Seminar/Disertasi) Penilaian Tim ITS yang terdapat e-learning standar ada 7 (tidak lolos) dan 0 (lolos) Sample 1 MK yang diambil : Statistika Spasial (A)</p>	<p>Penerapan metode e-learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu</p>	<p>Proses pembelajaran metode online menjadi kurang maksimum tercapai</p>

	<p>Temuan Statistika Spasial (Q) : Sudah tersedia RPS, pembelajaran telah menggunakan metode synchron/zoom dan ppt. Belum ada asinkron/video</p> <p>Uraian : Sebagian besar pertemuan tidak dilengkapi RPS, Synchronous(zoom)/Asynchronous (video) Bimbingan Disertasi /Seminar belum terlihat secara dokumen namun sudah ada secara diskusi melalui sinkronous</p>	<p>Penyelenggaraan MK e-learning No. 10.12.1.3.6</p>	

Departemen Biologi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<ol style="list-style-type: none"> Prodi S1 sudah melakukan perbaikan dengan cukup baik setelah mendapat masukan di th 2019. S2 perlu tindak lanjut audit tahun lalu yang lebih maksimal. Dokumen akademik lengkap tetapi belum terupload Kerjasama LN sdh baik dan perlu ditingkatkan. Kerjasama melalui Hibah untuk perbaikan sarpras perlu ditingkatkan. Dep. Biologi mempunyai Roadmap dan kekhasan dibidang kelautan (Biokonservasi) Dep. Biologi telah menunjukkan kinerja yang cukup baik al penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang cukup banyak. Dep Biologi telah meaksanakan lab based education 	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tersedia tendik yang cukup (Kasubbag dirangkap dengan dept lain). Realisasi penambahan Tendik berlangsung cukup lama Dep Biologi telah mmenunjukkan kinerja yang cukup baik al penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang cukup banyak, Banyak data pendahuluan tdk ada/ kosong, karena kurang update dengan SAPTO antara lain yang menyangkut mahasiswa dan kelulusan, penggunaan dana, luaran penelitian dll Terdapat uraian pada beberapa isian dalam standard masih berupa uraian deskriptor. Terkait dengan pembelajaran daring sbb : 	

	<p>(pendidikan, penelitian dan kerjasama) yang melibatkan mahasiswa</p> <p>7. Sudah ada upaya agar dosen muda membantu senior, sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi terkait pelaksanaan e learning di departemen Biologi</p>	<p>a. Terdapat gap usia dosen yang cukup besar, senior susah ikut e learning, classroom dll, Pada masa transisi banyak yg belum siap, di awal kuliah sebelum pandemi banyak yg memilih tidak menggunakan my ITS classroom</p> <p>b. Ditemukan pembebanan MK yang kurang sesuai dengan keahlian dosen.</p>	
S2	<p>1. Prodi S2 perlu tindak lanjut audit tahun lalu yang lebih maksimal.</p> <p>2. Dokumen akademik lengkap tetapi belum terupload</p> <p>3. Kerjasama LN sdh baik dan perlu ditingkatkan. Kerjasama melalui Hibah untuk perbaikan sarpras perlu ditingkatkan.</p> <p>4. Dep. Biologi mempunyai Roadmap dan kekhasan dibidang kelautan (Biokonservasi)</p> <p>5. Dep. Biologi telah menunjukkan kinerja yang cukup baik al penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang cukup banyak.</p> <p>6. Dep Biologi telah meaksanakan lab based education (pendidikan, penelitian dan kerjasama) yang melibatkan mahasiswa</p> <p>7. Sudah ada upaya agar dosen muda membantu senior, sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi terkait</p>	<p>1. Dokumen akademik (kurikulum) sudah lengkap, tetapi belum di upload. Seperti: Portofolio, Matriks CPL, peta kompetensi, RAE. Untuk RPS bisa diupload di website departemen</p> <p>2. Belum dibuat rubrik untuk memantau kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran</p> <p>3. Tracer study utk S2 belum dibuat. Setelah dibuat, sebaiknya dilakukan analisa, di evaluasi dan digunakan untuk mengambil kebijakan selanjutnya</p> <p>4. Analisa SWOT S2 belum dibuat (Kts Mi)</p>	

	pelaksanaan e learning di departemen Biologi		
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>a. Pelaksanaan MK E Learning kurang optimal</p> <p>b. 55% MK dalam My ITS Classroom tidak lolos standar minimal E Learning KPM</p> <p>c. Terdapat MK yg menang hibah E Learning dengan nama dosen yg menang di lebih 1 MK, namun ada beberapa MK yg di ampu dosen tersebut yg tidak lolos</p>	<p>a. Terdapat gap usia dosen yang cukup besar, senior susah ikut e learning, classroom dll,</p> <p>b. Pada masa transisi banyak yg belum siap, di awal kuliah sebelum pandemi banyak yg memilih tidak menggunakan my ITS classroom</p> <p>c. Ditemukan pembebanan MK yang kurang sesuai dengan keahlian dosen.</p>	<p>Dari 25 MK tidak lolos kriteria minimum KPM, 18 MK kurang pertemuan dari 16, 5 MK tanpa proses asesmen, 2 MK tanpa RPS</p>

Departemen Aktuaria

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>1. Prodi S1 sudah melakukan perbaikan dengan cukup baik setelah mendapat masukan di th 2019. S2 perlu tindak lanjut audit tahun lalu yang lebih maksimal.</p> <p>2. Dokumen akademik lengkap tetapi belum terupload</p> <p>3. Kerjasama LN sdh baik dan perlu ditingkatkan. Kerjasama melalui Hibah untuk perbaikan sarpras perlu ditingkatkan.</p> <p>4. Dep. Biologi mempunyai Roadmap dan kekhasan dibidang kelautan (Biokonservasi)</p> <p>5. Dep. Biologi telah</p>	<p>1. Tidak tersedia tendik yang cukup (Kasubbag dirangkap dengan dept lain). Realisasi penambahan Tendik berlangsung cukup lama</p> <p>2. Dep Biologi telah mmenunjukkan kinerja yang cukup baik al penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang cukup banyak,</p> <p>3. Banyak data pendahuluan tdk ada/ kosong, karena kurang update dengan SAPTO antara lain yang menyangkut mahasiswa dan kelulusan, penggunaan dana, luaran penelitian dll</p>	

	<p>menunjukkan kinerja yang cukup baik al penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang cukup banyak.</p> <p>6. Dep Biologi telah meaksanakan lab based education (pendidikan, penelitian dan kerjasama) yang melibatkan mahasiswa</p> <p>7. Sudah ada upaya agar dosen muda membantu senior, sehingga perlu lebih ditingkatkan lagi terkait pelaksanaan e learning di departemen Biologi</p>	<p>4.. Terdapat uraian pada beberapa isian dalam standard masih berupa uraian deskriptor.</p> <p>5. Terkait dengan pembelajaran daring sbb :</p> <p>a. Terdapat gap usia dosen yang cukup besar, senior susah ikut e learning, classroom dll, Pada masa transisi banyak yg belum siap, di awal kuliah sebelum pandemi banyak yg memilih tidak menggunakan my ITS classroom</p> <p>b. Ditemukan pembebanan MK yang kurang sesuai dengan keahlian dosen.</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>-Beberapa kelas masih belum mencantumkan RPS, RAE dan RT di myITS classroom.</p> <p>-Kelas online paralel belum mencantumkan RPS yang sama.</p>	<p>-Tidak semua mata kuliah memiliki RAE dan RT sehingga file RAE dan RT tidak ditemukan di myITS classroom.</p> <p>-Dosen masih belum familiar dalam menggunakan myITS classroom. Peralihan dari kuliah offline ke online sangat mendadak sementara adaptasi perubahan skema pembelajaran membutuhkan waktu.</p>	<p>-Rencana dan implementasi dari proses pembelajaran online tidak bisa dievaluasi</p> <p>-Kegiatan perkuliahan di kelas online paralel tidak bisa dimonitor apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disepakati bersama antara dosen-dosen pengampu.</p>
	<p>- Selama perkuliahan online (era pandemi), tidak semua dosen yang secara penuh menggunakan myITS classroom.</p> <p>- Kelas paralel tidak memiliki aktivitas perkuliahan yang sama dalam artian hanya salah satu kelas yang</p>	<p>-Pemahaman dosen dalam menggunakan myITS classroom tidak sama.</p> <p>-Perkuliahan online, khususnya sinkronus, dirasa memberatkan utamanya bagi mahasiswa karena saat itu belum ada bantuan pembelajaran online.</p>	<p>- Proses pembelajaran yang tidak dilakukan menggunakan platform myITS classroom akan sulit untuk dimonitoring dan dievaluasi pelaksanaannya.</p> <p>- Kelas paralel tidak memiliki kualitas proses pembelajaran yang sama sehingga dapat</p>

	terdapat aktivitas perkuliahan di myITS classroom. - Belum ada monitoring dan proses evaluasi dari manajemen untuk pelaksanaan perkuliahan online selama pandemi.	-Terbatasnya SDM sehingga kesulitan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi perkuliahan online.	terjadi gap pemahaman di kalangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang sama.
--	--	--	---

Departemen Kimia

Prodi	Temuan	Kesimpulan
S1	Tidak ada temuan positif	Informasi yang didapatkan tim Auditor dari Kepala Departemen Kimia, memang mereka sengaja tidak mengisi. Alasannya karena adanya kondisi covid-19, tenaga tendik ada yang pensiun dan pindah, dan password yang belum diberikan.
S2	Tidak ada temuan positif	Informasi yang didapatkan tim Auditor dari Kepala Departemen Kimia, memang mereka sengaja tidak mengisi. Alasannya karena adanya kondisi covid-19, tenaga tendik ada yang pensiun dan pindah, dan password yang belum diberikan.
S3	Tidak ada temuan positif	Informasi yang didapatkan tim Auditor dari Kepala Departemen Kimia, memang mereka sengaja tidak mengisi. Alasannya karena adanya kondisi covid-19, tenaga tendik ada yang pensiun dan pindah, dan password yang belum diberikan.
MK-E learning	Semua MK E-Learning belum dilengkapi sesuai standard (S1)	Untuk MK E-Learning karena pekakannya mendadak dan ditengah semester berjalan. Berdasarkan kondisi tersebut, Auditor diberi password dan waktu sampai hari Kamis 1 Oktober 2020 jam 24 untuk mengisi kekurangannya. Hasil didapat setelah diperpanjang sampai jam 24 adalah ada pengisian dengan

		penjelasan satu kalimat singkat di standard 5 dilengkapi dengan 3 dokumen, dan di standard 6 dilengkapi dengan 5 dokumen. Semua dokumen di standard 6 isinya sama yaitu RPS untuk MK Kimia. Standard lain tidak ada perbaikan termasuk E-Learning.
	Semua MK E-Learning belum dilengkapi sesuai standard (S2)	Untuk MK E-Learning karena pelaksanaannya mendadak dan dimulai ditengah semester berjalan. Berdasarkan kondisi tersebut, Auditiee diberi password dan waktu sampai hari Kamis 1 Oktober 2020 jam 24 untuk mengisi kekurangannya. Hasil didapat setelah diperpanjang sampai jam 24 adalah ada pengisian dengan penjelasan satu kalimat singkat disemua standard 6 saja dilengkapi dengan semua dokumen, Semua dokumen di standard 6 isinya sama yaitu RPS untuk MK Metode Penelitian. Standard lain tidak ada perbaikan termasuk E-Learning.
	Semua MK E-Learning belum dilengkapi sesuai standard (S3)	Untuk MK E-Learning karena pelaksanaannya mendadak dan dimulai ditengah semester berjalan. Berdasarkan kondisi tersebut, Auditiee diberi password dan waktu sampai hari Kamis 1 Oktober 2020 jam 24 untuk mengisi kekurangannya. Hasil didapat setelah diperpanjang sampai jam 24 adalah tidak ada penambahan sama sekali.

FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN dan KEBUMIHAN

Departemen Teknik Sipil

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Prodi telah memiliki SOP banding nilai yang jelas dan dilaksanakan dengan baik	Prodi telah menjalankan manajemen untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, beberapa kekurangan dapat segera diperbaiki, yakni mendokumentasikan setiap kegiatan	
S2	Data pendukung untuk semua penilaian ada dalam lampiran dan lengkap	Ada beberapa tabel yang berhubungan dengan mahasiswa dan lulusan belum diisi atau masih kosong contohnya adalah data waktu tunggu lulusan, tempat kerja lulusan, kesesuaian tempat kerja dll. Demikian pula dari yang menyatakan penelitian yang melibatkan mahasiswa cukup banyak namun tidak ada yang dipakai untuk rujukan tesis atau disertasi	
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	- 80% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Belum ada bentuk ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi.	- Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring). - Sistem pembelajaran OBE (yang memerlukan ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi) masih tergolong baru.	- Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya. - Kesempatan lulus MK menjadi lebih kecil dengan tidak adanya ujian remedi
	Tidak ditemukan adanya rubrik asesmen.	Dalam pelaksanaan asesmen, para dosen tidak terbiasa menggunakan rubrik yang terdokumentasi dan disepakati bersama.	Nilai capaian CP MK (nilai akhir) akan terjadi deviasi, terutama untuk kelas-kelas paralel.
	- 94% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Belum ada bentuk ujian remedi untuk CP	- Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring). - Sistem pembelajaran OBE (yang memerlukan	- Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya. - Kesempatan lulus MK

	MK yang belum terpenuhi.	ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi) masih tergolong baru.	menjadi lebih kecil dengan tidak adanya ujian remedi
	Tidak ditemukan adanya rubrik asesmen.	Dalam pelaksanaan asesmen, para dosen tidak terbiasa menggunakan rubrik yang terdokumentasi dan disepakati bersama.	Nilai capaian CP MK (nilai akhir) akan terjadi deviasi, terutama untuk kelas-kelas paralel.
	- 100% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Classroom untuk S3 digabung dengan S2	- Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring). - Dosen pengampu tidak menyediakan waktu untuk membuat konten Classroom	- Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya.

Departemen Arsitektur

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>1. ada 5 mahasiswa asing, (data pendukung ada 1 orang dari departemen bisnis, 4 dari arsitektur)</p> <p>2. Departemen mempunyai RENCANA PENGEMBANGAN Sumberdaya Manusia DEPARTEMEN ARSITEKTUR FADP-ITS 2015-2019, (setelah tahun 2019 bisa dilanjutkan) dan RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN TAHUN 2016-2021</p> <p>3. PS mempunyai portofolio pembelajaran mata kuliah dengan rinci dan detail, cukup lengkap dan bagus serta SAR AUN QA, sudah dilakukan usaha usaha intensif untuk melengkapi</p> <p>4. Sudah mempunyai portofolio pembelajaran mata kuliah dengan rinci</p>	<p>1. Sudah mempunyai RENCANA PENGEMBANGAN DEPARTEMEN TAHUN 2016-2021 dan RENCANA PENGEMBANGAN Sumberdaya Manusia DEPARTEMEN ARSITEKTUR FADP-ITS 2015-2019</p> <p>2. sudah ada mhs asing yang kuliah di arsitektur</p> <p>3. Mempunyai portofolio pembelajaran mata kuliah dengan rinci dan detail, cukup lengkap dan bagus serta SAR AUN QA</p> <p>4. Memiliki Rencana Pengembangan limatahunan (2016-2021) untuk sumberdaya manusia khusus dosen dan melaksanakan penjaminan mutu sesuai yang direncanakan dalam proses AUN QA dalam bentuk portofolio</p>	

	<p>dan detail, cukup lengkap dan bagus serta SAR AUN QA, sudah dilakukan usaha usaha intensif untuk dilengkapi dan diupdate secara periodik. Disampin itu memiliki mhs asing</p>	<p>pembelajaran mata kuliah</p>	
S2	<p>1. Rencana pengembangan SDM sudah tertata dan bagus. 2. Rubrik penilaian sudah detil. 3. Ada mahasiswa asing. 4. Departemen mempunyai program profesional PPAr. 5. Rencana pengembangan SDM sudah tertata dengan baik dalam tabel, PS memeiliki mahasiswa international dan juga sudah melaksanakan program propesi Arsitek</p>	<p>1. Secara umum, dokumen penyusunan kurikulum sudah ada tetapi belum dibukukan dengan rapi. Setelah dilakukan penyusunan kurikulum baru, proses penyusunan kurikulum baru sebaiknya dibukukan dalam bentuk naskah akademik. Sebaiknya, proses dari profil alumni hingga rencana pembelajaran serta rencana evaluasi tercatat dalam buku dan terlihat selaras. 2. Dokumen survey kepuasan layanan manajemen ke mahasiswa sudah ada. Survey layanan manajemen ke dosen dan tendik perlu dilakukan. Hasil survey perlu dievaluasi dan ditindaklanjuti. 3. Survey ke pengguna lulusan perlu terus dilakukan dengan partisipasi yang lebih banyak. Selain untuk meningkatkan layanan manajemen, survey juga perlu dilakukan untuk persiapan akreditasi BAN-PT maupun Akreditasi internasional. 4. Rencana pengembangan SDM telah dipaparkan dengan baik. Dokumen resmi rencana strategis</p>	

		<p>departemen perlu dibukukan secara resmi dan disosialisasikan ke pemangku kepentingan, dan untuk selanjutnya program dimonitor dan dievaluasi setiap tahunnya.</p> <p>5. Secara umum, PS magister sudah melaksanakan semua proses belajar mengajar secara teratur, berdasarkan hasil perencanaan dan juga melakukan PPEPP, waluapu dokumen dokumen belum terata dengan baik.</p>	
S3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah melakukan monitoring pkemajuan mhs oleh tim managemen secara berkala dan konsisten 2. Prodi S3 Arsitektur sudah berusaha menjalankan penjaminan mutu dalam proses belajar mengajar. Masih perlu kelengkapan SOP untuk menjamin keterbaruan (novelty) karya disertasi mahasiswa, Data pendukung pada standar 6 masih perlu dilengkapi, tidak hanya dengan data yang yang untuk beberapa standar turunan lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penjaminan mutu sudah dijalankan dengan cukup baik. 2. Proses penjaminan mutu di prodi S3 Arsitektur sudah dijalankan dengan cukup baik. 	3.

MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Ketersediaan dokumen kelengkapan minimal pembelajaran mk e-learning yaitu RPS dan RAE yang belum dapat diakses pada tiap MK. Berdasarkan pada data pengamatan yang ada masih 50% yang sudah menyediakan dokumen tsb. sehingga bisa diakses mahasiswa secara online di myITS classroom.	Transisi pembelajaran luring ke daring, masih adanya keterbatasan penguasaan teknologi.	Kelengkapan minimal mutu mk e-learning belum terpenuhi. Mahasiswa tidak dapat merencanakan strategi belajar selama pembelajaran berlangsung
	Monitoring dan evaluasi pembelajaran online belum dideskripsikan dengan data pendukung	Data pendukung belum diunggah	Proses monitoring dan evaluasi pembelajaran belum dimengerti dengan baik sehingga mempengaruhi nilai penjaminan mutu

Departemen Teknik Lingkungan

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>Program Studi S1 Teknik Lingkungan sudah melakukan program Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik terbukti dengan banyaknya penelitian, abmas, juga adanya advisory board, juga prestasi mahasiswanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketercapaian CP tinggi, hanya ada CP6 (belum tercapai) 2. Jumlah penelitian dab publikasi internasional DTPS tinggi (80%) 3. Kehadiran dosen2 terpenuhi 4. PkM sudah tercapai 5. Suasana akademik baik 6. Kegiatan softskill mahasiswa sangat memadai 7. Mahasiswa aktif mengikuti lomba2 dan 	<p>katagori temuan hanya OB Data LKPS banyak yang kosong dan ada yang kurang sesuai dengan data di Program Studi S1 Teknik Lingkungan.</p> <p>Audit Daring sudah berjalan dengan baik dan lancar. Dari audit yang dilakukan, pengisian tabel tidak lengkap, ada kendala sinkronisasi dgn data ITS. Ada 2 butir OB dan 4 KTS minor dan 1 KTS mayor yang ditemukan, dan Prodi akan segera menindaklanjuti.</p>	

	punya kemampuan yang memadai		
S2	<p>1. Setiap Laboratorium memiliki peta jalan penelitian bersama dengan S1</p> <p>2. Jumlah Penelitian dilanjutkan dengan publikasi terindeks, dan target yang dicapai 80%</p> <p>3. Prodi memiliki bidang unggulan inovasi riset Rekayasa Teknologi pengendalian pencermaran lingkungan (sedang berjalan bekerjasama dengan Kementrian PUPR)</p> <p>Terdapat Peta penelitian/roadmap yang lengkap ditiap laboratorium. Terdapat hasil penelitian yang digunakan sebagai bahan kuliah bahkan sudah dibukukukan dalam bahasa Inggris dengan bekerja sama dengan Universitas di India.</p>	<p>Audit dihadiri oleh tim auditi dan sudah berjalan dengan lancar,</p> <p>Dari audit yang dilakukan ditemukan beberapa hal sbb:</p> <p>1) Terjadi ketidaksinkroniasi data yang dibutuhkan oleh prodi, baik sebagai capaian kinerja maupun untuk dijadikan dasar untuk dianalisis.</p> <p>2) Ditemukan 2 butir OB, yaitu kesiapan RPS dalam kurikulum</p> <p>3) Untuk proses akreditasi nasional (BAN PT) sebaiknya ada pengelompokan Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sesuai dengan jenjang pendidikan (S1, S2, dan S3).</p> <p>4) Perlu ada analisis SWOT/metode lain untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di prodi. Demikian pula dengan dari hasil SWOT digunakan untuk menyusun program keberlanjutan dan prioritas program pengembangan termasuk penyusunan program jangka pendek, menengah dan panjang, baik untuk prodi maupun untuk departemen.</p> <p>Terdapat dua OB dan satu temuan minor. Terdapat ketidaksesuaian data. Banyak capaian dan data yang ada, namun belum dituangkan dalam deskripsi yang fokus dan belum berhasil dilampirkan dalam Dokumen pendukung sehingga rawan terjadi misunderstanding bagi</p>	

		<p>Audiotor (dari sisi Auditor). Dari sisi Audetee merasa sudah meng upload data/tabel tetapi tidak terbaca oleh Auditor.</p> <p>Prodi telah menyelenggarakan kegiatan akademik sesuai baku mutu Pascasarjana ITS dengan baik. Prodi telah menjalankan tatakelola prodi dengan baik.</p>	
S3	<p>1. Penelitian DTPS dan Publikasi/Jurnal internasional sangat bagus</p> <p>2. SPMI sudah berjalan dengan baik</p> <p>3. Profil S3 Teknik Lingkungan mengarah ke riset rekayasa pengembangan percepatan perbaikan lingkungan, tetapi belum ada bidang kekhususan (uniqueness) yang ditetapkan.</p>	<p>Secara prinsip Prodi S3 Teknik Lingkungan sudah menyiapkan data dan evaluasi diri dengan baik, namun demikian ada kendala dalam sinkronisasi data dengan ITS. Ditemui pada beberapa butir yang belum dilengkapi dengan deskripsi (Uraian) dan akan dilengkapi oleh prodi. Profil S3 Teknik Lingkungan masih fokus pada bidang pengolahan air dan lingkungan, belum memiliki kekhususan (uniqueness) yang berbeda dengan prodi yang sama di Indonesia. Dari audit yang dilakukan ditemukan hal-hal sbb: 2 butir OB, 3 KTS minor, dan 1 KTS mayor.</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Untuk Prodi S1-Teknik Lingkungan, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 48 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan pada 37 MK atau sebesar 77%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-</p>	<p>Untuk Prodi S1-Teknik Lingkungan, sebanyak 14 MK dari 48 ML pada Semester Genap 2019/2020 telah mengunggah RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) di platform MyITS Classroom. Agar butir mutu SPMI mengenai student assessment menggunakan e-learning/MyITS</p>	<p>Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif (butir mutu 10.5.1 pada Standar Pengembangan) belum dapat diterapkan di seluruh MK Prodi yang terdaftar dalam MyITS Classroom. Lebih jauh lagi, komponen student assessment (butir mutu 10.5.2 pada Standar Pengembangan) belum terkomunikasikan secara</p>

	<p>learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c) Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Assesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi D4 adalah 10.5.1 dan 10.5.2 (mengenai Student Assessment pada Standar Pengembangan), sesuai dengan Panduan Praktis AMI-Departemen 2020.</p> <p>Dari sejumlah 48 MK S1 S1-Teknik Lingkungan di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), terdapat 14 MK yang berada di atas rerata ketersediaan komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 29%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah rerata (sebanyak 34 MK sampel) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 10.5.1 dan 10.5.2 (pada Standar Pengembangan) yang secara langsung mendeskripsikan mengenai Student Assessment melalui</p>	<p>Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 10.5.1 dan 10.5.2 pada Standar Pengembangan), maka ketersediaan dokumen perangkat tersebut perlu ditingkatkan dengan cara mengunggah RPS, RAE dan RT pada MyITS Classroom.</p>	<p>eksplisit kepada mahasiswa melalui MyITS Classroom.</p>
--	--	---	--

	e-learning/MyITS Classroom.		
	<p>Untuk Prodi S2-Teknik Lingkungan, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 11 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan pada 9 MK atau sebesar 82%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c) Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Assesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi S2 adalah 6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi (pembelajaran sinkron dan asinkron melalui MyITS Classroom), sesuai dengan Panduan Praktis AMI-Departemen 2020.</p> <p>Dari 11 MK S2 Fisika di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020, terdapat hanya 4 MK yang berada di atas rerata ketersediaan</p>	<p>Untuk Prodi S2-Teknik Lingkungan sebanyak 3 MK dari 11 MK pada Semester Genap 2019/2020 telah mengunggah RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) pada MyITS Classroom. Selain itu, MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk menjelaskan pembobotan dan sistem penilaian hasil belajar yang jelas sebanyak 8 MK (73%). Agar butir mutu SPMI mengenai monitoring dan evaluasi pembelajaran menggunakan e-learning/MyITS Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 6.4.1), maka pemanfaatan MyITS Classroom untuk asesmen dan evaluasi perlu ditingkatkan berikut ketersediaan dokumen perangkat pembelajaran agar proses monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat diketahui pelaksanaannya melalui interaksi dalam platform e-learning yang digunakan.</p>	<p>Bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar - terutama berkaitan dengan asesmen dan evaluasi (butir mutu SPMI 6.4.1) masih terbatas (27% pada Semester Genap 2019/2020).</p>

	<p>komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 36%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah rerata (sebanyak 7 MK) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 6.4.1 terkait proses pembelajaran - monitoring dan evaluasi melalui MyITS Classroom.</p>		
	<p>Untuk Prodi S3-Teknik Lingkungan, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 7 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan pada hampir seluruh MK atau sebesar 86%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c) Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Assesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi S3 adalah 6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran (A. Bentuk interaksi antara dosen,</p>	<p>Untuk Prodi S3-Teknik Lingkungan, MK yang belum memanfaatkan MyITS Classroom untuk pengunggahan RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) sebanyak 5 MK. Selain itu, MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk memfasilitasi interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus sebanyak 3 MK (43%). Agar butir mutu SPMI mengenai monitoring dan evaluasi pembelajaran menggunakan e-learning/MyITS Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 6.3.1), maka pemanfaatan e-learning/MyITS Classroom untuk interaksi pembelajaran sinkronous dan asinkronous perlu ditingkatkan berikut ketersediaan dokumen perangkat pembelajaran agar proses monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat diketahui pelaksanaannya melalui interaksi tersebut.</p>	<p>Bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar (butir mutu SPMI 6.3.1 sesuai Panduan SPMI Doktor 2020) masih terbatas (43% MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020).</p>

	<p>mahasiswa dan sumber belajar melalui e-learning/MyITS), sesuai dengan Panduan SPMI Doktor 2020.</p> <p>Dari 7 MK S3 Teknik Lingkungan di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020, hanya 2 MK yang berada di atas rerata ketersediaan komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 29%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah rerata (sebanyak 5 MK) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 6.3.1 terkait proses pembelajaran, bentuk interaksi pembelajaran melalui e-learning/MyITS.</p>		

Departemen Teknik Geomatika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>Semua dosen di Program Studi Sarjana Teknik Geomatika (PSSTG) telah memperoleh sertifikasi kompetensi/profesional nasional. Terdapat kelas internasional. PSSTG didukung oleh dosen yang berpendidikan S2 dan S3 dari berbagai latar belakang keilmuan dan berasal dari universitas ternama di luar negeri. Memiliki fasilitas ruang kelas yang sangat memadai dan laboratorium yang lengkap dan cukup up to date. Memiliki Jejaring alumni PSSTG kuat dan</p>	<p>Program Studi Sarjana Teknik Geomatika (PSMTG) di Departemen S1 Teknik Geomatika telah memimplementasikan standar SPMI berjalan baik. Jumlah mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Kegiatan mahasiswa non akademik masih perlu ditingkatkan. Waktu studi lulusan masih banyak masih kurang dan perlu ditingkatkan.</p>	

	menyebar di berbagai instansi pemerintah dan swasta tanah air serta di luar negeri. Kerjasama PSSTG dengan universitas mitra sangat baik, sehingga mahasiswa outbound dan inbound di PSSTG terus meningkat setiap tahunnya.		
S2	<p>Semua dosen di Program Studi Magister Teknik Geomatika (PSMTG) telah memperoleh sertifikasi kompetensi/profesional nasional.</p> <p>Terdapat kelas internasional. PSMTG didukung oleh dosen yang berpendidikan S3 dari berbagai latar belakang keilmuan dan berasal dari universitas ternama di luar negeri. Memiliki fasilitas ruang kelas yang sangat memadai dan laboratorium yang lengkap dan cukup up to date. Memiliki jejaring alumni PSMTG kuat dan menyebar di berbagai instansi pemerintah dan swasta tanah air serta di luar negeri. Memiliki Program dual degree di PSMTG dengan beberapa universitas kolega di luar negeri yang sudah berjalan baik. Memiliki Kerjasama penelitian dan joint supervision dengan universitas mitra LN yang semakin meningkat setiap tahunnya.</p>	<p>Program S2 Studi Sarjana Teknik Geomatika (PSMTG) di Departemen Teknik Geomatika telah memimplementasikan standar SPMI berjalan baik. Jumlah mahasiswa masih perlu ditingkatkan karena rasio mahasiswa dan dosen masih rendah. Kegiatan mahasiswa non akademik masih perlu ditingkatkan. Rata-rata waktu studi lulusan masih jumlahnya masih rendah dan masih perlu ditingkatkan.</p>	
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Sebagian besar MK e Learning sudah memenuhi kriteria. Namun, masih ada	Hanya beberapa saja dosen pengampu yang perlu melengkapi MK E Learning	Perlu menyempurnakan MK E learning yang belum lengkap

	<p>beberapa MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap. - melengkapi capaian pembelajaran. - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih, - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus - memfasilitasi keragaman strategi belajar (belajar mandiri, diskusi kelompok, belajar terbimbing) 		
--	---	--	--

	<p>Sebagian besar MK e Learning sudah memenuhi kriteria. Namun, masih ada beberapa MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap. - melengkapi capaian pembelajaran. - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih, - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa denganmahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus - memfasilitasi keragaman strategi belajar (belajar mandiri, diskusi kelompok, belajar terbimbing) 	<p>Hanya beberapa saja dosen pengampu yang perlu melengkapi MK E Learning</p>	
--	---	---	--

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Prodi	Temuan	Kesimpulan		
S1	<p>1.PWK sering memenangkan kompetisi, antara lain Eco Campus terbaik se Sby th 2019, SPMI ITS terbaik ke 3 th 2019 dan ke 2 th 2018</p> <p>2.Telah memiliki sertifikat AUN QA dan kelas Internasional</p> <p>3.Separuh MK E learning sudah memenuhi kriteria evaluasi MK E learning menurut KPM</p> <p>4.Penelitian dana lokal relatif banyak sekitar 36 judul, demikian juga KpM (549)</p> <p>5.PWK telah mengembangkan SIM Tugas Akhir (SITA) untuk monitoring mhs</p> <p>6.Jumlah PKM relatif banyak dan tertinggi di FTSPK th 2019</p>	<p>1.Pengukuran kepuasan manajemen th 2020 belum menggunakan kuisisioner khusus, tetapi masih menggunakan draft dengan format AUN th 2019</p> <p>2.Kesesesuaian dana: anggaran tdk terserap cukup besar, yang terserap hanya 20% saja dikarenakan terdapat project bangunan yang tertunda, perjalanan LN (SPPD), seminar, raker dan workshop offline yang belum dilakukan.</p> <p>3. SWMP relatif tinggi, nilai rata2 sks di system = 26,24 padahal tertera diexcel (updating 16.85), sehingga perlunya adanya antara lain pembatasan bimbingan, pengurangan beban pada dosen yang menjabat</p> <p>4.ada 3 macam uraian penggunaan utk layanan manajemen dg jumlah yang berbeda. Saran supaya warna diberi keterangan</p> <p>5.Evaluasi kurikulum sudah dilakukan bersama stakeholder (IAP, Dinas, pengguna dan perwakilan alumni). Dokumentasi mhn ditambahkan dari evaluasi dan pemutakhiran kurikulum</p> <p>6.Ketersedian dan kelengkapan RPS dan</p>		

		Portofolio. Belum ada MK yang memiliki portofolio (target Januari 2021). Disamping itu dokumentasi dan BA Perumusan Kurikulum 2018 penting 7. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Belum ada kuisisioner khusus untuk mengukur kepuasan mahasiswa	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Lebih dari separuh MK e Learning sudah memenuhi kriteria. Namun, masih ada masih belum memenuhi kriteria, sehingga perlu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap. - melengkapi capaian pembelajaran. - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih, - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk 	Belum semua dosen pengampu melengkapi MK E Learning	Belum semua lengkap

	<p>referensi daring disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - memfasilitasi keragaman interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus - memfasilitasi keragaman strategi belajar (belajar mandiri, diskusi kelompok, belajar terbimbing) 		

Departemen Teknik Geofisika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hibah Kampus Merdeka Belajar 2. Adanya Virtuil Tour untuk skema pembelajaran online khususnya praktikum 3. Adanya hotline managemen untuk mahasiswa dan wali mahasiswa 4. Adanya podcast untuk ngopi geo (ngobrol tentang geofisika untuk publik) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan sudah terdokumentasi dengan rapi. Namun perlu ditingkatkan pelaksanaan kegiatan monev untuk perbaikan pembelajaran dan tata kelola organisasi 	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>-Dokumen perangkat pembelajaran sudah ada namun tidak semua kelas online mencantumkan dokumen-dokumen tersebut.</p> <p>-Kelas online paralel belum semua mencantumkan RPS yang sama meskipun pada pelaksanaan</p>	<p>- Dosen masih belum familiar dengan platform myITS classroom dan butuh penyesuaian untuk memanfaatkan platform tersebut secara optimal.</p> <p>- Pandemi COVID-19 tidak memungkinkan diadakannya praktik di lapangan.</p>	<p>-Kegiatan dan evaluasi pembelajaran selama perkuliahan online tidak bisa dimonitor apakah sudah sesuai RPS, RAE, dan RT.</p> <p>-Praktikum selama perkuliahan online tidak bisa optimal.</p>

	<p>pembelajarannya mengikuti RPS yang sama.</p> <p>-Praktik lapangan tidak dilaksanakan selama perkuliahan daring. Hanya praktikum yang menggunakan data sekunder yang masih berjalan. SOP pelaksanaan praktikum selama pembelajaran daring belum ada.</p>		
	<p>Di RPS metode pembelajarannya diskusi melalui platform myITS classroom. Namun, tidak ditemukan jejak forum ataupun teleconference untuk media diskusi.</p>	<p>Diskusi terlaksana menggunakan zoom dan media lain, namun diakses dari luar myITS classroom.</p>	<p>Kegiatan diskusi tidak bisa dimonitor dari myITS classroom.</p>
	<p>-Hanya salah satu dari kelas paralel yang aktif.</p> <p>-Tidak semua perkuliahan online dilaksanakan di myITS classroom.</p> <p>-Kontrol manajemen mengenai pelaksanaan perkuliahan online masih sebatas pada kehadiran online.</p>	<p>- Kelas paralel digabung menjadi satu karena dosen merasa kerepotan untuk manage kelas paralel.</p> <p>- Dosen belum familiar dengan myITS classroom. Perubahan perkuliahan dari offline ke online sangat mendadak sehingga dosen belum ada waktu untuk mempelajari cara kerja myITS classroom. Prioritas utama dosen adalah agar perkuliahan tetap berlangsung melalui media apapun. Selain itu, mahasiswa sering mengalami kendala internet dan kuota.</p>	<p>Pelaksanaan perkuliahan online tidak bisa dimonitor. Evaluasi pelaksanaan perkuliahan online dari manajemen kurang optimal karena tidak melibatkan feedback dari mahasiswa.</p>

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN

Departemen Teknik Perkapalan

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
-------	--------	------------	--

S1	<p>- Sistem tata kelola, SDM, dan keuangan Departemen Teknik Perkapalan telah berjalan dengan baik sehingga memberikan efek yang positif terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>- Sistem tata kelola yang baik telah dilakukan departemen Perkapalan, meliputi Manajemen keuangan, Sumber Daya Manusia, perkuliahan dan Laboratoriumnya</p> <p>Tri Darma Perguruan Tinggi sudah dilaksanakan dengan baik</p> <p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik</p> <p>Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir cukup lengkap</p>	<p>- Sistem tata kelola, SDM, dan Keuangan yang telah berjalan dengan baik di Departemen Teknik Perkapalan, perlu ditingkatkan dengan pengembangan sistem evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa dan stakeholder yang berbasis TIK, pengembangan system pembelajaran yang berbasis output, serta program-program di luar kegiatan pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan merdeka belajar. Pengembangan-pengembangan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan lagi level capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi di Departemen Teknik Perkapalan ITS</p> <p>- Yang sudah baik perlu lebih ditingkatkan, sedang yang data pendukung belum ada diupayakan agar dilengkapi dengan lebih baik lagi</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Data yang ada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S1 terdapat 65 kelas (54 MK + 11 lain-lain Bimbingan/Webinar TA) 2. Berdasarkan Penilaian Tim ITS yg terdapat Elearning standart ada 27 (tidak lolos) dan 9 (lolos) 3. Sample 5 MK yang diambil : Desain Konstruksi Kapal (A, B, C, D, E) ; Survey dan Inspeksi Kapal (B) ; Dinamika Kapal ; Teori Bangunan Kapal I (A) dan Bisnis Perkapalan (P) 	<p>- Beberapa dosen pengampu perlu melengkapi MK E Learning</p> <p>- Penerapan metode e-Learning hanya 1/2 semester, sehingga banyak dosen belum siap</p> <p>- Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6</p>	<p>Proses pembelajaran MK tidak terlaksana maksimal sehingga perlu menyempurnakan MK E learning yang belum lengkap</p>

	<p>Hasil Audit dari sejumlah contoh MK adalah sbb : Desain Konstruksi Kapal (A, B, C, D, E)</p> <p>Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8 Pada kelas A telah ada RPS dan Zoom walau hanya satu kali, belum ada ppt/forum/video Pada kelas B tidak ada data Pada kelas C tidak ada data Pada kelas D telah ada RPS, zoom, ppt, asesment oral kurang forum Pada kelas E telah tersedia RPS, zoom, ppt, asesmen</p> <p>Survey dan Inspeksi Kapal (B) MK telah dilengkapi dari M1 hingga M16 berikut keterangan judul diisi sd asesmen Belum ada Asinkron (video), Forum dan Referensi/tautan luar</p> <p>Dinamika Kapal - Tidak ada data</p> <p>Teori Bangunan Kapal I (A) + Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8, ppt dan zoom sudah ada - Belum ada Asinkron (video), Forum serta Referensi/tautan luar</p> <p>Bisnis Perkapalan (P) + Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8 telah memanfaatkan zoom - RPS belum ada begitu juga Asinkron (video), Forum dan Referensi</p> <p>Catatan Auditor : Sebagian MK e Learning sudah memenuhi kriteria.</p>		
--	--	--	--

	<p>Namun, masih ada beberapa MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap - melengkapi capaian pembelajaran - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar secara sinkronus dan asinkronus 		
	<p>Data yang tersedia/ada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.S1 terdapat 65 kelas (54 MK + 11 lain-lain Bimbingan/Webinar TA) 2.Berdasarkan Penilaian Tim ITS yg terdapat Elearning standart ada 27 (tidak lolos) dan 9 (lolos) 3.Sample 5 MK yang diambil : Desain Konstruksi Kapal (A, B, C, D, E) ; Survey dan Inspeksi Kapal (B) ; Dinamika Kapal ; Teori Bangunan Kapal I (A) dan Bisnis Perkapalan (P) <p>Hasil Audit dari sejumlah contoh MK adalah sbb :</p> <p>Desain Konstruksi Kapal (A,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa dosen pengampu perlu melengkapi MK E Learning - Penerapan metode e-Learning hanya 1/2 semester, sehingga banyak dosen belum siap - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6 	<p>Proses pembelajaran MK tidak terlaksana maksimal sehingga perlu diperbaiki dan disempurnakan.</p>

	<p>B, C, D, E) Temuan : +Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8 +Pada kelas A telah ada RPS dan Zoom walau hanya satu kali, belum ada ppt/forum/video -Pada kelas B tidak ada data -Pada kelas C tidak ada data +Pada kelas D telah ada RPS, zoom, ppt, asesment oral kurang forum +Pada kelas E telah tersedia RPS, zoom, ppt, asesmen</p> <p>Survey dan Inspeksi Kapal (B) Temuan : +MK telah dilengkapi dari M1 hingga M16 berikut keterangan judul diisi sd asesmen - Belum ada Asinkron (video), Forum dan Referensi/tautan luar</p> <p>Dinamika Kapal Temuan : - Tidak ada data</p> <p>Teori Bangunan Kapal I (A) Temuan : + Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8, ppt dan zoom sudah ada - Belum ada Asinkron (video), Forum serta Referensi/tautan luar</p> <p>Bisnis Perkapalan (P) Temuan : + Materi dan penggunaan setelah minggu ke 8 telah memanfaatkan zoom - RPS belum ada begitu juga Asinkron (video), Forum dan Referensi</p> <p>Kesimpulan/Catatan Auditor : :</p>		
--	--	--	--

	<p>Sebagian MK e Learning sudah memenuhi kriteria. Namun, masih ada beberapa MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap - melengkapi capaian pembelajaran - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar secara sinkronus dan asinkronus 		
--	--	--	--

Departemen Teknik Sistem Perkapalan

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	tidak ada	Prodi tidak mengunggah semua data pendukung sehingga auditor tidak dapat mengaudit sebagaimana mestinya	
S2			
S3	1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi : mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayuni visi keilmuan ; Mekanisme untuk mencapai visi, misi, dan	Secara umum PDSTP sudah baik, namun masih ada beberapa yang perlu untuk dilengkapi baik datanya, maupun penjelasannya. data	

	<p>tujuan melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal serta Terurai dengan jelas strategi untuk mencapai 4 sasaran</p> <p>2. Struktur kurikulum cukup baik dalam pembentukan capaian pembelajaran, Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan</p> <p>3. Penilaian rencana penelitian, Penyajian rencana dan hasil penelitian, Penilaian novelty /kebaruan disertai sesuai dengan Baku Mutu Pascasarjana DTSP</p>	yang belum ada mohon untuk dilengkapi dan penjelasan rinci	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Hanya satu MK-E learning yaitu Elektronika Kapal (D) yang memenuhi syarat minimal lolos dari 74 MK E-Learning yang terdaftar	73 MK E -Learning tidak memenuhi syarat minimal umlah section, aktivitas Synchronus, Asynschronous, dan assesmen	Prosentasi penerapan MK E-learning yang layak dibawah 1 persen

Departemen Teknik Kelautan

Prodi	Temuan	Kesimpulan		
S1	Fasilitas laboratorium Sarana prasarana yang memadai. Input tenaga pengajar yang berkualitas tinggi. Jumlah tenaga pengajar berpendidikan S3 cukup banyak.	Bidang kelautan merupakan salah satu unggulan ITS, sehingga koordinasi masing-masing bidang keilmuaan sangat penting dilakukan dengan baik. Demikian juga dengan koordinasi dalam penelitian sangat penting		

S2	<p>Program Studi Magister Teknik Kelautan telah memiliki tata pamong yang terstruktur dari manajemen level institut hingga program studi. Sehingga proses koordinasi menjadi lebih mudah. PS Magister memiliki kemampuan yang dinamis, aktif, intelektual, dan jejaring yang luas.</p>	<p>Departemen S2 Teknik Kelautan Telah mengimplementasi standar SPMI berjalan dengan baik. Banyaknya dokumen pendukung di iLKPS yang belum diupload. Banyak dosen terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama Internasional 2. Semua Dosen Aktif dalam kegiatan Tri Darma 3. Penelitian Dosen sudah mengikuti Road Map PT dan Penelitian Nasional 5. Masa Studi Mahasiswa kurang dari 3 tahun dengan IPK diatas 3, 7 	<p>Secara umum implementasi standar SPMI di Departemen S2 Teknik Kelautan Telah berjalan dengan baik, semua dosen telah terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan rutin seminar dan kursus bagi alumni mempunyai nilai tambah bagi Departemen. Kualitas Lulusan S2 juga meningkat baik dengan jumlah publikasi lebih dari satu; lama studi kurang dari 6 semester.</p>		
S3	<p>Fasilitas laboratorium yang memadai.Seluruh pengajar lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang ternama, dan sebagian besar mereka memiliki prestasi nasional dan internasional, serta guru besar.</p>	<p>Program Studi S3 Ilmu Teknik Kelautan sudah baik dalam mengimplementasi Standar SPMI. Banyak prestasi yang dihasilkan oleh pengajar di Program Studi tersebut, namun masih banyak dokumen pendukung yang diupload di LKPS.</p>		

MK-E learning				
	<p>1. Terdapat beberapa mata kuliah yang kurang maksimal dalam melakukan pengembangan pembelajaran e-learning.</p> <p>2. Media e learning yang difasilitasi ITS (my its classroom) sudah digunakan oleh dosen-dosen namun belum memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada.</p> <p>3. Pada beberapa mata kuliah, RPS dan assesment tidak dicantumkan</p>	<p>perubahan sistem pembelajaran secara online yang mendadak diakibatkan oleh pandemik menyebabkan pengampu mata kuliah masih butuh waktu untuk mempelajari sistem yang baru ini</p>	<p>penggunaan pembelajaran e-learning masih kurang maksimal</p>	
	<p>1. Terdapat beberapa mata kuliah yang kurang maksimal dalam melakukan pengembangan pembelajaran e-learning.</p> <p>2. Media e learning yang difasilitasi ITS (my its classroom) sudah digunakan oleh dosen-dosen namun belum memaksimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada.</p> <p>3. Pada beberapa mata kuliah, RPS dan assesment tidak dicantumkan</p>	<p>perubahan sistem pembelajaran secara online yang mendadak diakibatkan oleh pandemik menyebabkan pengampu mata kuliah masih butuh waktu untuk mempelajari sistem yang baru ini</p>	<p>penggunaan pembelajaran e-learning masih belum maksimal.</p>	
	<p>belum ada sistem untuk merecord kegiatan pembelajaran untuk mahasiswa S3. Sejauh ini, asistensi, diskusi dengan promotor sudah berlangsung melalui zoom tetapi belum terecord.</p>	<p>perubahan sistem pembelajaran secara online yang mendadak diakibatkan oleh pandemik menyebabkan pengampu mata kuliah masih butuh waktu untuk mempelajari sistem yang baru ini</p>	<p>penggunaan pembelajaran e-learning masih kurang maksimal</p>	

Departemen Teknik Transprotasi Laut

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1 Transportasi Laut	<p>Temuan: Banyak data dalam tabel-tabel yang masih kosong yang seharusnya bisa dilengkapi.</p> <p>Temuan: Temuan OB, harap dilengkapi Departemen dan bisa mengisi box yang telah tersinkronisasi, sinkronisasi data terkadang sesuai dengan keinginan departemen, sehingga timbul pertanyaan sinkronisasi data berasal dari data mana. Demikian juga dengan isian tabel banyak yang kosong arena departemen dan bisa mengisi tabel pendahuluan.</p> <p>Kesimpulan: Setelah ada perbaikan yang dilakukan oleh Dep Transla dari 9 temuan menjadi tinggal 3 temuan yaitu bur mutu : 1) 6.7.1 2) 9.1.3 3) 10.10.1 bur 6.3.2 sudah diperbaiki dengan adanya da kelengkapan dokumen berupa RAE, Silabus, RPS dan portofolio. Tapi nomor ini dan dapat di hapus.</p>		
MK-E learning	<p>Deskripsi: Dari 23 MK E-Learning yang terdaftar, hanya 5 MK E Learning yang memenuhi standar baku minimal yaitu, Ekonomi Transportasi Laut (A), Manajemen Pelabuhan (A),</p>	<p>Akar Penyebab: Tidak lengkap standar baku minimal pada 18 MK E learning, faktor yang mempengaruhi ketilengkapan untuk standar baku adalah kelengkapan pertemuan sebanyak</p>	<p>Akibat: Hanya 22 persen MK E Learning yang memenuhi standar minimal baku mutu</p>

	Manajemene Rantai Pasok (A), MEtodologi Penelitian (A) dan Rekayasa Logistik (A)	15 MK dan 3 MK yang tidak ada assesmennya	

FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS

Departemen Teknik Elektro

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	1. Kerjasama (Tri Dharma) baik 2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan kurikulum	Audit dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 dihadiri oleh Kadep, Kabag, dan Kaprodi S1, S2, dan S3 Teknik Elektro	
S2	Kerja sama Tridharma di Dep T. Elektro cukup bagus selama periode 2019 - 2020 Telah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan baik dari dalam maupun luar negeri	Meng unggah data pendukung dan menambah RPS	
	1. Kerjasama Tri Dharma sudah memadai 2. Ada keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dalam penyusunan kurikulum 3. Publikasi ilmiah (minimal seminar internasional) mahasiswa S2 cukup tinggi 4. Ketepatan waktu lulusan baik	Audit berjalan lancar, ada 2 OB yang ditemui dan sudah disepakati untuk direvisi dan dilengkapi oleh Program Studi	
S3	1. Jumlah mahasiswa S3 cukup banyak,	Dari audit dilakukan terdapat ... OB	

	<p>lebih banyak dari departemen lainnya di ITS</p> <p>2. Publikasi ilmiah sudah memadai</p>		
	<p>1. Student body S3 cukup besar</p> <p>2. Jumlah Penelitian dosen tinggi</p> <p>3. Jumlah Publikasi dalam jurnal internasional banyak</p> <p>4. Artikel ilmiah yang disitasi tinggi</p> <p>5. SPMI sudah berjalan dengan baik</p>	<p>Secara prinsip Prodi S3 Teknik Elektro sudah menyiapkan data dan evaluasi diri dengan baik, namun demikian ada kendala dalam sinkronisasi data dengan ITS. Ditemui pada beberapa butir yang belum dilengkapi dengan deskripsi (Uraian) dan akan dilengkapi oleh prodi. Profil S3 Teknik Lingkungan memiliki student body cukup besar dengan rasio penelitian/dosen, rasio publikasi dalam jurnal/dosen sangat bagus. Masih ditemukan jumlah pembimbingan mahasiswa yang tidak merata, pada beberapa dosen tertentu jumlah bimbingan mahasiswanya sangat banyak. Dari audit yang dilakukan ditemukan hal-hal sbb: 2 butir OB, 4 KTS (minor), 1 KTS mayor.</p>	
MK E Learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ul style="list-style-type: none"> - 80% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Ujian remedi untuk CP-MK yang belum terpenuhi belum sepenuhnya diterapkan semua MK. 	<ul style="list-style-type: none"> - Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring). - Sistem pembelajaran OBE (yang memerlukan ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi) masih tergolong baru. - Ujian remedi sebagian dilakukan oleh MK, 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya. - Kesempatan lulus MK menjadi lebih kecil dengan tidak adanya ujian remedi

		namun tidak terekam oleh sistem.	
	Tidak ditemukan adanya rubrik asesmen pada ujian online yang dilaksanakan.	Dalam pelaksanaan asesmen, para dosen tidak terbiasa menggunakan rubrik yang terdokumentasi dan disepakati bersama.	Nilai capaian CP MK (nilai akhir) akan terjadi deviasi, terutama untuk kelas-kelas paralel.
	- 98% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Belum ada bentuk ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi.	- Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring). - Sistem pembelajaran OBE (yang memerlukan ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi) masih tergolong baru. - Sebagian MK telah melakukan ujian remedi, namun tidak dilakukan dalam sistem Classroom.	- Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya. - Kesempatan lulus MK menjadi lebih kecil dengan tidak adanya ujian remedi
	Tidak ditemukan adanya rubrik asesmen pada ujian online yang dilaksanakan.	Dalam pelaksanaan asesmen, para dosen tidak terbiasa menggunakan rubrik yang terdokumentasi dan disepakati bersama.	Nilai capaian CP MK (nilai akhir) akan terjadi deviasi, terutama untuk kelas-kelas paralel.
	100% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup.	- Para dosen belum terbiasa dengan pelaksanaan e Learning (kelas daring).	- Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya.

Departemen Teknik Komputer

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	a. Sudah mempersiapkan akreditasi internasional ASIIN b. Mendapat hibah penelitian besar (rata-rata 2 penelitian setiap dosen)	Departemen diharapkan membentuk hima sendiri dan mengurangi masa studi mahasiswa.	

	c. Beban bimbingan TA merata setiap dosen		
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	a. Pelaksanaan MK E Learning kurang optimal b. 100% MK dalam My ITS Classroom tidak lolos standar minimal E Learning KPM	di awal perkuliahan banyak yg kurang berkenan memakai MyITS Classroom dan lebih nyaman pakai Google Classroom. Banyak materi sifatnya praktik sehingga belum siap untuk e learning Beberapa dosen senior, gap usia menjadi kendala penggunaan IT Dosen yg paham IT pun lebih memilih Google Classroom Kuliah jalan tanpa peduli presensi Asesmen tidak menggunakan MyITS Classroom	Tidak ada MK lolos standar minimal E Learning KPM

Departemen Teknik Biomedik

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>1. Prodi S1 Teknik Biomedik memiliki kerjasama yang kuat (U to U) agreement dengan Tohoku University yang terjalin hingga saat ini (saat pelaksanaan audit, Oktober 2020). Lulusan S1 T. Biomedik ITS mendapatkan kesempatan khusus untuk melanjutkan studi jenjang S2/S3 di Tohoku Univ. dan khususnya bagi staff pengajar Prodi S1 T. Biomedik ITS sendiri.</p> <p>2. Prodi telah melakukan tracer study alumni</p>	<p>Prodi telah memiliki beberapa temuan positif yang dapat digunakan sebagai kekuatan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kinerja prodi dimasa depan. Namun penambahan staff akademik (baca dosen) pada prodi S1 T. Biomedik sangat diperlukan; mengingat semakin meingkatnya jumlah intake mahasiswa baru, akumulasi student body Prodi, dan tuntutan dan kompetisi di bidang T. Biomedik saat ini. T.</p>	

	<p>dan stake holder namun karena sedikitnya alumni prodi yang dihasilkan dan berhasil dihubungi sehingga secara prosentasi hasil tracer study belum mewakili profil alumni</p> <p>3. Prodi telah melakukan survey kepuasan layanan & fasilitas terhadap pengguna namun adanya pandemi menyebabkan proses survey sedikit terkendala</p> <p>4. Prodi telah menerapkan blended learning dengan platform LMS lain selain MyITS Classroom sehingga prodi perlu mengembededkan kedalam MyITS Classroom agar lebih terlihat dan terukur</p> <p>5. Prodi telah memiliki advisory board yang dukungannya dalam perbaikan kurikulum dan pengembangan prodi harus lebih didokumentasikan secara lengkap dan tercatat</p> <p>6. Prodi telah menunjukkan capstone desain pada struktur kurikulum prodi yang ada yang penerapannya dalam mencapai target CPL yang diinginkan perlu diukur lebih lanjut</p>	Biomedik saat ini hanya didukung oleh 12 staff dosen.	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Uraian : Hanya sebagian saja MK e Learning sudah	- Penerapan metode e-Learning belum merata dimanfaatkan semua	Pembelajaran metode online tidak maksimum dicapai

	<p>memenuhi kriteria. Masih cukup banyak MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap - melengkapi capaian pembelajaran - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar secara sinkronus dan asinkronus 	<p>dosen, hanya beberapa saja yang memaksimalkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6 	

Departemen Teknik Informatika

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Prodi Teknik Informatika telah mendapat ranking nomor 1 secara nasional. Dosen jumlah memadai. Fasilitas prasarana dan sarana baik.	Bentuk tindak lanjut monev belum dimasukkan dalam borang., sehingga belum terlihat adanya tindak lanjut. Pelaksanaan monev perlu ditingkatkan.	

		Dokumen monev perlu dikelola dengan baik.	
S2	Dosen bergelar S3 cukup banyak. Judul tesis yang merujuk kepada penelitian DTSP cukup banyak.	Program Magister PS Teknik Informatika cukup baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, namun kurang dalam Rencana Pengembangan PS.	
S3	Terdapat 10 dosen yang mempunyai sertifikat keprofesional	PS S3 Ilmu Komputer sudah menjalankan proses penjaminan mutu dengan baik	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Kelengkapan perangkat pembelajaran dan mutu pembelajaran online masih belum lengkap. RPS untuk MK paralel belum semua ditampilkan di classroom	Waktu yang tersedia terbatas sehingga tidak bisa membuat kelengkapan perangkat pembelajaran . Tidak tersedia RPS untuk MK paralel semuanya.	Masih terganggunya untuk mengikuti kegiatan perkuliahan per semester secara baik.
	Belum terlihat SOP Praktikum. Belum terlihat pelaksanaan praktikum secara online.	Waktu yang tersedia terbatas untuk melampirkan dokumen SOP Praktikum dan bentuk pelaksanaan praktikum secara online.	Evaluasi tentang sistem pembelajaran secara online tidak dapat dilakukan secara maksimal.
	Pelaksanaan PBM pada classroom belum mempresentasikan sks.	Belum tersedianya waktu yang cukup untuk mengkaji pelaksanaan PBM secara online terkait dengan sks.	Belum konsisten antara MK dengan pelaksanaan PBM pada classroom
	Belum terlihat pemantauan pelaksanaan kuliah online yang tidak menggunakan myITSclassroom.	belum terbiasa untuk penggunaan myITS classroom	Jumlah MK yang dimonev melalui online belum bisa 100%
	Kelengkapan perangkat pembelajaran dan mutu pembelajaran online masih belum lengkap. RPS untuk MK paralel belum semua ditampilkan di classroom	Waktu yang tersedia terbatas sehingga tidak bisa membuat kelengkapan perangkat pembelajaran. Tidak tersedia RPS untuk MK paralele semuanya.	Masih terganggunya untuk mengikuti kegiatan perkuliahan per semester dengan baik
	Belum terlihat SOP Praktikum. Belum	Waktu yang tersedia terbatas untuk	Evaluasi tentang sistem pembelajaran

	terlihat pelaksanaan praktikum secara online.	melampirkan dokumen SOP Praktikum, dan bentuk pelaksanaan paraktikum secara online.	secara online tidak dapat dilakukan secara maksimal.
	Pelaksanaan PBM pada classroom belum mempresentasikan sks	Belum tersedianya waktu yang cukup untuk mengkaji pelaksanaan PBM pada classroom.	Belum konsisten antara MK dengan pelaksanaan PBM pada classroom
	Belum terlihat pemantauan pelaksanaan kuliah online yang tidak menggunakan myITS classroom	Belum terbiasa untuk penggunaanmyITS classroom	Jumlah MK yang di monev melalui online belum bisa 100%
	Kelengkapan perangkat pembelajaran dan mutu pembelajaran online masih belum lengkap. RPS untuk MK paralel belum semua ditampilkan di classroom	Waktu yang tersedia terbatas sehingga tidak bisa membuat kelengkapan perqngkat pembelajaran. Tidak tersedia RPS untuk MK paralel semuanya.	Masih terganggunya untuk mengikuti kegiatan perkuliahan per semester secara baik
	Belum terlihat SOP Praktikum . Belum terlihat pelaksanaan praktikum secara online.	Waktu yang tersedia terbatas untuk melampirkan dokumen SOP Praktikum dan bentuk pelaksanaan praktikum secara online.	Evaluasi tentang sistem pembelajaran secara online tidak dapat dilakukan secara maksimal.
	Pelaksanaan PBM pada classroom belum mempresentasikan sks	Belum tersedianya waktu yang cukup untuk mengkaji pelaksanaan PBM secara online terkait dengan sks.	Belum konsisten antara MK dengan pelaksanaan PBM pada classroom
	Belum terlihat pemantauan pelaksanaan kuliah online yang tidak menggunakan my ITS classroom	Belum terbiasa untuk penggunaan my ITSclassroom	Jumlah MK yang dimonev melalui online belum bisa 100%

Departemen Sistem Informasi

Prodi	Temuan	Kesimpulan
S1	-Interkasi dengan Advisory board sangat bagus misalnya dalam pemutahiran kurikulum	Ada perbaikan jangka pendek dan jangka panjang

S2	-Interkasi dengan Advisory board sangat bagus misalnya dalam pemutahiran kurikulum	Perlu perbaikan jangka pendek dan panjang
MK-E learning		

Departemen Teknologi Informasi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<ul style="list-style-type: none"> - animo atau minat masyarakat terhadap departemen Teknologi Informasi ITS cukup besar, rasio 1 : 19 - sudah memiliki advisory board guna menyusun / mereview kurikulum - materi dan penyelenggaraan metode E learning hampir 100% dilaksanakan, namun masih menggunakan platform selain myclassroom sehin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen T informasi baru terselenggara selama 4 semester, belum memiliki lulusan/alumni, sehingga belum ada parameter ketercapaian CPL yang terukur 2. Pelaksanaan pembelajaran perlu digali lebih banyak tentang profil lulusan yang diharapkan perannya di masyarakat melalui advisory board/pengguna eksternal, sehingga dapat dirumuskan CPL nya secara tepat. 3. Matrik distribusi CPL ke CPMK di dalam RPS perlu dilengkapi, agar metode pembelajaran, materi dan ketercapaiannya sesuai yang dicantumkan di CPL 4. Tingginya EWMP dosen disebabkan oleh sedikitnya SDM dosen yang dimiliki , beberapa menjabat struktural. 	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan MK E Learning kurang optimal b. 66% MK dalam My ITS Classroom tidak lolos standar minimal E Learning KPM c. Terdapat MK yg menang hibah E Learning dengan nama 	<p>Sarana Prasarana E Learning ITS belum siap mengakomodasi perkuliahan</p> <p>Terjadi miss data dosen tidak mengampu di MK tersebut namun muncul namanya MyITS Classroom beberapa kali tidak bisa</p>	<p>Capaian pelaksanaan perkuliahan tidak maksimal</p> <p>Dari 4 MK tidak lolos kriteria minimum KPM, 3 MK kurang pertemuan dari 16, 1 MK tanpa RPS</p>

	dosen yg menang, namun ada MK yg di ampu dosen tersebut yg tidak lolos	diakses karena server down dan alasan lainnya menyebabkan dosen tidak bersemangat menggunakan MyITS Classroom MK team teaching tidak sinkron datanya dengan yg dilakukan oleh Dosen bersangkutan	
--	--	---	--

FAKULTAS DESAIN KREATIF dan BISNIS DIGITAL

Departemen Desain Produk

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Kreatifitas dosen dalam mengajar serta memberikan kemampuan skill ke mahasiswa sangatlah bagus demikian juga spesialisasi PS dalam memainkan peranan lulusan di dunia kerja. Kerjasama dengan pihak luar juga secara intensif dilakukan termasuk asosiasi profesi. Semangat dosen dalam mentransfer pengetahuan dan skill ke mahasiswa sangatlah baik.	Program studi mempunyai potensi yang luar biasa, karena kerjasama dengan pihak luar sangatlah banyak akan tetapi dengan keterbatasan dosen dan staf maka perlu dilakukan optimalisasi : 1. Di tingkat administrasi perlu dilakukan pendokumentasian dan publikasi 2. Di kurikulum, dosen-dosen sudah melakukan proses pembelajar dengan baik dan benar akan tetapi semua MK belum mempunyai RPS dll nya. Untuk hal utama ini PS harus berkonsentrasi penuh untuk menyegerakan ketersedianya RPS setiap MK. 3. Permasalahan lama studi mahasiswa ini sangatlah penting dengan lama studi yang rata-rata masih diatas 10 semester perlu dilakukan langkah-langkah yang konkrit	

		<p>dan segera serta mendasar, termasuk mendefinisikan kemampuan skill yang diharapkan dari lulusan sarjana PS Desain Produk</p> <p>4. SWOT analisis sudah dilakukan seperti yg terlampir akan tetapi tidak lanjut dari SWOT analisis tersebut tidak ada hubungannya dengan program kerja yang di usulkan maupun yang dikerjakan.</p> <p>5. PS perlu mengembangkan proses penjaminan mutu nya, karena setelah kita analisis kunci pokok dari permasalahan point 1 & 2 adalah proses dan prosedur penjaminan mutu di PS tidak berjalan.</p>	
MK E Learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua kelas online mencantumkan perangkat pembelajaran (RPS, RAE, dan RT) & tidak semua kelas paralel mencantumkan RPS yang sama. - Praktikum yang melibatkan penggunaan mesin tidak dilaksanakan saat pembelajaran daring, hanya sampai dengan simulasi di software. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pembelajaran offline ke full online sangat mendadak. Dosen membutuhkan waktu untuk beradaptasi di platform baru (myITS classroom). - Praktikum menggunakan mesin hanya bisa dilakukan di departemen sementara peraturan rektor melarang segala kegiatan mahasiswa di kampus. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran daring di myITS classroom tidak bisa dievaluasi pelaksanaannya. - Praktikum tidak terlaksanan secara optimal
	-Selama perkuliahan online (era pandemi), tidak semua dosen yang secara penuh menggunakan myITS classroom. Dari 22 kelas online, hanya 5 di antaranya yang	-myITS classroom sering mengalami gangguan sehingga dosen sering memanfaatkan platform luar yang lebih familiar. -Pemahaman dosen dalam menggunakan	-Proses pembelajaran yang tidak dilakukan menggunakan platform myITS classroom akan sulit untuk dimonitoring dan dievaluasi pelaksanaannya.

	<p>memenuhi kriteria MK eLearning.</p> <p>-Beberapa kelas paralel tidak memiliki aktivitas perkuliahan yang sama dalam artian hanya salah satu kelas yang terdapat aktivitas perkuliahan di myITS classroom.</p>	<p>myITS classroom tidak sama.</p>	<p>-Kelas paralel tidak memiliki kualitas proses pembelajaran yang sama sehingga dapat terjadi gap pemahaman di kalangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang sama.</p>

Departemen Desain Interior

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>Sarana dan prasarana di gedung baru dan hasil akreditasi BAN dengan nilai A, tentunya menjadi pemicu bagi UPPS untuk mempercepat program prioritas yang telah digariskan pada VMTS dalam pengajuan akreditasi internasional (program jangka pendek) dan pembukaan pasca/S2 (program jangka menengah).</p> <p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Ketersediaan layanan kemahasiswaan; Akses dan mutu layanan kemahasiswaan; A. Evaluasi dan pemuakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.; C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi; Karakteristik proses pembelajaran ; A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran : semester (RPS); A. Bentuk interaksi antara dosen,</p>	<p>UPPS merasa mempunyai kendala waktu untuk mengunggah dokumen/data yang sah, sehingga auditee belum sempat mengunggah dokumen pada standar 4 dan 9. Banyak pembahasan yang tidak diuraikan, juga banyak data yang tidak diunggah, mungkin waktu yang tidak mencukupi . Namun di standart 6 beberapa data pendukung sudah diunggah</p>	

	<p>mahasiswa dan sumber belajar: B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran: C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran: B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran: UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program</p>		
S2			
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Untuk Prodi S1-Desain Interior, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 17 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan pada 9 MK atau sebesar 53%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c)</p>	<p>Untuk Prodi S1-Desain Interior, sebanyak 4 MK dari 17 MK pada Semester Genap 2019/2020 telah mengunggah RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) di platform MyITS Classroom atau sebesar 24%. Agar butir mutu SPMI mengenai monitoring dan evaluasi pembelajaran menggunakan e-learning/MyITS Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 6.4.1), maka</p>	<p>Bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar - terutama berkaitan dengan asesmen dan evaluasi (butir mutu SPMI 6.4.1) masih terbatas (35% pada Semester Genap 2019/2020).</p>

	<p>Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Asesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi S1 Desain Interior adalah 6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi (pembelajaran sinkron dan asinkron melalui MyITS Classroom), sesuai dengan Panduan Praktis AMI-Departemen 2020.</p> <p>Dari sejumlah 17 MK S1 S1-Desain Interior di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), terdapat 6 MK yang berada di atas rerata ketersediaan komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 35%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah rerata (sebanyak 11 MK) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi.</p>	<p>pemanfaatan MyITS Classroom untuk asesmen dan evaluasi perlu ditingkatkan berikut ketersediaan dokumen perangkat pembelajaran agar proses monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat diketahui pelaksanaannya melalui interaksi dalam platform e-learning yang digunakan.</p>	

Departemen Desain Komunikasi Visual

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	Temuan positif hasil audit kami di DKV :	Data pendahuluan 8f1 hingga 8f4 segera dilengkapi, segera	

	<p>- Kami menilai walaupun DKV relatif baru berdiri secara mandiri (thn 2018) tetapi RPSnya lengkap disertai RT</p> <p>- Hasil karya2nya sangat up to date sesuai perkembangan jaman dan kebutuhan saat ini misalnya pembuatan iklan2 dengan gambar2 dan tulisan2 yang menarik dan up to date</p>	<p>diupayakan agar DKV memiliki tenaga laboran min 1 orang, DKV sedang dalam proses penyusunan portofolio</p> <p>Perlu ada evaluasi dari KPM agar departemen mudah mengupload data pendahuluan,</p>	
MK E Learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Kurang memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di dalam akun e learning misal : fitur assesment atau mungkin ada metode lain yang digunakan untuk assesment (?)</p>	<p>kurang sosialisasi penggunaan fitur2 di my classroom</p>	<p>kurang varian</p>

Departemen Manajemen Bisnis

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S1	<p>Prodi didukung oleh dosen dengan usia produktif. Sudah koordinasi antara manajemen akademik yang bagus dengan ketua RMK, ketua matakuliah, sehingga bisa mempermudah pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran. Memiliki potensi yang besar untuk berkembang dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Prodi manajemen Bisnis Lebih dari 50 persen Matakuliah menggunakan myitsclassroom</p>	<p>Prodi memiliki potensi yang besar untuk berkembang, meskipun masih tergolong prodi baru. Temuan audit tahun lalu masih belum bisa terselesaikan seluruhnya, karena tidak semuanya adalah tanggung jawab dari prodi. Prodi diharapkan lebih siap dalam pengisian dan pemenuhan bukti pendukung</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat

	RPS (rencana pembelajaran semester) dan RAE (rencana assessment dan evaluasi) semua MK sudah ada akan tetapi masih belum seluruhnya dapat diakses secara online di classroom.	Pada semester genap 2019/2020 sebagian proses pembelajaran dilakukan secara luring/offline	Mahasiswa sebagai sasaran pembelajaran tidak bisa mengakses RPS yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak dapat merencanakan strategi belajar yang dilakukan.
--	---	--	---

Departemen Manajemen Teknologi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
S2 Manajemen Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas sarana dan prasarana sangat baik, kebanyakan data yang diinputkan lengkap. Kecuali enam item dibawah semua item deskripsi diberi uraian dengan jelas dan dilengkapi dengan dokumen pendukung 2. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. 3. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keber- 	Data yang diisikan untuk diaudit sebagian besar lengkap. Hanya beberapa yang kurang lengkap, sebagai temuan Observasi. Enam item diatas harus disertai dengan dokumen pendukung untuk melengkapi uraian deskripsi yang telah ada	

	<p>hasil mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7)mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>4. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS</p> <p>5. Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara berkala setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>6. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, dokumen pendukungnya tidak ada</p> <p>7. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan, dokumen pendukungnya tidak ada</p> <p>8. Komitmen UPPS program studi, dokumen pendukungnya tidak ada</p>		
--	--	--	--

	<p>9. Kapabilitas pimpinan UPPS, dokumen pendukungnya tidak ada</p> <p>10. Pelampauan SN-DIKTI, dokumen pendukungnya tidak ada</p> <p>11. Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, dokumen pendukungnya tidak ada</p>		
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 6 MK (sekitar 9%) yang lolos tahap penilaian, dan 61 MK (sekitar 91%) MK yang tidak lolos. MK yang tidak lolos. MK yang tidak lolos secara umum sudah bagus, akan tetapi MKnya tidak dilengkapi pertemuan mulai 1-16. Sedangkan untuk MK yang lolos, jumlah pertemuan sudah diisi dari pertemuan 1-16 dan sudah dilengkapi materi kuliahnya, walaupun ada beberapa yang identitas MKnya masih belum terisi. Ada poin-poin dasar yang harus dipenuhi untuk MK elearning, seperti kelengkapan informasi (nama MK, SKS, Prasyarat, Foto dosen), CP, RPS, Silabus, referensi yang digunakan, evaluasi, jumlah kuliah sinkronus dan asinkronus.</p> <p>Contoh MK yang lolos Manajemen Kualitas dan Reliabilitas. Informasi umum sudah diisi, ada beberapa yang perlu dilengkapi seperti pokok bahasan dan referensi. Bisa ditambahkan file silabus RPS dan kontrak kerja.</p>	<p>1. Sosialisasi dan adaptasi yang kurang</p> <p>2. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning</p> <p>2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu.</p> <p>3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dr RMK</p> <p>5. MMT mempunyai banyak dosen luar yang sulit untuk akses classroom</p>	<p>1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil</p> <p>2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif, materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan.</p> <p>3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang</p>

Departemen Studi Pembangunan

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
-------	--------	------------	--

S1	<p>1. Visi, Misi PS sangat baik, mendukung Visi-Misi ITS. Tujuan untuk mencapai visi-misi menanamkan 6 nilai kompetensi untuk mencapai sasaran</p> <p>2. Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa melalui kunjungan promosi ke SMA di Kota Surabaya dan sebagian kota di Jawa Timur, penyebaran leaflet, dan penggunaan media website</p>	<p>1. Perlu dilengkapi mekanisme/metode untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, serta strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran</p> <p>2. Perlu dilengkapi struktur organisasi departemen BUKAN ITS agar berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien</p>	
S2			
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>a. Pelaksanaan MK E Learning kurang optimal</p> <p>b. 50% MK dalam My ITS Classroom tidak lolos standar minimal E Learning KPM</p> <p>c. Terdapat MK yg menang hibah E Learning dengan nama dosen yg menang di lebih 1 MK, namun ada beberapa MK yg di ampu dosen tersebut yg tidak lolos</p>	<p>MK yang bermasalah adalah MK yg diampu dengan sistem Team Teaching, dosen pasangan MK bermasalah adalah dosen senior yg cukup terkendala dengan penggunaan ITS di MyITS Classroom</p>	<p>pertemuan kurang dari 16 di MyITS Classroom</p> <p>deskripsi MK di MyITS Classroom tidak lengkap (tanpa materi, asesmen dll)</p>

FAKULTAS VOKASI

Departemen Teknik Infrastruktur Sipil

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	<p>a. Banyak karya ilmiah dosen yang disitasi</p> <p>b. Pengembangan fasilitas kebersihan yang baik</p> <p>c. Pengembangan myITSClassroom untuk kemahasiswaan, TA dan magang</p>	<p>Karena banyak data yang kosong sehingga auditor kesulitan dalam melakukan audit.</p>	

MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Jumlah MK e Learning masih sedikit sekali (hanya 5 yang terekap) atau memang hanya ada 5 MK untuk prodi D4 Infrastruktur Sipil?	Prodi ini akan ditutup, melebur ke D4 TEKNOLOGI REKAYASA PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN SIPIL	Kurangnya interaksi secara daring antara dosen dengan mahasiswa
	<ul style="list-style-type: none"> - 98% MK e Learning belum memenuhi persyaratan tatap muka yang cukup. - Sebagian MK e Learning tidak menyediakan ujian remedi untuk CP MK yang belum terpenuhi. 	Para dosen belum terbiasa menggunakan fasilitas daring di myITS Classroom, salah satunya karena fitur meeting online yang terkedala (Zoom maks 40 menit). Remedi pasti dilakukan karena menjadi kewajiban di prodi D4, namun belum terekam secara online di Classroom.	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran daring tidak efektif sehingga mahasiswa tidak tercapai kompetensinya. - Kesempatan lulus MK menjadi lebih kecil dengan tidak adanya ujian remedi
	Tidak ditemukan adanya rubrik asesmen pada ujian online yang dilaksanakan.	Rubrik memang belum menjadi concern, baik dalam penilaian secara luring.	Nilai capaian CP MK (nilai akhir) akan terjadi deviasi, terutama untuk kelas-kelas paralel.

Departemen Teknik Mesin Industri

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	SDM yang telah memenuhi dari kuantitas dan kualitas untuk mewujudkan dan mencapai VMTS UPPS, walaupun masih harus terus meningkatkan kualitas. UPPS telah berupaya menampung aspirasi semua pemangku kepentingan melalui website DTMI. UPPS telah berinisiatif dan merealisasikan memfasilitasi dosen untuk meningkatkan proses pembelajaran daring.	Dari pertemuan audit yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa auditee (UPPS) memiliki potensi untuk dapat mewujudkan VMTS dan dapat berkembang lagi, karena didukung SDM yang baik. Tetapi perlu dengan kerja keras dan disiplin tinggi, untuk mewujudkan hal tersebut.	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat

	Empat MK E lerning dari Enambelas MK E learning yang memiliki standar baku minimal yaitu: CAD-CAE () Kewarganegaraan () Mekanika Getaran () Menggambar Mesin (A) Menggambar Mesin (B) Pancasila (A) Proses Manufaktur 2 () Termodinamika (A) Termodinamika (B) Computer Aided Drawing () Elemen Mesin 1 (B) Proses Manufaktur 1 ()	Duabelas MKE Learning tidak memenuhi baku mutu minimal	25 persen MKE Learning yang layak memenuhi syarat disampaikan
	Tiga belas dari Empat puluh delapan MK E - Learning yang memenuhi standar minimal yakni : Bahan Teknik (A) Bahan Teknik TRKE (B) TRM (A)(B) Bahasa Inggris D4 Tek. Rekayasa Konversi Energi Mesin-mesin Listrik () Perpindahan Panas (A) Perpindahan Panas (B) Pompa (B) Sistem Pengendalian Mesin (A) Sistem Pengendalian Mesin (B) Sistem Pengendalian Mesin (C) Sistem Pengendalian Mesin (D) Termodinamika (B) Bahasa Indonesia (B)	Tiga puluh lima MK E-Learning tidak memenuhi standar baku mutu minimal layak untuk diajarkan secara E-Learning	Prosentasi yang lolos standar MK E larning 27 persen

Departemen Teknik Elektro Otomasi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	-Dilakukan kerjasama dan kunjungan kerja untuk sosialisasi ke sekolah-seklah dalam	Data yang diisikan untuk diaudit sebagian besar lengkap. Hanya beberapa yang kurang	

	<p>rangka meningkatkan jumlah peminat mahasiswa baru. Hal seperti ini ternyata berdampak pada peningkatan jumlah peminat mahasiswa.</p> <p>-Penelitian yg didanai harus memberikan solusi pada permasalahan Industri.</p> <p>-Proses pembelajaran khususnya monitoring dan evaluasi di departemen Teknologi Rekayasa Otomasi sudah sangat bagus, karena sudah sesuai dengan panduan paktis AMI Departemen 2020</p> <p>-Pengelolaan manajemen SDM, Keuangan sudah cukup bagus</p> <p>-Penilaian CPL sudah cukup Lengkap</p>	<p>lengkap, sebagai temuan Observasi. Enam item diatas harus disertai dengan dokumen pendukung untuk melengkapi uraian deskripsi yang telah ada</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Untuk Prodi D4 Teknologi Rekayasa Otomasi, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 39 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan 23 MK atau sebesar 59%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang</p>	<p>Untuk Prodi D4 Teknologi Rekayasa Otomasi, sebanyak 11 MK dari 39 MK pada Semester Genap 2019/2020 telah mengunggah RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) pada MyITS Classroom. Selain itu, MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk memfasilitasi interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara</p>	<p>Bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar (butir mutu SPMI 6.3.1 A.) serta evaluasi pembelajaran melalui platform e-learning (butir mutu SPMI 6.4.1) masih terbatas (59% pada Semester Genap 2019/2020).</p>

	<p>meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c) Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Assesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi D4 adalah 6.3.1 A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (melalui e-learning/MyITS Classroom serta 6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi (pembelajaran sinkron dan asinkron melalui MyITS Classroom), sesuai dengan Panduan Praktis AMI-Departemen 2020.</p> <p>Dari sejumlah 39 MK D4 Teknologi Rekayasa Otomasi di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020, terdapat 13 MK yang berada di atas rerata ketersediaan komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 33%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah</p>	<p>sinkronus dan asinkronus sebanyak 23 MK (59%). Agar butir mutu SPMI mengenai interkasi pembelajaran (butir mutu 6.3.1 A.) serta monitoring dan evaluasi pembelajaran menggunakan MyITS Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 6.4.1), maka pemanfaatan MyITS Classroom perlu ditingkatkan. Lebih jauh lagi, ketersediaan dokumen perangkat pembelajaran dapat dipenuhi pada MyITS Classroom agar proses monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dipahami melalui keragaman interaksi dan sumber belajar melalui MyITS Classroom.</p>	
--	---	---	--

	<p>rerata (sebanyak 26 MK) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 6.3.1 A. dan 6.4.1 yang secara langsung mendeskripsikan mengenai pemanfaatan e-learning/MyITS Classroom dalam pembelajaran sinkron dan asinkron berikut evaluasi pembelajarannya.</p>		
	<p>Untuk Prodi D4 Teknologi Rekayasa Otomasi, jumlah mata kuliah (MK) yang terdaftar dalam MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020 adalah sebanyak 39 MK. Informasi awal didapatkan bahwa pemanfaatan MyITS Classroom telah dilakukan 23 MK atau sebesar 59%. Evaluasi penyelenggaraan MK E-learning dilakukan dengan mengacu Panduan Mutu Penyelenggaraan MK E-learning ITS yang meliputi 4 (empat) komponen evaluasi: a) Perangkat Pembelajaran, b) Kelengkapan Materi, c) Metode dan Penyelenggaraan E-Learning, dan d) Assesmen dan Evaluasi. Teknik yang digunakan adalah metode sampling (minimal 50% dari total MK terdaftar</p>	<p>Untuk Prodi D4 Teknologi Rekayasa Otomasi, sebanyak 11 MK dari 39 MK pada Semester Genap 2019/2020 telah mengunggah RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) pada MyITS Classroom. Selain itu, MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk memfasilitasi interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus sebanyak 23 MK (59%). Agar butir mutu SPMI mengenai interkasi pembelajaran (butir mutu 6.3.1 A.) serta monitoring dan evaluasi pembelajaran menggunakan MyITS Classroom dapat terpenuhi (butir mutu 6.4.1),</p>	<p>Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dapat dilihat pada sistem MyITS Classroom melalui informasi penyelenggaraan pembelajaran sinkronous - misal dengan zoom meeting, dan asinkronous - misal dengan pengunggahan video paparan materi pembelajaran, yaitu sebanyak 23 MK atau proporsinya 59% pada Semester Genap 2019/2020. Lebih jauh lagi pemanfaatan MyITS Classroom untuk penyampaian struktur materi yang tersusun atas pokok bahasan maupun sub pokok bahasan, masing-masing ada pengantar, penjelasan, & ringkasan sesuai dengan RPS terbatas hanya pada 2 MK (5%) di Semester Genap 2019/2020. Dengan demikian bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan</p>

	<p>di MyITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020), dan evaluasi terbatas kepada ketersediaan 4 (empat) komponen evaluasi (Available atau N/A). Adapun butir mutu SPMI yang terkait Prodi D4 adalah 6.3.1 A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar (melalui e-learning/MyITS Classroom serta 6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi (pembelajaran sinkron dan asinkron melalui MyITS Classroom), sesuai dengan Panduan Praktis AMI-Departemen 2020 Dari sejumlah 39 MK D4 Teknologi Rekayasa Otomasi di myITS Classroom pada Semester Genap 2019/2020, terdapat 13 MK yang berada di atas rerata ketersediaan komponen evaluasi, atau proporsinya sebanyak 33%. Dengan demikian MK E-learning yang berada di bawah rerata (sebanyak 26 MK) perlu ditingkatkan pemenuhannya terhadap ketersediaan komponen evaluasi - terutama terkait butir mutu SPMI 6.3.1 A. dan 6.4.1 yang secara langsung mendeskripsikan mengenai pemanfaatan e-learning/MyITS Classroom dalam pembelajaran sinkron</p>	<p>pemanfaatan MyITS Classroom perlu ditingkatkan. Lebih jauh lagi, ketersediaan dokumen perangkat pembelajaran dapat dipenuhi pada MyITS Classroom agar proses monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat dipahami melalui keragaman interaksi dan sumber belajar melalui MyITS Classroom</p>	<p>sumber belajar melalui MyITS Classroom (butir mutu SPMI 6.3.1 A.) serta evaluasi pembelajaran melalui platform e-learning (butir mutu SPMI 6.4.1) masih terbatas Bentuk interaksi antar dosen, mahasiswa dan sumber belajar (butir mutu SPMI 6.3.1 A.) serta evaluasi pembelajaran melalui platform e-learning (butir mutu SPMI 6.4.1) masih terbatas (59% pada Semester Genap 2019/2020).</p>
--	---	--	---

	<p>dan asinkron berikut evaluasi pembelajarannya. Adapun ringkasan hasil evaluasi per kriteria tertentu yang dipilih di tiap komponen evaluasi: a) MK yang tersedia dokumen perancangan pembelajaran di MyITS Classroom: RPS, RAE (Rencana Asesmen dan Evaluasi), dan RT (rencana Tugas) = 11 MK (28%); b) MK yang memanfaatkan MyITS Classroom untuk penyampaian struktur materi yang tersusun atas pokok bahasan maupun sub pokok bahasan, masing-masing ada pengantar, penjelasan, & ringkasan ?? sesuai dengan RPS = 2 MK (5%); c) MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk memfasilitasi interaksi belajar (mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan mahasiswa lain, mahasiswa dengan Dosen/Tutor) secara sinkronus dan asinkronus = 23 MK (59%); d) MK yang menggunakan MyITS Classroom untuk menjelaskan pembobotan dan sistem penilaian hasil belajar yang jelas = 7 MK (18%).</p>		
--	--	--	--

Departemen Teknik Kimia Industri

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	<p>1. CPL telah diringkas dari SN DIKTI menjadi 10 CP (agar memudahkan pengukurannya)</p> <p>2. Prodi melakukan inovasi pelaksanaan praktikum daring di masa pandemi dengan menjadikan salah satu anggota tim tetap melaksanakan praktikum di lab untuk direkam dan kemudian dibagikan kepada masing2 praktikan dalam tim</p>	Prodi telah menjalankan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dengan baik, hanya saja dokumentasi pendukung kegiatan perlu ditingkatkan.	
S2			
S3			
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Kelengkapan minimal MK e-learning masih di bawah 50%. RPS yang dapat diakses mahasiswa masih 50% dari total seluruh kelas MK e-learning	<p>1. Transisi dari pembelajaran luring ke daring</p> <p>2. Penguasaan teknologi yang masih belum seluruhnya baik</p>	
	Monitoring dan evaluasi pembelajaran online belum dideskripsikan dengan baik dengan didukung oleh data pendukung. Termasuk pada pelaksanaan kelas paralel dan kelas praktikum.	Belum ada notulensi yang baik dalam pelaksanaan	Pelaksanaan penjaminan mutu yang sudah dilakukan tidak dapat dinilai dengan baik.

Departemen Teknik Instrumentasi

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	Departemen D4 Teknik Instrumentasi memiliki keunikan (Sains dan Aplikasi)	Secara umum kegiatan akademik di departemen D4 Teknik Instrumentasi berjalan dengan baik, khususnya	

	<p>Pembelajaran kolaboratif dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa dan Pelatihan Kompetensi industri bagi dosen</p> <p>Terjadi peningkatan pendaftar 10% dan peringkat 2</p> <p>Prestasi mahasiswa yang melampaui target Pelatihan Kompetensi industry bagi dosen</p> <p>Kegiatan rutin (Instrumentation Festival) setiap tahun sebagai popularisasi departemen</p> <p>Semua Matkul sudah memiliki RPS</p>	<p>pembelajaran yang purwa rupa dan pembelajaran kolaboratif dengan industri. Mempercepat kenaikan pangkat dosen dan penambahan laboran, tenaga teknisi dan tenaga pengarsipan. Selain itu juga meningkatkan sarana dan prasarana</p>	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	<p>Sebagian MK e-Learning sudah memenuhi kriteria. Namun, masih ada beberapa MK yang masih perlu untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi ragam objek pembelajaran (teks, gambar, audio, video, animasi, simulasi) yang dipilih - sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran dan mengacu pada RPS - melengkapi contoh dan latihan dengan umpan balik - melengkapi pertemuan yang masih belum lengkap - melengkapi capaian pembelajaran - meng upload Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT) - melengkapi aktivitas untuk asesmen dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan metode e-Learning terkesan mendadak, sehingga banyak dosen belum siap - Belum dilengkapi sesuai Panduan Mutu Penyelenggaraan MK e-Learning No. 10.12.1.3.6 	<p>MK e-Learning tidak lengkap membuat pembelajaran online belum tercapai maksimal</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - menyediakan silabus pembelajaran di setiap tahap - menyantumkan semua referensi yang digunakan, khusus untuk referensi daring disediakan. - memfasilitasi keragaman interaksi belajar secara sinkronus dan asinkronus 		
--	---	--	--

Departemen Statistika Bisnis

Prodi	Temuan	Kesimpulan	
D4	5 dosen sebagai pembicara, tenaga ahli, reviewer jurnal internasional, mitra yang kuat dg pihak industri dan bisnis	Program Studi D4 Statistika Bisnis merupakan Program Studi baru yang sudah memiliki pangsa pasar bagus di masyarakat, leadership yang acceptable, dan sudah menjalankan visi, misi, tujuan, dan sasaran secara persisten. Pihak pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan mempunyai komitmen yang kuat untuk selalu melakukan peningkatan kualitas penjaminan mutu akademik. Semua temuan menjadi motivasi PS untuk bisa melaksanakan continuous improvement pada civitas akademik.	
MK-E learning	Deskripsi	Akar Penyebab	Akibat
	Berdasarkan penilaian MK E-learning semester genap 2019/2020, ada 18 MK (sekitar 42,9%) yang lolos tahap penilaian, dan 24 MK (sekitar 57,1%) MK	1. Dosen tidak punya waktu untuk mengisi kelengkapan MK E-learning 2. Pengisian kelengkapan MK E-learning, tergantung pada dosen tertentu.	1. Mahasiswa tidak mendapatkan informasi yang detail tentang MK yang diambil 2. Metode pembelajaran secara daring kurang efektif,

	<p>yang tidak lolos. Berdasarkan presentasi sudah baik. MK yang tidak lolos secara umum sudah bagus, akan tetapi MKnya tidak dilengkapi pertemuan mulai 1-16. Sedangkan untuk MK yang lolos, jumlah pertemuan sudah diisi dari pertemuan 1-16 dan sudah dilengkapi materi kuliahnya, walaupun ada beberapa yang identitas MKnya masih belum terisi. Ada poin-poin dasar yang harus dipenuhi untuk MK elearning, seperti kelengkapan informasi (nama MK, SKS, Prasyarat, Foto dosen), CP, RPS, Silabus, referensi yang digunakan, evaluasi, jumlah kuliah sinkronus dan asinkronus.</p> <p>Contoh MK yang lolos adalah Pengantar Metode Statistika. Informasi umum sudah diisi, dilengkapi dengan gambar agar menarik, namun ada beberapa yang perlu dilengkapi seperti jumlah SKS, informasi dosen pengampu, dan pokok bahasan. Bisa ditambahkan file silabus. Jumlah pertemuan ada 36, ada assementnya. Keragaman kuliah Aasinkronus dan sinkronus sudah bagus.</p>	<p>3. Dosen tidak mempunyai data untuk mengisi kelengkapan MK E-learning.</p> <p>4. Departemen harus meng"share" semua data yang berkaitan dengan pengisian kelengkapan MK E-learning, bisa dimulai dr RMK</p>	<p>materi tidak dapat tersampaikan sesuai harapan.</p> <p>3. Interaksi pembelajaran yang tidak seimbang</p>
--	--	--	---

**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**